



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

#MANDIRI &
BER-BUDAYA

PANDUAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

PROGRAM SARJANA DAN
SARJANA TERAPAN
TAHUN AJARAN
2024/2025

UNIVERSITAS HARAPAN BANGSA



SK BUKU PENETAPAN JENIS TUGAS AKHIR



SK BUKU PANDUAN PENYUSUNAN TUGAS AKHIR



VISI DAN MISI UNIVERSITAS HARAPAN BANGSA

VISI

Pada tahun 2042 menjadi pusat unggulan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pembangunan sumber daya manusia yang mandiri dan ber-*budaya*

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas untuk membangun sumber daya manusia yang mandiri dan ber-*budaya*.
2. Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas dan inovatif.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan tepat guna.
4. Mengembangkan tata pamong dan tata kelola universitas yang profesional dalam mendukung efisiensi dan efektivitas pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi.



LEMBAR PENGESAHAN
PANDUAN PENYUSUNAN TUGAS AKHIR MAHASISWA
PROGRAM SARJANA DAN SARJANA TERAPAN
UNIVERSITAS HARAPAN BANGSA

TA. 2024/2025

Purwokerto, 28 Agustus 2024

Yang membuat,

Dekan Fakultas Sains dan
Teknologi

Dekan Fakultas Kesehatan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial



Wirasto, S.Si., M.Eng
NIK. 114410180682



Dwi Novitasari, S.Kep, Ners, M.Sc
NIK. 113802161081



Aitizi, S.E., MM
NIK. 102803031074

Kepala LPPM



Etika Dewi C, SST, S.Kep., Ns, M.Kes

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
NIK. 105709070486

Menyetujui,
Wakil Rektor I

Ns. Murniati, S.Kep, M.Kep
NIK. 106610090483

Mengetahui,
Wakil Rektor II

Ns. Martyarini Budi Setyawati, S.Kep., M.Kep
NIK. 106112070384



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga buku Panduan Penyusunan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan setelah melalui beberapa kali revisi. Tugas akhir bersifat wajib ditempuh oleh mahasiswa untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana maupun sarjana terapan di Universitas Harapan Bangsa sehingga buku ini diciptakan untuk membantu pada proses penyusunannya.

Untuk memperoleh keseragaman pada penulisan Tugas Akhir, maka adanya buku Panduan Penyusunan Tugas Akhir ini sangat diperlukan. Dalam buku ini disajikan garis-garis besar cara penulisan dan proses penyusunan berbagai bentuk tugas akhir yang berlaku di Universitas Harapan Bangsa sesuai dengan SK Rektor.

Buku panduan tugas akhir ini diterbitkan sebagai pedoman yang wajib diikuti bagi mahasiswa maupun staf pengajar/dosen pembimbing Universitas Harapan Bangsa dalam pelaksanaan Tugas Akhir pada program sarjana dan sarjana terapan.

Kami menyadari masih terdapat banyak kekurangan pada buku ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun senantiasa kami harapkan untuk lebih berkualitasnya buku panduan penyusunan Tugas Akhir dikemudian hari. Semoga buku panduan ini dari waktu ke waktu dapat disempurnakan dengan kualitas akademik yang lebih baik.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, Agustus 2024
Penyusun

Tim



DAFTAR ISI

SK BUKU PENETAPAN JENIS TUGAS AKHIR.....	ii
SK BUKU PANDUAN PENYUSUNAN TUGAS AKHIR.....	iii
VISI DAN MISI UNIVERSITAS HARAPAN BANGSA	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan.....	1
C. Manfaat	1
BAB II KETENTUAN UMUM	2
A. Pengertian dan Bobot Tugas Akhir	2
B. Persyaratan Penyusunan Tugas Akhir	2
C. Bentuk Tugas Akhir.....	2
D. Pengajuan Rencana Penulisan Tugas Akhir (Outline Proposal).....	3
E. Prosedur Penyusunan Proposal dan Pembimbingan.....	3
F. Pembimbingan, Proses Bimbingan dan Dewan Penguji Tugas Akhir	4
1. Pembimbingan Tugas Akhir.....	4
2. Pergantian pembimbing	5
3. Proses bimbingan Tugas Akhir	5
4. Dewan penguji.....	6
G. Ruang Lingkup Penelitian Pada Program Studi.....	6
1. Ruang Lingkup Penelitian Farmasi Program Sarjana.....	6
2. Ruang Lingkup Penelitian Keperawatan Program Sarjana	8
3. Ruang Lingkup Penelitian Keperawatan Anestesiologi Program Sarjana Terapan	10
4. Ruang Lingkup Penelitian Hukum Program Sarjana	11
5. Ruang Lingkup Penelitian Manajemen Program Sarjana.....	14
6. Ruang Lingkup Penelitian Akuntansi Program Sarjana	19
7. Ruang Lingkup Penelitian Pendidikan Bahasa Inggris Program Sarjana..	22
8. Ruang Lingkup Penelitian Informatika Program Sarjana.....	23
9. Ruang Lingkup Penelitian Sistem Informasi Program Sarjana.....	25



10. Ruang Lingkup Penelitian Teknologi Informasi Program Sarjana	27
BAB III ATURAN PENULISAN PROPOSAL DAN HASIL TUGAS AKHIR.....	30
A. Naskah	30
B. Pengetikan.....	30
1. Batas tepi (margin)	30
2. Jenis huruf dan spasi.....	30
3. Huruf kapital.....	30
4. Huruf miring.....	31
C. Pemberian Nomor Halaman dan Penulisan Judul Perbab	31
D. Bahasa	33
E. Pemilihan dan Penulisan Kata	35
F. Penulisan Tanda Baca.....	36
G. Penulisan Nama Bahan Kimia atau Yang Lain.....	37
H. Kutipan.....	37
I. Tabel, Grafik, Diagram, Gambar	38
1. Tabel	38
2. Gambar	41
J. Referensi.....	42
1. Buku.....	42
2. Artikel Jurnal	42
3. Prosiding Seminar/Konferensi.....	42
4. Tesis atau Disertasi	43
5. Sumber Rujukan dari Website	43
BAB IV KETENTUAN TUGAS AKHIR BERKELOMPOK	44
A. Ketentuan Umum Tugas Akhir Berkelompok	44
1. Pembagian Kelompok	44
2. Penentuan Judul.....	44
3. Identifikasi Variabel	44
4. Pengumpulan Data.....	44
5. Analisis Data	45
B. Sistematika Penulisan Proposal dan Laporan Akhir.....	45
C. Sistematika Pelaksanaan Presentasi.....	48
D. Panduan Penilaian.....	48



BAB V	TUGAS AKHIR SKRIPSI.....	49
A.	Ketentuan Umum Tugas Akhir Skripsi	49
B.	Sistematika Penulisan Proposal Tugas Akhir dan Tugas Akhir	49
1.	Bagian awal	49
2.	Bagian utama	49
3.	Bagian akhir.....	50
C.	Penjelasan Komponen Penulisan Proposal Tugas Akhir dan Tugas Akhir.....	51
1.	Bagian awal	51
2.	Bagian utama	53
3.	Bagian akhir.....	63
D.	Pedoman Penilaian Tugas Akhir Skripsi.....	63
BAB VI	TUGAS AKHIR KARYA TULIS ILMIAH	64
A.	Ketentuan Umum Tugas Akhir Karya Tulis Ilmiah.....	64
B.	Kerangka Penulisan Proposal KTI.....	64
C.	Kerangka Penulisan Laporan Akhir Studi Kasus	69
D.	Pedoman Penilaian Tugas Akhir Karya Tulis Ilmiah	75
BAB VII	TUGAS AKHIR TEKNOLOGI TEPAT GUNA.....	76
A.	Batasan dan Bentuk Tugas Akhir Teknologi Tepat Guna.....	76
B.	Ketentuan Umum Tugas Akhir Teknologi Tepat Guna.....	76
C.	Proposal dan Laporan Akhir Tugas Akhir Teknologi Tepat Guna.....	79
D.	Pedoman Penilaian Tugas Akhir Teknologi Tepat Guna.....	81
BAB VIII	TUGAS AKHIR PROGRAM MAHASISWA WIRAUSAHA	83
A.	Batasan dan Bentuk Tugas Akhir Program Mahasiswa Wirausaha (PMW).....	83
B.	Ketentuan Umum Tugas Akhir Program Mahasiswa Wirausaha (PMW).....	84
C.	Proposal dan Laporan Akhir Tugas Akhir Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)	86
D.	Pedoman Penilaian Tugas Akhir Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)	91
E.	Ketentuan – Ketentuan Lain.....	91



BAB IX	TUGAS AKHIR MAGANG	93
	A. Batasan dan Bentuk Tugas Akhir Magang.....	93
	B. Ketentuan Umum Tugas Akhir Magang	94
	C. Proposal dan Laporan Akhir Tugas Akhir Magang.....	96
	D. Pedoman Penilaian Tugas Akhir Magang	100
BAB X	TUGAS AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	102
	A. Batasan dan Bentuk Tugas Akhir Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	102
	B. Ketentuan Umum Tugas Akhir Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).....	103
	C. Sistematika Penulisan Proposal Tugas Akhir Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	104
	1. Bagian Awal	104
	2. Bagian inti	104
	3. Bagian akhir.....	110
	D. Kerangka Penulisan Laporan Akhir PkM.....	111
	1. Bagian awal	111
	2. Bagian inti	111
	3. Bagian akhir.....	119
	E. Pedoman Penilaian Tugas Akhir Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).....	120
	F. Ketentuan – Ketentuan Lain.....	120
BAB XI	TUGAS AKHIR PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA.....	121
	A. Batasan dan Bentuk Tugas Akhir Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	121
	B. Ketentuan Umum Tugas Akhir Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).....	123
	C. Proposal dan Laporan Akhir Tugas Akhir Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).....	125
	D. Pedoman Penilaian Tugas Akhir Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).....	126
	E. Ketentuan – Ketentuan Lain.....	127



BAB XII TUGAS AKHIR ARTIKEL PUBLIKASI	128
A. Ketentuan Umum Tugas Akhir Artikel Publikasi	128
B. Kerangka Umum Penyusunan Tugas Akhir Artikel Publikasi (Penelitian)	
.....	128
1. Sistematika Penulisan Proposal Tugas Akhir Artikel Publikasi (Penelitian)	128
2. Sistematika Penulisan Laporan Akhir Tugas Akhir Artikel Publikasi (Penelitian)	131
C. Kerangka Umum Penyusunan Tugas Akhir Artikel Publikasi (Pengabdian)	135
1. Sistematika Penulisan Proposal Tugas Akhir Artikel Publikasi (Pengabdian)	135
2. Sistematika Penulisan Laporan Akhir Tugas Akhir Artikel Publikasi (Pengabdian).....	138
D. Pedoman Penulisan Artikel Ilmiah.....	141
E. Pedoman Penilaian Tugas Akhir Artikel Publikasi	142
BAB XIII PROSEDUR SEMINAR PROPOSAL DAN SEMINAR HASIL TUGAS AKHIR	143
A. Prosedur Seminar Proposal Tugas Akhir	143
B. Penilaian dan Pengumuman Hasil Seminar Proposal	144
1. Penilaian seminar proposal.....	144
2. Pengumuman seminar proposal.....	144
C. Pengesahan Proposal.....	145
D. Prosedur Seminar Hasil Tugas Akhir	146
E. Penilaian dan Pengumuman Seminar Hasil Tugas Akhir.....	147
1. Penilaian seminar hasil Tugas Akhir	147
2. Pengumuman hasil seminar Tugas Akhir	147
F. Pengesahan Tugas Akhir	148
G. Ketentuan Power Point Seminar	149
BAB XIV KODE ETIK, SANKSI, TATA TERTIB PENYUSUNAN TUGAS AKHIR	150
A. Kode Etik Penyusunan Tugas Akhir	150
B. Sanksi.....	150
C. Tata Tertib	151



BAB XV TATA CARA PENULISAN NASKAH PUBLIKASI.....	153
A. Ketentuan Cara Penyusunan Naskah Publikasi	153
B. Pedoman Umum Penyusunan Naskah Publikasi	153
C. Sistematika Penulisan Naskah Publikasi	154
LAMPIRAN.....	155

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Buku panduan ini disusun sebagai petunjuk dalam menyelesaikan tugas akhir yaitu penulisan Tugas Akhir bagi mahasiswa Program Sarjana dan Sarjana Terapan Universitas Harapan Bangsa. Buku panduan ini sangat penting bagi mahasiswa yang melakukan penyusunan Tugas Akhir. Penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa Universitas Harapan Bangsa hendaknya mengarah kepada pencapaian Visi dan Misi Program Studi dan Universitas Harapan Bangsa sehingga dosen pembimbing dapat meningkatkan dan mendukung mutu kualitas penelitian tersebut.

Dengan demikian tanpa disadari dengan berkualitasnya penelitian mahasiswa dapat meningkatkan mutu pendidikan pada program studi dan Universitas. Penulisan Tugas Akhir merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada Universitas Harapan Bangsa.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dari panduan ini adalah untuk memberikan tuntunan teknis kepada mahasiswa Universitas Harapan Bangsa dalam rangka meningkatkan kualitas penelitian dari setiap mahasiswa.

Tujuan dari disusunnya panduan ini adalah:

1. Meningkatkan peran dosen dalam memberikan masukan dan arahan kepada mahasiswa dalam menyusun srikpsi sehingga diharapkan hasil Tugas Akhir tersebut memiliki mutu dan berkualitas.
2. Sebagai panduan teknis mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir Tugas Akhir.
3. Agar penulisan Tugas Akhir sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian dalam bidang kesehatan.

C. Manfaat

Manfaat dari adanya buku panduan Tugas Akhir ini adalah mahasiswa mendapatkan petunjuk dalam menyusun tugas akhir Tugas Akhir.

BAB II

KETENTUAN UMUM

A. Pengertian dan Bobot Tugas Akhir

Tugas akhir merupakan persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana dan Sarjana Terapan di Universitas Harapan Bangsa dengan bobot 4 - 6 sks. Pelaksanaan Tugas Akhir dapat dilaksanakan secara individu atau boleh diambil secara berkelompok dengan judul sama namun variabel lebih dari satu dikerjakan dalam 1 laporan.

B. Persyaratan Penyusunan Tugas Akhir

Persyaratan bagi mahasiswa yang berhak mengikuti kegiatan penyusunan Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

1. Persyaratan akademik Skripsi
 - a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif semester 7
 - b. Mahasiswa telah menyelesaikan semua mata kuliah prasyarat (mutlak ataupun tidak mutlak) bagi Tugas Akhir tersebut, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.
 - c. Mahasiswa memiliki nilai minimal C pada kuliah metodologi penelitian.
 - d. Jumlah satuan kredit semester (sks) minimal 118-121 sks untuk mahasiswa reguler dan minimal 46 sks untuk mahasiswa alih jenjang.
2. Persyaratan akademik Non – Skripsi
 - a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif semester 5
 - b. Mahasiswa telah menyelesaikan semua mata kuliah prasyarat (mutlak ataupun tidak mutlak) bagi Tugas Akhir tersebut, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.
3. Persyaratan administratif
 - a. Telah melakukan pembayaran SPP pada semester berjalan
 - b. Telah melakukan registrasi akademik (KRS)

C. Bentuk Tugas Akhir

Bentuk Tugas Akhir yang dapat dilakukan oleh mahasiswa di lingkungan Universitas Harapan Bangsa yaitu:

1. Jenjang Sarjana
 - a. Skripsi;

- b. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai oleh DIKTI;
 - c. Magang kerja industri;
 - d. Teknologi Tepat Guna (TTG);
 - e. Wirausaha (*Entrepreuner*);
 - f. Studi Kasus (*Case Study*);
 - g. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM);
 - h. Artikel Publikasi.
2. Jenjang Sarjana Terapan
- a. Skripsi;
 - b. Karya Tulis Ilmiah (KTI);
 - c. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai oleh DIKTI;
 - d. Magang kerja industri;
 - e. Teknologi Tepat Guna (TTG);
 - i. Wirausaha (*Entrepreuner*);
 - f. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM);
 - g. Artikel Publikasi.

D. Pengajuan Rencana Penulisan Tugas Akhir (*Outline Proposal*)

Mahasiswa yang akan menyusun Tugas Akhir harus mengajukan (outline proposal tugas akhir/judul tugas akhir).

E. Prosedur Penyusunan Proposal dan Pembimbingan

Prosedur penyusunan proposal Tugas Akhir yang harus diikuti setiap mahasiswa sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengajukan masalah dan topik penelitian serta pengusulan pembimbing Tugas Akhir kepada komite Tugas Akhir
2. Ketua komite Tugas Akhir melalui rapat komite Tugas Akhir mengusulkan dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2 sesuai dengan bidang keilmuan dosen kepada ketua program studi dan dekan. Penentuan pembimbing didasarkan pada kemampuan dan kewenangan (kompetensi dan otoritas) dosen pembimbing terhadap topik peminatan mahasiswa
3. Penunjukkan pembimbing Tugas Akhir oleh komite Tugas Akhir
4. Selanjutnya pembimbing Tugas Akhir ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor Universitas Harapan Bangsa
5. Mahasiswa menyusun dan melengkapi proposal sesuai masukan pembimbing

6. Pertemuan dengan pembimbing minimal 4 kali tatap muka sebelum seminar proposal
7. Setiap proses bimbingan, mahasiswa wajib menuliskan hasil bimbingan di buku bimbingan
8. Untuk pengajuan studi pendahuluan, dapat mengajukan surat studi pendahuluan kepada BAAUK bagian umum melalui aplikasi SISKA

F. Pembimbingan, Proses Bimbingan dan Dewan Penguji Tugas Akhir

1. Pembimbingan Tugas Akhir

- a. Satu orang mahasiswa mendapatkan 2 orang pembimbing, yang disebut dengan pembimbing 1 dan pembimbing 2.
- b. Pembimbing 1 adalah dosen dengan jabatan fungsional lektor kepala/lektor/asisten ahli dengan latar belakang minimal pendidikan S2 yang relevan dengan bidang keilmuan.
- c. Pembimbing 2 adalah dosen dengan jabatan fungsional lektor kepala/lektor/asisten ahli dengan latar belakang minimal pendidikan S2 yang relevan dengan bidang keilmuan.
- d. Dosen pembimbing diperbolehkan sedang melaksanakan izin belajar. Tidak diperbolehkan bagi dosen yang tugas belajar (penerima beasiswa pemerintah).
- e. Dalam menjalankan tugasnya pembimbing 1 ataupun pembimbing 2 mempertanggungjawabkan tugasnya kepada ketua program studi.
- f. Penetapan pembimbing didasarkan pada keahlian yang relevan dengan tema Tugas Akhir, dengan mengingat beban kerja yang bersangkutan.
- g. Ketentuan pembimbing diajukan oleh ketua program studi kepada dekan.
- h. Secara rinci tugas pembimbing dapat diuraikan sebagai berikut:
 - 1) Pembimbing 1
 - a) Memberikan bimbingan intensif secara komprehensif sampai menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan fokus utamanya adalah pembimbingan metodologi penelitian/isi dan konteks keilmuan
 - b) Mengesahkan judul Tugas Akhir yang diajukan mahasiswa
 - c) Sebagai penguji 2 uji proposal dan seminar Tugas Akhir mahasiswa bimbingannya
 - 2) Pembimbing 2
 - a) Memberikan bimbingan intensif secara komprehensif sampai menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan fokus utamanya

- adalah materi atau isi penelitian dan tata cara penulisan
- b) Mengesahkan judul Tugas Akhir yang diajukan mahasiswa
 - c) Sebagai penguji 3 dalam uji proposal dan seminar Tugas Akhir mahasiswa bimbingannya
- i. Gambaran kontribusi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan Tugas Akhir:

Tabel 2.1 Kontribusi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan Tugas Akhir

Kegiatan Tugas Akhir	Kontribusi	
	Dosen Pembimbing	Mahasiswa
Penentuan topik dan tema	20-100%	0-80%
Perencanaan penelitian	20-80%	20-80%
Pelaksanaan penelitian	0-30%	70-100%
Penyusunan laporan	10-30%	70-90%
Presentasi	20-30%	70-80%

2. Pergantian pembimbing

Syarat pergantian pembimbing adalah dosen yang berhenti bekerja, cuti di luar tanggungan lebih dari 6 bulan, dan/atau sakit sehingga tidak dapat melakukan bimbingan. Proses pergantian pembimbing Tugas Akhir dilakukan secara tertulis dan dengan persetujuan pembimbing yang diganti dan diketahui oleh Rektor. Apabila terjadi halangan yang tetap, tidak dapat melanjutkan fungsi bimbingan pada semester yang bersangkutan, pembimbing dapat melapor kepada ketua program studi. Ketua program studi mengusulkan kepada dekan untuk seterusnya akan dibuatkan SK penggantian pembimbing. Apabila terjadi masalah yang menghambat penyelesaian Tugas Akhir, maka penyelesaian ditangani oleh ketua program studi dan apabila belum dapat diselesaikan maka dilimpahkan kepada dekan fakultas.

3. Proses bimbingan Tugas Akhir

- a. Penelitian hanya dapat dijalankan apabila proposal Tugas Akhir telah disetujui oleh kedua pembimbing
- b. Penyusunan Tugas Akhir oleh mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing dengan jumlah konsultasi/bimbingan minimal 8 kali (untuk bimbingan proposal minimal 4 kali pada masing-masing pembimbing dan bimbingan hasil Tugas Akhir minimal 4 kali pada masing-masing pembimbing).
- c. Tanda bukti bimbingan dituliskan di buku bimbingan Tugas Akhir yang ditandatangani oleh pembimbing dan mahasiswa
- d. Waktu pelaksanaan bimbingan Tugas Akhir ditentukan sendiri berdasarkan

kesepakatan (kontrak waktu) antara pembimbing dan mahasiswa yang bersangkutan dengan batas waktu yang telah ditentukan pada *time schedule* atau *plan of action* penyusunan Tugas Akhir.

- e. Pedoman penilaian bimbingan Tugas Akhir dapat dilihat pada lampiran 23 dan lampiran 24.
- f. Apabila karena suatu hal pembimbing tidak dapat menyelesaikan tugasnya lebih dari dua bulan berturut-turut, mahasiswa yang bersangkutan diharapkan melapor kepada panitia Tugas Akhir untuk ditindaklanjuti.
- g. Proses bimbingan ditetapkan pembimbing bersama mahasiswa yang bersangkutan.

4. Dewan penguji

a. Penguji 1

Penguji 1 adalah dosen dengan jabatan fungsional lektor kepala/ lektor/asisten ahli dengan latar belakang minimal pendidikan S2 sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing.

b. Penguji 2

Penguji 2 adalah pembimbing 1 dari mahasiswa yang bersangkutan

c. Penguji 3

Penguji 3 adalah pembimbing 2 dari mahasiswa yang bersangkutan dan sekaligus bertindak sebagai moderator

G. Ruang Lingkup Penelitian Pada Program Studi

1. Ruang Lingkup Penelitian Farmasi Program Sarjana

a. Kimia farmasi

- 1) **Kimia analisis**, termasuk di dalamnya analisis obat, obat herbal, analisis makanan, dan analisis kosmetik yang mencakup perbandingan metode, perbaikan metode yang sudah ada, pengembangan metode baru, penerapan metode yang sudah ada, dan atau metode baru untuk analisis obat dalam kosmetika, dalam berbagai formulasi, dan metabolitnya, analisis makanan serta identifikasi kualitatif dan kuantitatif hasil isolasi, sintesis maupun produk degradasi
- 2) **Kimia medisinal**, mencakup produksi obat bahan baku obat, baik secara sintesis maupun fermentasi, berbagai upaya untuk meningkatkan produksi obat dan bahan baku obat, hubungan struktur secara kuantitatif dengan

aktivitas biologis, modifikasi molekul obat untuk meningkatkan aktivitas atau mengurangi toksisitasnya serta pengaruh obat, bahan baku obat, isolat atau perlakuan terhadap aktivitas biologi dan sistem biologi.

- 3) **Sintesis obat**, mencakup penelitian untuk memodifikasi struktur kimia senyawa obat.

b. Farmasi klinik dan komunitas

- 1) **Farmakologi Eksperimental** mencakup penelitian bahan kimia, bahan alam, obat modern, obat tradisional, bahan nabati-hewani, kosmetika terhadap mekanisme kerja, efek utama, efek tambahan secara *in vitro*, *in vivo* maupun *in situ*.
- 2) **Farmakokinetika** mencakup penelitian tentang pengukuran kadar obat dalam darah sampel untuk mengetahui interaksi obat dengan obat, obat dengan bahan alam, obat dengan obat tradisional, obat dengan kosmetika, obat dengan makna, maupun menguji kadar obat dalam darah terkait variabilitas subjek (akibat usia, perbedaan fisiologis, penyakit, farmakogenetika, dsb), menguji efek obat, maupun efek yang timbul terhadap subjek uji setelah penggunaan obat.
- 3) **Toksikologi** mencakup uji toksisitas bahan kimia, bahan alam, obat modern, obat tradisional, bahan nabati-hewani, kosmetika dengan metode-metode dan tolok ukur yang lazim digunakan.
- 4) **Farmasi klinik dan sosial** mencakup penelitian tentang manfaat pelayanan farmasi di Rumah Sakit dan komunitas, analisis farmakoekonomi, *Analisis Drug Related Problem*, DUR, evaluasi dan analisis rasionalitas pengobatan, penelitian yang terkait dengan manajemen farmasi dan pengelolaan obat di RS dan Apotek, maupun sumberdaya farmasinya.

c. Farmasi obat bahan alam

- 1) **Farmakognosi-fitokimia** mencakup standarisasi simplisia dan ekstrak; skrining kandungan tumbuhan obat; identifikasi dan isolasi senyawa aktif atau komponen senyawa aktif yang mempunyai efek farmakodinamik; etnofarmakologi; saintifikasi jamu.
- 2) **Mikrobiologi** mencakup identifikasi dan isolasi senyawa aktif yang mempunyai efek terhadap mikroorganisme; penentuan MIC zat aktif terhadap mikroorganisme; resistensi dan toleransi mikroorganisme serta mekanisme aksi antimikroba

- 3) **Bioteknologi** mencakup pengembangan teknik produksi tumbuhan obat dan metabolit sekunder dengan cara konvensional, fermentasi, teknik kultur jaringan tanaman atau dengan cara rekayasa genetika serta pengaruh obat terhadap struktur dan fungsi sel manusia dan organisme lain.

d. Farmasi sains

- 1) **Teknologi dan formulasi sediaan padat, semi padat-cair, steril** mencakup dasar formulasi dan teknologi sediaan farmasi meliputi permasalahan-permasalahan tentang penelitian dan pengembangan bahan aktif, bahan eksipien, metode dan peralatan, optimasi formula dan kaitannya dengan ketersediaan farmasetika serta penelitian evaluasi sediaan farmasi yang telah ditentukan berdasarkan variabel atau parameter tertentu secara in-vivo/in-vitro/in-situ.
- 2) **Farmasi fisika dan biofarmasetika** mencakup penelitian dasar farmasi fisika yang meliputi: analisis kristal, hubungan antara sifat kimia fisika obat dengan pH, penelitian terkait peningkatan kelarutan dan kecepatan disolusi obat dan bahan obat, stabilitas, sediaan lepas lambat, *drug delivery systems*; penelitian biofarmasetika meliputi antara lain absorpsi / bioavailabilitas, formulasi obat, hubungan struktur dan absorpsi obat, serta ikatan antar obat-protein, uji disolusi terbanding.

2. Ruang Lingkup Penelitian Keperawatan Program Sarjana

a. Keperawatan dasar

Ruang lingkup keperawatan dasar: penentuan gangguan pemenuhan kebutuhan dasar, dan melaksanakan tindakan keperawatan untuk memenuhi kebutuhan klien dan keluarga dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan. kemampuan melakukan analisis gangguan kebutuhan dasar klien dan keluarga, memberikan asuhan saat klien dan keluarga mengalami gangguan pemenuhan kebutuhan dasar.

b. Keperawatan anak

Ruang lingkup keperawatan anak: mencakup anak dengan berbagai tingkat usia (neonatus, bayi, *toddler*, pra sekolah, sekolah dan remaja) dalam konteks keluarga yang bertujuan untuk optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan pada anak sehat, anak sakit akut dan sakit yang mengancam kehidupan, anak

dengan masalah pediatrik sosial dan manajemen terpadu balita sakit, dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan di tatanan klinik.

c. Keperawatan gawat darurat dan kritis

Ruang lingkup keperawatan gawat darurat: mencakup asuhan keperawatan dalam konteks keluarga pada klien dengan berbagai tingkat usia yang mengalami masalah pemenuhan kebutuhan dasarnya akibat gangguan salah satu sistem (organ) ataupun beberapa sistem (organ) tubuhnya dalam keadaan gawat darurat. (termoregulasi: trauma kapitis), (oksigenasi: infark miokard, gagal nafas), trauma thoraks, pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit: DM dengan ketoasidosis, krisis tiroid, keamanan fisik: keracunan, sengatan binatang berbisa.

d. Keperawatan maternitas

Ruang lingkup keperawatan maternitas mencakup asuhan keperawatan profesional, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan maternitas dalam konteks keluarga prenatal, intranatal dan post natal baik yang normal dan berisiko serta masalah-masalah pada sistem reproduksi dan keluarganya

e. Keperawatan jiwa

Ruang Lingkup keperawatan kesehatan jiwa mencakup asuhan keperawatan jiwa yang diberikan kepada individu, keluarga dan masyarakat baik yang sifatnya preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif serta memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan jiwa. Keperawatan kesehatan jiwa berfokus pada penerapan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah kesehatan jiwa dalam konteks keluarga dan masyarakat melalui penerapan terapi modalitas keperawatan.

f. Keperawatan dewasa

Ruang lingkup keperawatan dewasa adalah melakukan asuhan keperawatan profesional, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan pada orang dewasa. Keperawatan Dewasa mencakup asuhan keperawatan pada klien dewasa dalam

konteks keluarga yang mengalami masalah pemenuhan kebutuhan dasarnya. akibat gangguan satu sistem (organ) ataupun beberapa sistem (organ) tubuhnya.

g. Keperawatan gerontik

Ruang lingkup keperawatan gerontik asuhan keperawatan profesional yang aman dan efektif, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan gerontik. Keperawatan gerontik berfokus pada klien usia lanjut dengan masalah kesehatan yang bersifat aktual, risiko dan potensial serta untuk meningkatkan kualitas hidup klien.

h. Keperawatan keluarga dan komunitas

Ruang lingkup keperawatan keluarga asuhan keperawatan untuk pencegahan primer, sekunder dan tersier kepada keluarga dengan masalah kesehatan yang bersifat aktual, risiko dan potensial. Keperawatan keluarga berfokus pada penerapan kebijakan dan program pemerintah tentang kesehatan masyarakat dan pemberdayaan keluarga melalui kerja sama dengan lintas program dan sektoral.

i. Manajemen keperawatan

Ruang lingkup manajemen keperawatan : konsep-konsep yang berhubungan dengan manajemen & kepemimpinan dalam pelayanan keperawatan yang sesuai dengan keadaan saat ini. Manajemen Keperawatan mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian dengan menerapkan berbagai gaya kepemimpinan yang efektif. Selama praktik mahasiswa memprakarsai perubahan yang efektif dan inovatif dalam asuhan keperawatan dan pelayanan keperawatan.

3. Ruang Lingkup Penelitian Keperawatan Anestesiologi Program Sarjana Terapan

a. Kepenataan pre-anestesi

Mencakup penelitian yang memuat topik kepenataan pre-anestesi yakni pemeriksaan pre-anestesi, pemeriksaan status fisik pasien berdasarkan *American Society of Anesthesiologist* (ASA), pemberian tindakan (asuhan) kepenataan pre-anestesi, identifikasi kemungkinan risiko komplikasi, analisis hasil pengkajian dan rumusan masalah pre-anestesi, penyiapan obat dan peralatan dan mesin anestesi, dokumentasi hasil anamnesis/pengkajian pre-anestesi, dan inovasi tindakan kepenataan pada lingkup pre-anestesi.

b. Kepenataan intra-anestesi

Mencakup penelitian yang memuat topik kepenataan intra-anestesi, yakni evaluasi penentuan status fisik pasien berdasarkan ASA, pengaturan posisi anestesi dan pembedahan pasien, evaluasi penentuan teknik anestesi yang akan dilakukan (kolaboratif), monitoring proses intra anestesi (Tanda-Tanda Vital (TTV)), kedalaman anestesi, monitoring *airway*, oksigenasi, ventilasi, sirkulasi, dan suhu tubuh pasien), monitoring kebutuhan obat anestesi, monitoring kebutuhan cairan dan darah intra-anestesi, identifikasi kebutuhan posisi fisiologi normal selama pembedahan, dokumentasi intra-anestesi, dan inovasi tindakan kepenataan pada lingkup intra-anestesi.

c. Kepenataan post-anestesi

Mencakup penelitian yang memuat topik kepenataan post-anestesi, yakni rencana tindakan kepenataan post-anestesi, pemeriksaan keadaan umum dan luka post pembedahan, pengaturan posisi post-pembedahan, tatalaksana sumbatan jalan napas, tatalaksana manajemen nyeri post-pembedahan, monitoring kondisi pasien post pembedahan, monitoring kebutuhan cairan dan darah post-anestesi, monitoring dan identifikasi serta tatalaksana komplikasi post pembedahan, dokumentasi post-anestesi dan pembedahan, serta tindakan kepenataan anestesi pada lingkup post-anestesi.

d. Kritis dan Kegawatdaruratan

Mencakup penelitian yang memuat topik kepenataan kegawatdaruratan pada lingkup anestesi di Rumah Sakit (Instalasi Gawat Darurat (IGD), *Intensive Care Unit* (ICU), dan kamar operasi) yakni pengelolaan komprehensif tindakan emergensi pada lingkup pre-, intra-, dan post anestesi maupun pembedahan, resusitasi cairan, *Basic Trauma Care and Life Support* (BTCLS), *Advanced Trauma Care and Life Support* (ATCLS), dan inovasi tindakan kepenataan anestesi pada lingkup kritis dan kegawatdaruratan.

4. Ruang Lingkup Penelitian Hukum Program Sarjana**1. Hukum Perdata dan Bisnis**

Penelitian Hukum Perdata dan Bisnis adalah penelitian yang memiliki fokus utama dalam isu-isu hukum perdata dan perkembangan hukum bisnis baik di ranah regional, nasional maupun internasional

1) Hukum Perdata

Penelitian yang mengkaji hukum dalam ranah privat yang mengatur hak dan kewajiban orang perseorangan yang satu terhadap yang lain dalam hubungan kekeluargaan dan dalam pergaulan masyarakat yang mana pelaksanaannya diserahkan kepada masing-masing pihak.

- a) Sistem Pewarisan Perdata dan Adat
- b) Pendaftaran tanah
- c) Wanprestasi
- d) Perbuatan Melawan Hukum
- e) Perjanjian Jual Beli
- f) Perjanjian Sewa Menyewa
- g) Penyelesaian Sengketa Tanah
- h) Gugatan Sederhana Dalam Perkara Perdata
- i) Penyelesaian Sengketa Ketenagakerjaan
- j) Ganti Rugi
- k) Utang Piutang
- l) Perlindungan Hukum Terhadap Lingkungan Hidup
- m) Sengketa Lingkungan Hidup

2) Hukum Bisnis

Penelitian yang berkaitan dengan aturan-aturan yang dibuat untuk mendukung jalannya usaha, bisnis, atau kegiatan dagang yang dihubungkan dengan produksi atau pertukaran barang dan jasa yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan.

- a) Perlindungan Hukum Konsumen
- b) Perlindungan Hukum Pada E-Commerce
- c) Perlindungan Hukum Hak Kekayaan Intelektual
- d) Hak Kepemilikan Aset
- e) Penyelesaian Sengketa Alternatif
- f) Penyelesaian Sengketa Investasi/ Penanaman Modal
- g) Penyelesaian Sengketa Platform Digital
- h) Perlindungan Hukum Pelaku Bisnis
- i) Aspek Hukum Penggunaan Teknologi
- j) Tanggung Jawab Hukum Pemilik Perusahaan
- k) Perlindungan Hukum Data Pribadi

- l) Sengketa Bisnis
- m) Sengketa Kepailitan
- n) Sengketa Perpajakan
- o) Aspek Yuridis Jual Beli Perusahaan
- p) Aspek Yuridis Persaingan Usaha
- q) Tanggung Jawab Hukum Sengketa Asuransi
- r) Sengketa Hukum Dagang Internasional
- s) Tanggung Jawab Hukum Produsen Obat dan Makanan

2. Hukum Pidana

Penelitian Hukum Pidana adalah penelitian yang memiliki fokus utama terhadap konsep kejahatan, pemidanaan dan hak asasi manusia dalam prespektif korban. Penelitian hukum pidana juga memiliki lingkup mengenai sistem peradilan yang progresif sesuai dengan perkembangan masyarakat, isu-isu komprehensif mengenai tindak pidana dalam perkembangan. Secara umum beberapa penelitian hukum pidana dapat dibagi menjadi beberapa hal, diantaranya:

- 1) Hukum Pidana dan Pidana dalam Pembaharuan
- 2) Sistem Peradilan Pidana
- 3) Tindak Pidana Umum dan Khusus
- 4) Hukum Anak dan Perempuan
- 5) Hukum Kriminologi dan Viktimologi
- 6) Pemidanaan dan Hak Asasi Manusia
- 7) Pidana Anak dan Sistem Peradilan Pidana Anak
- 8) Perbandingan Hukum Pidana

3. Hukum Ketatanegaraan

Penelitian Hukum Ketatanegaraan memiliki fokus penelitian terhadap hukum yang obyek kajiannya adalah negara. adapun ruang lingkup lebih rinci terkait penelitian hukum Ketatanegaraan adalah sebagai berikut:

- 1) Hukum Konstitusi
- 2) Politik Hukum
- 3) Hukum Lembaga Negara
- 4) Hukum Hubungan Lembaga Negara
- 5) Hukum dan Demokrasi
- 6) Penegakan Hukum Tatanegara
- 7) Hukum dan Tindakan Pemerintah

8) Perlindungan Hukum Terhadap Tindakan Pemerintah

4. Hukum Kesehatan

Penelitian yang berkaitan dengan analisis/kajian yang berkaitan dengan penegakan aturan hukum terhadap akibat pelaksanaan suatu tindakan medik/kesehatan yang dilakukan oleh pihak yang berprofesi sebagai tenaga kesehatan yang dapat dijadikan dasar bagi kepastian tindakan hukum dalam dunia kesehatan

- 1) Perlindungan Hukum Pasien
- 2) Perlindungan Hukum Tenaga Kesehatan
- 3) Aspek Yuridis Pengelolaan Rumah Sakit
- 4) Sengketa Medis
- 5) Aspek Hukum Dalam Teknologi Kesehatan
- 6) Malpraktik Medis
- 7) Aspek Hukum Kode Etik Kedokteran
- 8) Aspek Hukum Kode Etika Tenaga Kesehatan
- 9) Tanggung Jawab Hukum Pada Informed Consent
- 10) Tanggung Jawab Hukum Sampah Medis
- 11) Tanggung Jawab Hukum Pemilik Rumah Sakit
- 12) Perjanjian Teurapetik
- 13) Aspek Hukum Perizinan Rumah Sakit
- 14) Aspek Hukum Perizinan Klinik Medis
- 15) Tanggung Jawab Perdata Tenaga Kesehatan
- 16) Tanggung Jawab Pidana Tenaga Kesehatan
- 17) Tanggung Jawab Perdata Rumah Sakit

5. Ruang Lingkup Penelitian Manajemen Program Sarjana

a. Manajemen Keuangan

Penelitian dalam bidang manajemen keuangan mencakup berbagai topik berkaitan dengan pengelolaan, analisis dan pengambilan keputusan financial dalam suatu organisasi. Ruang lingkup penelitian manajemen keuangan sangat luas dan melibatkan aspek-aspek kompleks dalam konteks keuangan perusahaan. Beberapa area penelitian dalam manajemen keuangan meliputi :

- 1) **Analisis Keuangan**, penelitian tentang teknik-teknik analisis rasio keuangan untuk mengukur kesehatan finansial perusahaan dan studi tentang

penggunaan analisis vertikal dan horizontal pada laporan keuangan untuk memahami tren keuangan.

- 2) **Manajemen Modal Kerja**, penelitian tentang optimalisasi persediaan, piutang dan utang perusahaan untuk menjaga likuiditas dan memaksimalkan profitabilitas dan analisis tentang hubungan antara manajemen modal kerja yang efisien dengan profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan.
- 3) **Pengambilan Keputusan Investasi**, penelitian mengenai metode penilaian investasi seperti *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate of Return (IRR)* dan *Payback Period* untuk mengevaluasi proyek investasi. Serta studi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi dalam konteks risiko dan pengembalian.
- 4) **Pengelolaan Portofolio**, penelitian tentang strategi diversifikasi portofolio investasi untuk mengurangi risiko dan memaksimalkan pengembalian dan analisis tentang perilaku investor dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan portofolio investasi.
- 5) **Manajemen Risiko Keuangan**, penelitian tentang teknik-teknik manajemen risiko finansial seperti hedging, diversifikasi dan pengelolaan risiko mata uang asing dan analisis tentang dampak risiko keuangan pada nilai perusahaan dan strategi mitigasi risiko.
- 6) **Keputusan Pendanaan**, penelitian mengenai struktur modal perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan antara utang dan ekuitas. Serta studi tentang kebijakan dividen perusahaan dan dampaknya pada nilai perusahaan dan harga saham.
- 7) **Perilaku Keuangan dan Psikologi**, penelitian mengenai faktor-faktor psikologi dan perilaku investor yang mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan. serta analisis tentang efek perilaku individu dan kelompok dalam pasar keuangan.
- 8) **Keuangan Perilaku (*Behavioral Finance*)**, penelitian mengenai keputusan keuangan yang didorong oleh faktor-faktor emosional dan psikologi. Serta studi tentang kesalahan kognitif dan bias yang mempengaruhi keputusan finansial.
- 9) **Fintech dan Inovasi Keuangan**, penelitian tentang penggunaan teknologi keuangan (fintech) dalam pengelolaan keuangan perusahaan dan keputusan

investasi. Serta analisis tentang dampak inovasi keuangan seperti blockchain, robo-advisors, dan crowdfunding pada industri keuangan.

- 10) **Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance*)**, penelitian mengenai integrasi faktor-faktor lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan (ESG) dalam pengambilan keputusan keuangan. serta studi tentang dampak praktik keuangan berkelanjutan pada kinerja keuangan dan reputasi perusahaan.

b. Manajemen Sumber Daya Manusia

Penelitian dalam bidang Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) melibatkan studi mendalam tentang berbagai aspek yang berkaitan dengan pengelolaan tenaga kerja dan karyawan dalam organisasi. Ruang lingkup penelitian manajemen SDM sangat luas dan mencakup berbagai topik yang berfokus pada efisiensi, produktivitas, motivasi, dan kepuasan karyawan serta hubungan antara manajemen SDM dengan pencapaian tujuan organisasi. Beberapa area utama dalam ruang lingkup manajemen SDM :

- 1) **Rekrutmen dan Seleksi**, penelitian tentang strategi rekrutmen yang efektif untuk menarik kandidat terbaik serta analisis teknik seleksi dan alat pengukuran untuk mengevaluasi potensi dan keterampilan calon karyawan.
- 2) **Pelatihan dan Pengembangan Karyawan**, studi mengenai program pelatihan dan pengembangan yang efisien dan efektif untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan dan penelitian tentang evaluasi dampak pelatihan terhadap kinerja individu dan organisasi.
- 3) **Evaluasi Kinerja Karyawan**, penelitian mengenai metode evaluasi kinerja karyawan, termasuk pendekatan tradisional dan metode yang melibatkan umpan balik berkelanjutan. Serta studi tentang pengaruh evaluasi kinerja terhadap pengembangan karir dan penghargaan karyawan.
- 4) **Manajemen Kepuasan dan Motivasi Karyawan**, analisis kepuasan kerja dan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi karyawan. Serta penelitian tentang strategi manajemen yang meningkatkan loyalitas dan retensi karyawan.
- 5) **Manajemen Konflik dan Kesejahteraan Karyawan**, studi tentang konflik di tempat kerja dan strategi manajemen konflik yang efektif. Serta penelitian tentang kesejahteraan karyawan, termasuk keseimbangan kehidupan kerja dan kehidupan pribadi.

- 6) **Kepemimpinan dan Pengembangan Organisasi**, penelitian mengenai berbagai gaya kepemimpinan dan dampaknya terhadap budaya organisasi dan produktivitas karyawan. Serta studi tentang strategi pengembangan organisasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi secara keseluruhan.
- 7) **Diversitas dan Inklusivitas**, penelitian tentang manajemen diversitas dalam lingkungan kerja, termasuk keberagaman gender, budaya dan latar belakang etnis. Serta studi tentang strategi inklusi yang mendukung keragaman dan menciptakan lingkungan kerja yang adil dan ramah.
- 8) **Manajemen Perubahan dan Inovasi**, analisis strategi manajemen perubahan organisasi, terutama dalam konteks teknologi dan globalisasi. Serta penelitian tentang inovasi dalam manajemen SDM, termasuk penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas.
- 9) **Etika dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)**, studi mengenai praktik etika dalam manajemen SDM, termasuk tanggung jawab perusahaan terhadap karyawan dan masyarakat. Serta penelitian tentang dampak CSR terhadap reputasi perusahaan dan kesejahteraan karyawan.

c. **Manajemen Pemasaran**

Penelitian dalam bidang manajemen pemasaran mencakup berbagai topik yang berkaitan dengan merencanakan, mengimplementasikan dan mengelola kegiatan pemasaran produk atau jasa suatu perusahaan. Ruang lingkup penelitian manajemen pemasaran sangat luas dan mencakup aspek-aspek penting dalam menjalankan bisnis dan membangun hubungan dengan pelanggan. Berikut beberapa area dalam ruang lingkup manajemen pemasaran :

- 1) **Riset Pasar dan Analisis Konsumen**, penelitian tentang perilaku konsumen, preferensi dan motivasi pembelian. Serta studi tentang metode riset pasar, termasuk survei, wawancara dan analisis data untuk memahami pasar dan pelanggan.
- 2) **Pengembangan Produk dan Pemasaran**, penelitian tentang proses pengembangan produk baru atau peningkatan produk yang ada. Serta studi tentang strategi pemasaran produk, termasuk penetapan harga, distribusi dan promosi.
- 3) **Manajemen Penjualan dan Promosi**, analisis strategi penjualan, termasuk penjualan langsung, penjualan online dan manajemen tim penjualan. Serta

penelitian tentang efektivitas kampanye promosi, iklan dan penawaran khusus untuk meningkatkan penjualan.

- 4) **Strategi Pemasaran Digital dan E-commerce**, penelitian tentang pemasaran online, termasuk media sosial, SEO (*Search Engine Optimization*) dan periklanan digital. Serta studi tentang strategi *e-commerce*, pengalaman pengguna online dan pengaruhnya terhadap keputusan pembelian.
- 5) **Manajemen Merek dan Identitas**, penelitian tentang pembangunan dan pengelolaan citra merek perusahaan. Serta studi tentang loyalitas pelanggan terhadap merek dan pengaruhnya terhadap keputusan pembelian.
- 6) **Manajemen Distribusi dan Rantai Pasokan**, analisis strategi distribusi, termasuk pemilihan saluran distribusi dan logistik. Serta penelitian tentang manajemen rantai pasokan, termasuk hubungan dengan pemasok, pengelolaan persediaan dan efisiensi rantai pasokan.
- 7) **Pemasaran Internasional**, studi tentang strategi pemasaran global, termasuk penyesuaian produk dan promosi untuk pasar internasional. Serta penelitian tentang aspek budaya, hukum dan politik yang mempengaruhi pemasaran di pasar global.
- 8) **Analisis Persaingan dan Strategi Pemasaran**, penelitian tentang strategi pemasaran pesaing dan cara bersaing dalam pasar yang kompetitif. Serta studi tentang analisis SWOT (*Strenghts, Weaknesses, Oppotunities, Threats*) dan strategi pemasaran yang didasarkan pada analisis tersebut.
- 9) **Keberlanjutan Pemasaran dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)**, penelitian tentang praktik pemasaran berkelanjutan dan strategi pemasaran yang mendukung keberlanjutan lingkungan. Serta studi tentang dampak praktik pemasaran terhadap masyarakat dan lingkungan, serta praktik tanggung jawab sosial perusahaan dalam pemasaran.

d. Manajemen Bisnis

Penelitian di bidang manajemen bisnis melibatkan studi dan analisis mengenai berbagai aspek organisasi, manajemen dan operasi bisnis. Ruang lingkup penelitian manajemen bisnis mencakup beberapa area seperti :

- 1) **Manajemen Strategik**, pengembangan dan implementasi strategi bisnis serta analisis lingkungan eksternal dan internal bisnis.

- 2) **Manajemen Operasional**, pengelolaan rantai pasokan (supply chain management) dan analisis kinerja operasional.
- 3) **Entrepreneurship dan Inovasi**, pengembangan ide bisnis dan inovasi serta pengelolaan bisnis start-up dan pengembangan bisnis kecil dan menengah.
- 4) **Manajemen Internasional**, Strategi bisnis global dan ekspansi internasional. Serta aliansi bisnis dan kemitraan strategis internasional.
- 5) **Manajemen Proyek**, perencanaan dan pengelolaan proyek serta evaluasi kinerja proyek dan manajemen risiko proyek.
- 6) **Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM)**, Manajemen Keuangan, Pemasaran dan Penjualan.
- 7) **Teknologi Informasi (TI) dalam Manajemen Bisnis**, sistem informasi manajemen dan analisis big data dan kecerdasan buatan dalam pengambilan keputusan serta bagaimana keamanan informasi dan privasi data.
- 8) **Etika dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)**, etika bisnis dan perilaku organisasi serta kontribusi sosial perusahaan dan keterlibatan dalam masyarakat.

6. Ruang Lingkup Penelitian Akuntansi Program Sarjana

a. Akuntansi Keuangan

Penelitian dalam bidang akuntansi keuangan mengenai pelaksanaan standar akuntansi keuangan, dan disesuaikan dengan jenis perusahaan, lingkup usaha dan penggunaan standar akuntansi.

- 1) Teori akuntansi,
- 2) Standar akuntansi keuangan,
- 3) Kebijakan dan metode akuntansi,
- 4) Pengukuran dan pengakuan akuntansi,
- 5) Sistem pelaporan,
- 6) Pengaruh informasi akuntansi,
- 7) Akuntansi keuangan internasional

b. Akuntansi Sektor Publik

Penelitian yang dilakukan dengan lingkup pemerintahan, badan layanan umum dan badan layanan umum daerah yang menjadi obyek penelitiannya.

- 1) Akuntansi pada pemerintahan daerah,
- 2) Akuntansi pada pemerintah pusat.

c. Akuntansi Manajemen

Penelitian akuntansi mengenai peranan manajemen dalam pengambilan sebuah keputusan akuntansi untuk kemajuan dan peningkatan pada perusahaan.

- 1) Anggaran, insentif,
- 2) Pengukuran kinerja,
- 3) Harga transfer akuntansi pertanggung jawaban,
- 4) Alokasi biaya, penentuan harga pokok,
- 5) Activity based costing,
- 6) Varian-varian biaya,
- 7) Manajemen mutu,

d. Perpajakan

Penelitian tentang perilaku wajib pajak baik orang pribadi maupun badan dalam kaitannya dengan perpajakan di Indonesia, dan pengukuran ketaatan wajib pajaknya baik pajak pusat maupun pajak daerah.

- 1) Perencanaan pajak,
- 2) Peraturan perpajakan,
- 3) Pajak penghasilan,
- 4) Pajak pertambahan nilai,
- 5) Pajak penjualan barang mewah,
- 6) Pajak bumi dan bangunan,
- 7) Bea materai,
- 8) Sanksi-sanksi perpajakan,
- 9) Akuntansi pajak,
- 10) Pemeriksaan pajak,
- 11) Perilaku wajib pajak.

e. Auditing

Penelitian tentang peranan auditor internal dan eksternal dalam tugas dan tanggung jawabnya memberikan jasa kepada kliennya dengan menggunakan kemampuan profesionalnya untuk menyatakan opini mengenai kewajaran dari laporan keuangan sesuai dengan standar audit yang berlaku.

- 1) Sample audit,
- 2) Kualitas audit
- 3) Resiko audit
- 4) Independensi,

- 5) Telaah analisis,
- 6) Pengendalian internal
- 7) Etika profesi audit
- 8) Akuntan public (auditor eksternal)
- 9) Auditor internal

f. Pasar Modal

Penelitian yang mengambil data dari responden berupa peminatan untuk berinvestasi untuk data primer dan pembuktian pengaruh dari data laporan keuangan yang dianalisis dan memunculkan sebuah kesimpulan untuk data sekunder.

- 1) Efisiensi pasar,
- 2) Saham dan obligasi,
- 3) Penawaran efek perdana,
- 4) Pemecahan saham,
- 5) Pengumuman deviden, resiko dan hasil,
- 6) Institusi bursa efek,
- 7) Reksa dana,
- 8) Pengaruh pajak,
- 9) Insider trading.
- 10) Dampak pasar modal

g. Sistem Informasi Akuntansi

Penelitian tentang penilaian dan penyusunan sebuah system informasi yang akan memunculkan sisi efisiensi dan efektivitas dari sebuah system informasi dan mendesain sebuah system bagi perusahaan yang disesuaikan dengan karakteristik perusahaan tersebut.

- 1) Desain dan seleksi sistem,
- 2) Penerapan dan evaluasi sistem,
- 3) Pengujian pengendalian internal,
- 4) Sistem data base expert sistem,
- 5) Electronics data interchange.

7. Ruang Lingkup Penelitian Pendidikan Bahasa Inggris Program Sarjana

a. English Teaching Methodology

Ruang lingkup teaching methodology mencakup studi tentang metode pengajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa yang meliputi berbicara, mendengar, membaca, dan menulis dalam bahasa Inggris. Ruang lingkup ini juga mencakup perbandingan antara metode-metode yang berbeda, seperti metode berbasis communicative language teaching, task-based instruction, project-based learning, dan lain-lain.

b. Technology in English Language Teaching

Ruang lingkup ini mencakup penerapan teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris seperti penggunaan aplikasi, perangkat lunak pembelajaran, atau platform *e-learning*, dan lain-lain yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran Bahasa Inggris.

c. Curriculum and Language Materials Development

Ruang lingkup ini mencakup penelitian tentang pengembangan materi dan kurikulum pembelajaran yang relevan, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

d. Language Learning Media Development

Ruang lingkup ini mencakup pengembangan media pembelajaran Bahasa Inggris baik media pembelajaran konvensional maupun media pembelajaran berbasis teknologi yang didasarkan pada analisa kebutuhan, tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik.

e. Language Testing and Assessment

Ruang lingkup ini mencakup penelitian tentang pengembangan tes dan alat evaluasi yang akurat untuk mengukur kemampuan berbahasa Inggris siswa.

f. Teacher Professional Development

Ruang lingkup ini mencakup pelatihan dan pengembangan profesional guru bahasa Inggris, pengkajian terkait dengan tugas dan peran pendidik profesional, serta strategi untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka

g. Multicultural English Language Learning

Ruang lingkup ini mencakup penelitian tentang bagaimana pembelajaran bahasa Inggris dapat diintegrasikan dengan budaya dan konteks lokal, terutama dalam lingkungan multibudaya dimana Bahasa Inggris mungkin tidak menjadi bahasa

ibu. Termasuk dalam lingkup ini adalah proses pemerolehan bahasa, pemahaman linguistik, dan perbedaan budaya antar bangsa.

h. Educational Psychology

Ruang lingkup ini mencakup aspek psikososial dalam pendidikan yang dapat mempengaruhi cara belajar siswa dan keberhasilan proses pembelajaran seperti faktor motivasi, kepercayaan diri, kecemasan dan lain-lain.

i. Englishpreneurship

Penelitian ini mencakup aspek kewirausahaan dalam bidang Bahasa Inggris seperti pengelolaan lembaga bimbingan belajar Bahasa Inggris, penyedia jasa terjemahan, penerbitan buku ajar bahasa Inggris, dan lain-lain. Fokus penelitian di bidang ini meliputi analisa kebutuhan, pengembangan program, analisa manajerial, strategi marketing, dan lain-lain.

8. Ruang Lingkup Penelitian Informatika Program Sarjana

a. Sistem Cerdas

Area penelitian sistem cerdas mencakup berbagai bidang yang berkaitan dengan pengembangan dan penerapan teknologi cerdas untuk memahami, mengambil keputusan, dan berinteraksi dengan lingkungan mereka. Beberapa bidang penelitian yang terkait dengan sistem cerdas meliputi:

- 1) Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence, AI): Penelitian dalam bidang ini berfokus pada pengembangan algoritma dan model untuk memungkinkan mesin belajar dari data, mengenali pola, dan membuat keputusan yang cerdas tanpa intervensi manusia.
- 2) Machine Learning: Ini adalah sub-bidang dari kecerdasan buatan di mana komputer dilatih untuk belajar dari data dan membuat prediksi atau keputusan tanpa diprogram secara eksplisit.
- 3) Deep Learning: Ini adalah cabang dari pembelajaran mesin yang menggunakan jaringan saraf tiruan yang mendalam untuk memproses data dan mengenali pola yang kompleks.
- 4) Pengolahan Bahasa Alami (Natural Language Processing, NLP): Area ini berfokus pada pengembangan teknologi untuk memungkinkan komputer memahami, memproses, dan menghasilkan bahasa manusia dengan cara yang serupa seperti manusia.

- 5) Visi Komputer (Computer Vision): Ini adalah cabang dari kecerdasan buatan yang berkaitan dengan analisis dan interpretasi gambar dan video. Tujuan utamanya adalah memungkinkan komputer untuk memahami dan menafsirkan visual dengan akurasi tinggi.
- 6) Sistem Pendukung Keputusan (Decision Support Systems, DSS): Ini adalah sistem yang dirancang untuk membantu manusia dalam membuat keputusan dengan menyediakan informasi dan analisis yang diperlukan.

b. Software Engineering

Area penelitian dalam rekayasa perangkat lunak (software engineering) mencakup berbagai aspek pengembangan, pengelolaan, dan pemeliharaan perangkat lunak. Beberapa bidang penelitian yang terkait dengan rekayasa perangkat lunak meliputi:

- 1) Metodologi Pengembangan Perangkat Lunak: Penelitian dalam area ini berfokus pada pengembangan dan pemilihan metodologi yang efektif untuk mengelola proyek pengembangan perangkat lunak.
- 2) Pengelolaan Proyek Perangkat Lunak: Ini mencakup penelitian terkait dengan strategi, alat, dan teknik untuk mengelola proyek perangkat lunak, termasuk perencanaan, pengawasan, dan pengendalian proyek.
- 3) Analisis dan Desain Perangkat Lunak: Penelitian ini fokus pada teknik-teknik untuk menganalisis kebutuhan pengguna, mendesain arsitektur sistem, dan mengembangkan rancangan detail perangkat lunak.
- 4) Rekayasa Perangkat Lunak Terdistribusi dan Paralel: Penelitian ini berkaitan dengan pengembangan perangkat lunak yang dirancang untuk bekerja pada sistem terdistribusi atau paralel, di mana komponen-komponen beroperasi secara bersamaan.
- 5) Pengembangan Aplikasi Bergerak dan Responsif (Mobile and Responsive Application Development): Area ini berkaitan dengan pengembangan perangkat lunak untuk platform mobile dan desain responsif yang dapat beradaptasi dengan berbagai perangkat dan layar.
- 6) Rekayasa Web dan Pengembangan Aplikasi Berbasis Web: Fokus pada pengembangan aplikasi dan situs web yang interaktif dan dapat diakses melalui internet.
- 7) Interaksi Manusia-Komputer (Human-Computer Interaction, HCI): Ini mencakup studi tentang bagaimana manusia berinteraksi dengan perangkat

lunak, termasuk desain antarmuka pengguna, pengalaman pengguna, dan evaluasi pengguna.

- 8) **Pemodelan dan Simulasi Perangkat Lunak:** Ini melibatkan penggunaan teknik pemodelan dan simulasi untuk membantu dalam analisis, perencanaan, dan pengembangan perangkat lunak.
- 9) **Pengembangan Perangkat Lunak Berbasis Komunitas (Open Source Software Development):** Studi ini terfokus pada pengembangan perangkat lunak di bawah lisensi sumber terbuka, di mana komunitas kontributor memainkan peran kunci.
- 10) **Rekayasa Perangkat Lunak untuk Sistem Tertanam (Embedded Systems Software Engineering):** Ini berkaitan dengan pengembangan perangkat lunak untuk sistem terintegrasi yang dirancang untuk melakukan tugas khusus
- 11) **Big Data dan Analitik:** Penelitian dalam area ini terkait dengan pengembangan perangkat lunak untuk mengelola, menganalisis, dan mengambil keputusan berdasarkan volume besar data.

9. Ruang Lingkup Penelitian Sistem Informasi Program Sarjana

Sistem informasi adalah suatu disiplin ilmu yang berfokus pada bagaimana mengintegrasikan solusi teknologi informasi dengan proses bisnis agar dapat memenuhi kebutuhan serta tujuan bisnis dan organisasi secara lebih efektif dan efisien. Disiplin sistem informasi menekankan teknologi informasi pada aspek informasi dan mengkaji teknologi sebagai sarana pengumpulan, pengolahan, dan distribusi informasi. Adapun bidang penelitian disiplin sistem informasi meliputi:

a. Rekayasa Sistem Informasi

Penelitian dalam bidang rekayasa sistem informasi mencakup berbagai aspek penggunaan teknologi informasi untuk mendukung integrasi proses melalui pengembangan sistem informasi. Area penelitian dalam bidang rekayasa sistem informasi diantaranya:

- 1) **Pengembangan Sistem Informasi**, yaitu penelitian dengan tujuan mengembangkan sistem informasi menggunakan tahapan-tahapan dalam *system development life cycle (SDLC)*.
- 2) **Implementasi dan Pengujian Sistem Informasi**, yaitu penelitian dengan tujuan melakukan pengujian atau *testing* terhadap suatu produk sistem

informasi untuk memastikan kualitas sistem yang dikembangkan. Pengujian dilakukan mulai dari alur sistem, desain sistem, sampai hasil akhir sistem menggunakan metode pengujian sistem.

- 3) **Manajemen Proyek Sistem Informasi**, yaitu penelitian dengan tujuan melakukan perencanaan, pemantauan, dan pengontrolan terhadap aspek yang terdapat dalam sebuah proyek pengembangan sistem informasi untuk mencapai tujuan proyek dengan waktu, biaya, kualitas, dan permorfasi yang telah ditentukan. Tahapan yang harus dilakukan dalam penelitian ini mencakup tahapan inisialisasi, perencanaan, dan controlling.
- 4) **Interaksi Manusia Komputer**, yaitu penelitian yang berfokus pada perancangan, implementasi, dan evaluasi antarmuka interaktif untuk meningkatkan pengalaman pengguna dalam menggunakan perangkat komputasi seperti perangkat komputer, mobile, dekstop, web, atau perangkat sejenis lainnya. Termasuk dalam penelitian ini meliputi UI/UX design dan User-Centered design.

b. **Sistem Kecerdasan Bisnis**

Penelitian dalam bidang sistem kecerdasan bisnis mencakup aspek peran teknologi informasi sebagai alat pendukung sistem pengambilan keputusan. Area penelitian dalam bidang sistem kecerdasan bisnis diantaranya:

- 1) **Sistem Pendukung Keputusan (DSS)**, yaitu penelitian yang berfokus pada dukungan dan peningkatan aktivitas pengambilan keputusan pada suatu organisasi. DSS menyaring dan menganalisis sejumlah besar data, mengumpulkan informasi komprehensif, dan menyajikan organisasi pilihan terbaik yang tersedia untuk dapat memecahkan masalah dan pengambilan keputusan.
- 2) **Data Mining**, yaitu penelitian yang berfokus pada proses pengumpulan dan pengolahan data yang bertujuan untuk mengekstrak informasi penting pada data. Data mining mencakup proses penggalian informasi untuk mengidentifikasi pola, tren, dan data yang berguna untuk pengambilan keputusan organisasi.
- 3) **Business Intelligence (BI)**, yaitu penelitian yang berfokus pada penggabungan analisis bisnis, penggalian data, visualisasi data, alat dan infrastruktur data untuk membantu organisasi dalam pengambilan

keputusan yang lebih baik berdasarkan data. BI menyajikan visualisasi data dan analisis visual untuk menjawab pertanyaan bisnis organisasi.

c. **Tren Sistem Informasi**

Penelitian dalam bidang tren sistem informasi mencakup aspek tren teknologi dan bisnis untuk meningkatkan peran sistem informasi dalam lingkungan bisnis yang kompetitif. Area penelitian dalam bidang tren sistem informasi diantaranya:

- 1) **IS Adoption**, yaitu penelitian yang berfokus pada pengukuran atau penilaian sistem informasi yang dapat dilihat dari satu atau beberapa aspek seperti fungsionalitas, motivasi, penerimaan, atau aspek lainnya yang digunakan untuk merekomendasikan perbaikan sistem informasi mendatang. Pada proses penilaian diharapkan mengacu pada metode tertentu seperti *Technology Acceptance Model (TAM)*, *End User Computing Satisfaction (EUCS)*, *Kansei Engineering*, *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*, dll.
- 2) **Digital Healthcare**, yaitu penelitian yang berfokus pada penerapan sistem/teknologi informasi untuk mendukung peningkatan kualitas pelayanan kesehatan. Termasuk dalam area ini meliputi *Telehealth*, *Telemedicine*, *Healthcare Information System*, *Personalized medicine*, dll.
- 3) **Keamanan Sistem Informasi**, yaitu penelitian yang berfokus pada perlindungan informasi dan sistem informasi dari akses, penggunaan, gangguan, modifikasi, atau perusakan yang tidak sah. Hal tersebut bertujuan untuk melindungi kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan informasi dan sistem informasi organisasi.

10. Ruang Lingkup Penelitian Teknologi Informasi Program Sarjana

a. **IoT (Internet of Things)**

Penelitian dalam IoT berfokus pada pengembangan, implementasi, dan analisis sistem yang terhubung melalui internet untuk mengumpulkan, mentransmisikan, dan mengolah data secara otomatis. Ini mencakup perangkat fisik seperti sensor, perangkat cerdas, dan perangkat terhubung lainnya, serta infrastruktur jaringan yang mendukungnya.

Area Penelitian:

- 1) Pengembangan Protokol Komunikasi IoT: Studi tentang protokol komunikasi yang efisien untuk mentransmisikan data dalam lingkungan IoT.
- 2) Penggunaan IoT dalam Bidang Kesehatan: Penelitian tentang penggunaan IoT dalam bidang yang berhubungan tentang Kesehatan.
- 3) IoT – AI: Penelitian tentang pemanfaatan IoT dan AI untuk menyelesaikan sebuah permasalahan yang ditemukan.
- 4) Keamanan IoT: Penelitian dalam mengidentifikasi dan mengatasi ancaman keamanan pada perangkat dan jaringan IoT.

b. Audit SI/TI (Sistem Informasi/Teknologi Informasi):

Ruang lingkup penelitian ini berkaitan dengan pemeriksaan dan evaluasi keamanan, efisiensi, dan keandalan sistem informasi dan teknologi informasi dalam suatu organisasi. Penelitian ini mencakup aspek keamanan data, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan dan standar industri.

Area Penelitian:

- 1) Audit Keamanan Informasi: Penelitian mengenai metode dan alat audit untuk mengevaluasi dan meningkatkan keamanan informasi.
- 2) Audit Kepatuhan Regulasi: Penelitian tentang cara memastikan bahwa organisasi mematuhi peraturan dan standar yang berlaku dalam pengelolaan informasi.
- 3) Pengembangan Metrik Kinerja TI: Studi tentang cara mengukur dan meningkatkan kinerja teknologi informasi dalam organisasi.

c. Jaringan Komputer

Penelitian jaringan komputer mencakup pengembangan dan analisis teknologi, protokol, dan arsitektur yang digunakan dalam komunikasi data antara perangkat dan sistem. Ini melibatkan penelitian tentang jaringan kabel, nirkabel, jaringan sensor, dan aspek keamanan jaringan.

Area penelitian:

- 1) Jaringan Pintar (*Smart Networks*): Penelitian mengenai jaringan yang dapat mengelola sumber daya secara adaptif dan efisien.
- 2) Keamanan Jaringan: Penelitian tentang metode pengamanan jaringan yang lebih kuat, termasuk deteksi serangan dan mitigasi risiko.

- 3) Jaringan 5G dan 6G: Studi tentang pengembangan infrastruktur jaringan berkecepatan tinggi dan latensi rendah untuk mendukung aplikasi baru seperti kendaraan otonom dan *augmented reality*.
- 4) Pengembangan Protokol Jaringan: Penelitian tentang perancangan protokol jaringan yang efisien dan andal.

d. PCD (Pengendalian Proses Dalam Industri)

Penelitian di bidang PCD fokus pada pengembangan sistem otomasi yang digunakan dalam industri untuk mengendalikan dan mengotomatisasi proses produksi. Ini mencakup perancangan sistem kendali, pemrograman PLC (*Programmable Logic Controller*), *supervisory control*, dan sistem SCADA (*Supervisory Control and Data Acquisition*).

Area penelitian:

- 1) Kendali Otomatisasi Proses: Penelitian tentang pengembangan algoritma dan perangkat keras untuk mengendalikan proses produksi secara otomatis.
- 2) Manajemen Energi Industri: Penelitian tentang cara mengoptimalkan konsumsi energi dalam lingkungan industri.
- 3) Pemantauan Kualitas Produk: Penelitian tentang penggunaan sistem PCD untuk memantau dan memastikan kualitas produk dalam garis produksi.

BAB III

ATURAN PENULISAN PROPOSAL DAN HASIL TUGAS AKHIR

A. Naskah

1. Ukuran kertas A4s, polos (21,5 x 29,7 cm)
2. Tebal kertas untuk naskah proposal adalah 70 gram, dan tebal kertas untuk naskah hasil akhir Tugas Akhir adalah 80 gram (ukuran sama dalam satu naskah)
3. Naskah dicetak menggunakan tinta yang tidak mudah terhapus

B. Pengetikan

1. Batas tepi (margin)

Batas-batas pengetikan diukur dari tepi kertas sebagai berikut:

- a. Tepi atas : 4 cm
- b. Tepi bawah : 3 cm
- c. Tepi kiri : 4 cm
- d. Tepi kanan : 3 cm

2. Jenis huruf dan spasi

- a. Naskah diketik dengan huruf *Times New Roman* ukuran font 12
- b. Pengetikan naskah menggunakan tinta hitam, ketebalan huruf tiap halaman sama, dilakukan satu muka, tidak bolak-balik.
- c. Naskah pada bagian daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran, diketik dengan menggunakan 1,5 spasi.
- d. Naskah pada isi (Bab) diketik menggunakan dua spasi (spasi ganda)
- e. Lembar daftar pustaka diketik menggunakan 1 spasi dengan *spacing after* 6 pt.
- f. Jumlah baris pada setiap halaman tidak boleh melebihi 26 baris.
- g. Kalimat lanjutan setelah koma, titik dan titik koma diketik satu ketukan setelah tanda tersebut.
- h. Indentasi pada alinea baru yaitu 6 ketukan (0,5 inchi = 1,27 cm)
- i. Alinea baru dimulai setelah tiga kalimat atau minimal 5 baris dan tidak lebih dari 10 baris.

3. Huruf kapital

- a. Huruf pertama awal kalimat.
- b. Huruf pertama pada judul jurnal dan setiap kata dalam judul buku, kecuali kata tugas: dan, yang, untuk, di, ke, dari, terhadap, sebagai, tetapi, berdasarkan,

dalam, antara, melalui, secara yang tidak pada posisi awal.

- c. Nama bangsa, bahasa, agama, orang, hari, bulan, lembaga, takson makhluk di atas genus.
- d. Nama geografi, tetapi untuk nama geografi yang digunakan sebagai jenis seperti pisang ambon dan gula jawa atau sebagai bentuk dasar kata turunan seperti mengindonesiakan.
- e. Penulisan nama orang pada hukum dalil, uji, teori, metode. Untuk proses atau uji yang tidak diikuti nama orang ditulis huruf kecil. Jika penamaan tersebut akan disingkat, maka singkatannya huruf kapital misal metode imunodifusi ganda (MIG), rancangan acak lengkap (RAL), dll.

4. Huruf miring

- a. Kata dan ungkapan asing yang ejaannya bertahan dalam banyak bahasa, contoh: *ad hoc, et al., in vitro* dan lain-lain.
- b. Tetap atau berubah yang tidak diketahui dalam matematika, misal x, y, l .
- c. Judul buku atau terbitan berkala yang disebutkan dalam tubuh tulisan.
- d. Nama ilmiah genus, spesies, varietas, dan forma makhluk, tetapi nama ilmiah takson di atas tingkat genus tidak ditulis dengan huruf miring

C. Pemberian Nomor Halaman dan Penulisan Judul Perbab

Ketentuan pemberian nomor halaman adalah sebagai berikut:

1. Penomoran halaman menggunakan *font Times New Roman size 12*.
2. Nomor halaman dari halaman cover sampai dengan halaman daftar lampiran menggunakan angka romawi kecil (i, ii, iii, iv) dan seterusnya diletakkan di tengah bagian bawah halaman.
3. Penomoran halaman di luar halaman yang disebutkan pada no.2 dilakukan dengan menggunakan angka arab (1,2,3 dan seterusnya) diletakkan di sudut kanan atas halaman, kecuali pada halaman dimulainya bab baru, maka halaman berada di tengah bagian bawah halaman bab baru tersebut.
4. Nomor halaman pada daftar kepustakaan dan lampiran merupakan nomor lanjutan dari isi laporan dan tidak merupakan bab baru (posisi sudut kanan atas).
5. Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk persamaan (rumus) matematika, reaksi kimia, dan lain-lain (kalau ada) diberi nomor dengan angka arab yang ditulis di dalam kurung dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan pengetikan tanpa diakhiri titik.

Contoh:



6. Judul bab ditulis dengan huruf kapital tebal (*bold*) dengan posisi rata tengah. Setiap bab terpisah dalam halaman yang berbeda.
7. Judul subbab ditulis dengan huruf pertama kapital pada setiap kata kecuali kata penghubung dan kata depan. Judul subbab di *bold*, posisi rata kiri dan tanpa diakhiri titik dengan *spacing before* 12 pt. Kalimat pertama sesudah subjudul dimulai dengan alinea baru.
8. Anak subbab ditulis tebal dan diketik mulai dari batas tepi kiri pengetikan dan tanpa diberi titik. Huruf kapital hanya digunakan pada permulaan anak subbab. Kalimat pertama sesudah anak subjudul dimulai dengan alinea baru.
9. Judul bab, judul subbab, judul anak subbab mengikuti seperti contoh berikut.

**BAB I
PENDAHULUAN**

A. Judul Subab

1. Judul anak subbab

a. Judul anak anak subbab

1)

a)

(1)

(a)

B. Judul Subab

1. dan seterusnya

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Judul Subab

1. Judul anak subbab

a. Judul anak anak subbab

1)

a)

(1)

(a)

B. Judul Subab

1. dan seterusnya

D. Bahasa

1. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia yang baku dan menggunakan ejaan yang telah disempurnakan sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).
2. Bentuk kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang kedua (misal: saya, kami), tapi gunakan kata “penulis“.
3. Istilah
 - a. Istilah yang digunakan adalah istilah Bahasa Indonesia atau yang sudah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia.
 - b. Istilah asing dipergunakan apabila istilah tersebut sukar atau tidak dapat diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia dan istilah tersebut penting dipergunakan dalam penelitian. Penulisan istilah asing tersebut harus dicetak miring.
 - c. Kata majemuk yang merupakan gabungan bentuk bebas dan bentuk terikat ditulis serangkai, misalnya antarbangsa, antihuruhara, hipertensi, inframerah, ultraviolet, kontraindikasi, nonpolar, subbab, inkonvensinal, semipolar, kooperatif, bikarbonat, dsb.
 - d. Kata majemuk yang diberi awalan dan akhiran ditulis serangkai, misalnya penyalahgunaan, disalahgunakan, perkembangbiakan.; sedangkan kata majemuk

- yang hanya diberi awalan saja atau akhiran saja ditulis serangkaian dengan kata yang langsung mengikuti atau mendahuluinya, misalnya berkembang biak.
- e. Huruf *f* dan *v* jangan diganti dengan *p*, misalnya aktif (bukan aktip), aktivitas (bukan aktifitas).
 - f. Konsonan kembar dalam Bahasa Indonesia tidak ada, misalnya klasifikasi (bukan klassifikasi), efektif (bukan effektif), tetapi ada massa di samping masa yang mempunyai perbedaan makna.
 - g. Huruf *y* tetap *y* jika lafalnya *y*, misalnya *yen*, *yuan*; *y* menjadi *i* jika lafalnya *i*, misalnya hipokotil (bukan hypokotil), analisis (bukan analysis).
 - h. Huruf *x* hanya dipakai di awal kalimat, di tempat lain *ks*, misalnya xilem (bukan ksilem), taksonomi (bukan taxonomi), kompleks (bukan komplex atau komplek). Huruf *h* pada gugus *gh*, *kh*, *rh*, *th* dihilangkan, sedangkan huruf *ph* menjadi *f* dan *ch* menjadi *k*, misalnya kromatografi (bukan khromatographi), ritme (bukan rhitme); metode (bukan methode atau metoda); morfologi (bukan morphologi atau morpologi).
 - i. *-ic* menjadi *-ik*, sedangkan *-ics* menjadi *-ik*, *-ika*, misalnya *analgesic* menjadi analgesik, *electronic* menjadi elektronik; *electronics* menjadi elektronika, *mechanics* menjadi mekanika.
 - j. Beberapa kata sulit yang sering ditulis salah karena penulis tidak mengetahui bentuk bakunya yaitu kualitas (bukan kwalitas), jadwal (bukan jadual), sintesis (bukan sintesa), atmosfer (bukan atmosfir), varietas (bukan varitas), autoklaf (bukan otoklaf), hemoglobin (bukan haemoglobin), fluoresensi (bukan fluorescenci), apotek (bukan apotik).
 - k. Beberapa kata tidak baku yang sering digunakan, misalnya:

Tabel 3.1 Kata baku dan tidak baku

Bentuk tidak baku	Bentuk baku
terdiri dari	terdiri atas
tergantung pada	bergantung pada
berdasarkan kepada	berdasarkan pada
bertujuan untuk	bertujuan X
antara <i>x</i> dengan <i>y</i>	antara <i>x</i> dan <i>y</i>
dibanding ...	dibandingkan dengan
walau atau meskipun ..., tetapi....	walau atau meskipun ..., tetapi....
walau atau meskipun ..., (tanpa tetapi)	walau atau meskipun ..., (tanpa tetapi)
beberapa sampel-sampel	beberapa sampel
banyak unsur-unsur	banyak unsur

Bentuk tidak baku	Bentuk baku
disebabkan karena	disebabkan oleh
agar supaya	agar atau supaya
dalam rangka untuk	dalam rangka...atau untuk ...
setelah ... kemudian ...	setelah ...
... baik ... ataupun baik ... maupun ...

4. Hal-hal yang perlu diperhatikan:

- a. Kata penghubung (sehingga, dan, sedangkan, karena, dan sebagainya) tidak boleh diletakkan di depan kalimat.
- b. Kata depan (di, ke, dari, dan sebagainya) tidak boleh digunakan di depan subjek.
- c. Awalan “di” dan “ke” harus dibedakan dengan kata depan “di” dan “ke”. Awalan “di” berfungsi untuk membentuk kata kerja pasif, sedangkan “ke” berfungsi untuk membentuk kata bilangan dan kata benda. Penulisan awalan “di” dan “ke” harus selalu disambung dengan kata di belakangnya (contoh dipetik, ditimbang, kedua, dan sebagainya).
- d. Kata depan “di” dan “ke” berfungsi untuk menyatakan tempat dan penulisannya selalu dipisah dari kata di belakangnya (contoh: di depan, di atas, di antara, ke pasar, ke muka, di antaranya, di samping itu, di dalam, dan sebagainya, kecuali kepada dan daripada).

E. Pemilihan dan Penulisan Kata

Pemilihan kata menggunakan kata yang jelas dan sederhana, tidak memiliki arti ganda. Penggunaan kalimat mengandung subjek, predikat, objek. Penggunaan kata penghubung, seperti: sehingga, karena, walaupun, untuk, di, dan yang lain nya tidak diperkenankan di awal kalimat. Pemisahan kata kadang-kadang diperlukan karena memang tidak dapat dihindarkan, misalnya supaya bagian tepi kanan rapi, hal ini diperbolehkan tetapi harus menggunakan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Pemisahan kata dilakukan sesuai dengan kata dasar dan suku kata.

Penggunaan singkatan dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Singkatan seperti (yg, dsb, dll, dan sebagainya) tidak diperbolehkan.
2. Singkatan menyatakan ukuran seperti (meter: m, celcius: C, kilogram: kg dan sebagainya) digunakan sesudah angka seperti (10 m, 37 C, 5 kg dan sebagainya). Singkatan tersebut tidak diperbolehkan jika berdiri sendiri.
3. Singkatan digunakan apabila sudah terdapat keterangan sebelumnya, misalnya: Sekolah Dasar (SD) selanjutnya dapat ditulis SD saja.

4. Nama genus dapat disingkat pada penulisan berikutnya, misalnya: *Szygium campanulatum* Korth, pada penulisan berikutnya dapat ditulis *Szygium campanulatum* K.
5. Singkatan dapat digunakan dalam tabel, grafik, gambar, dan peta. Apabila singkatan tidak lazim maka perlu diberikan keterangan.
6. Penulisan istilah yang dimulai dengan huruf non kapital pada awal kalimat dapat digunakan istilah lain nya, atau tidak berada diawal kalimat, misal: pH dapat diganti dengan derajat keasaman.
7. Penulisan ukuran satuan sistem metrik sesuai dengan kaidah, ukuran yang lebih besar atau lebih kecil diberi imbuhan seperti: tera (T), mikro (μ).
8. Penulisan angka dan satuan tidak dituliskan pada permulaan kalimat. Apabila diperlukan, maka ditulis dengan huruf, misalnya: dua, dua puluh, dan lain-lain. Apabila angka terlalu besar, misalnya 10.000.000, maka dapat ditulis langsung 10 juta dan seterusnya.
9. Penulisan angka desimal menggunakan tanda koma (,) dan dua angka dibelakang koma, misal: 2,01
10. Posisi penulisan angka dalam tabel berada di bagian tengah dan mengikuti kaidah penulisan.

F. Penulisan Tanda Baca

Tanda baca digunakan sesuai dengan kaidah yang terdapat dalam buku “Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan”. Beberapa penggunaannya yaitu:

1. Tanda koma. Tanda koma dipakai untuk:
 - a. Memisahkan unsur-unsur dalam suatu perincian, misalnya:

Bagian-bagian utama spektrofotometer yaitu sumber radiasi, monokromator, sel absorpsi, detektor, dan alat pencatat.
 - b. Memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara berikutnya yang didahului oleh kata tetapi atau melainkan, misalnya:

Fruktosa dapat digunakan sebagai sumber karbon, tetapi efektifitasnya lebih rendah daripada sukrosa dan glukosa
 - c. Mengapit keterangan tambahan yang sifatnya tidak membatasi, misalnya:

Sambiloto, baik dalam bentuk tunggal maupun campuran, dapat digunakan sebagai obat.

2. Tanda titik dua. Tanda titik dua dipakai untuk:
 - a. Mengakhiri akhir suatu pernyataan lengkap jika diikuti rangkaian atau pemerian, misalnya:

Daun sirih merah diketahui memiliki enam golongan senyawa metabolit sekunder: flavonoid, alkaloid, saponin, polifenol, tanin, dan minyak atsiri.

Tanda titik dua tidak dipakai jika rangkaian atau perincian itu merupakan pelengkap yang mengakhiri pernyataan, misalnya:

Daun sirih merah diketahui memiliki senyawa flavonoid, alkaloid, saponin, polifenol, tanin, dan minyak atsiri.
 - b. Memisahkan kata yang memerlukan pemerian, misalnya:

Dunia : Fungi
Filum : Zygomycota
Kelas : Zygomycetes

G. Penulisan Nama Bahan Kimia atau Yang Lain

1. Nama lazim bahan kimia ditulis dengan huruf kecil dan nama obat ditulis menurut *The Merck Index* atau *Farmakope Indonesia*, misalnya tolbutamida, kloramfenikol, morfina, asam sulfat, asam nitrat, dsb.
2. Huruf miring digunakan untuk lambang unsur yang berfungsi sebagai penunjuk lokasi ikatan dalam nama kimia: *O*-metiltirosina, *S*-benzil-*N*-ftaloilsisteina. Awalan lain yang perlu ditulis miring ialah *cis*-, *E*-, *m*-, *meso*-, *meta*-, *n*-, *o*-, *orto*-, *para*-, *sec*-, *tert*-, dan *Z*-.
3. Penulisan nama daerah selalu dalam huruf romawi dan huruf kecil. Penulisan nama dunia, kelas, ordo, dan famili pada nama ilmiah organisme menggunakan huruf romawi dan huruf awalnya ditulis kapital. Khusus nama famili dan genus suatu virus diawali dengan huruf kapital dan dicetak miring. Nama ilmiah untuk tumbuhan dan hewan terdiri dari nama genus yang diawali dengan huruf kapital dan nama spesies yang diawali dengan huruf kecil (dicetak miring) dan diikuti singkatan nama orang yang pertama kali menggunakan nama ilmiah tersebut dan diakui (tidak dicetak miring) serta jika ada dituliskan nama subspecies, varietas, forma, dan subforma.

H. Kutipan

Kutipan dari suatu sumber referensi mengacu kepada buku suplemen Ringkasan Sistem Referensi APA (Fadila, 2006) dengan menggunakan aplikasi pengelola referensi (Mendeley, EndNote, dll)

1. Dibelakang kalimat yang dikutip ditulis (nama pengarang sesuai daftar pustaka, tahun: halaman).
2. Tidak menggunakan **tanda petik (“**).

Contoh:

- a. Nama penulis pada bagian akhir kalimat
Typus abdominalis adalah..... (Suharyo, 2008).
- b. Penulis lebih dari 2 orang
Jika penulis lebih dari 2 orang maka yang disebutkan hanya penulis pertama diikuti dengan *et al.*, Contoh:
Dokumentasi adalah (Patricia *et al.*, 2004).
- c. Yang diacu lebih dari 2 orang
Jika penulis tidak masuk dalam uraian, maka antara sumber-sumber itu dipasang tanda titik koma, contoh:
Daun annona squamosa mempunyai aktifitas oksitosin (Feng *et al.*, 2008; Glaude *et al.*, 2010).
- d. Pengutipan dari sumber kedua, harus menyebutkan nama penulis aslinya dan nama penulis yang buku atau majalahnya dibaca, contoh:
Hasil yang sama ditunjukkan oleh Stirpe dan Barbieri (Barbieri *et al.*, 2009).
Diusahakan yang dibaca adalah sumber aslinya.
- e. Kepustakaan yang digunakan/dirujuk dalam teks minimal 65% dari artikel ilmiah (pustaka 5 tahun terakhir) dan 25% dari buku teks (pustaka 10 tahun terakhir) Peneliti diperbolehkan mempergunakan referensi lama sebanyak 10%.

I. Tabel, Grafik, Diagram, Gambar

Pemuatan tabel, gambar, grafik, diagram, serta pengetikan judulnya dilakukan sebagai berikut:

1. Tabel

- a. Tabel dimuat ditengah-tengah teks sebelumnya
- b. Judul tabel diketik diatas tabel, mengikuti lebar tabel dengan memperhitungkan keseimbangan halaman dengan *spacing before* 12 pt.
- c. Nomor tabel sesuai dengan urutan penulisan. Contoh: Tabel 2.2 menunjukkan bahwa tabel itu berada di bab 2, dan merupakan tabel yang kedua
- d. Kalimat pertama judul tabel ditulis sesudah nomor tabel, dengan jarak 2 ketukan, awal kata pertama menggunakan huruf kapital.

- e. Nomor tabel diikuti dengan judul tabel ditempatkan secara simetris di atas tabel (*center*) tanpa diberi tanda titik dengan ukuran *font* 11, tidak *bold*, kepala kolom dan kepala baris *bold*, berjarak 1,15 spasi. Jika judul lebih dari satu baris, baris kedua dimulai tepat di bawah huruf pertama judul dengan posisi rata kanan dan kiri (*justify*).
- f. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan judul tabel: ditulis dengan ukuran font 11, judul tabel merupakan frase (bukan kalimat) pernyataan tentang tabel dan gambar secara ringkas, memberikan informasi singkat yang dapat dipahami oleh pembaca tanpa harus membaca tubuh tulisan, menyatakan kunci-kunci informasi saja, dan merupakan frase yang berdiri sendiri dan dapat menerangkan arti tabel. Judul tabel seperti “Hasil pengukuran kadar gula darah mencit yang diberi perlakuan” sangat tidak memadai. Judul yang lebih baik, misalnya:

Tabel 1.1 Hasil pengukuran kadar gula darah mencit selama 4 jam pengamatan sesudah diberi beberapa dosis ekstrak binahong secara per oral
- g. Tabel dapat dimulai dari tepi kiri atau tengah teks sebelumnya. Tabel pendek dan lebar lebih baik daripada tabel panjang dan kurus. Garis pemisah yang penting hanya tiga dengan arah mendatar, dan garis bantu selebihnya harus dibuat seperlunya saja. Garis bantu yang tegak dapat dihilangkan dengan menyusun kolom dan jarak antarkolom secara hati-hati. Satuan dapat ditulis pada kepala kolom atau kepala baris.
- h. Isi tabel dituliskan dengan spasi 1 *font* 11 dan dapat memungkinkan hingga *font* 10 (menyesuaikan proporsi isi tabel).
- i. Tabel adakalanya memerlukan catatan kaki dan atau keterangan yang dapat berupa informasi tentang keterbatasan yang ada pada data, data bersifat nyata secara statistika, dan hasil penelitian orang lain. Catatan kaki juga dapat untuk menjelaskan singkatan yang digunakan pada tabel. Petunjuk catatan kaki biasanya berupa lambang seperti *, †, ‡, dll. Jika catatan kaki untuk menyatakan sumber data yaitu dengan menuliskan nama penulis dan tahun, maka tidak perlu diberi petunjuk catatan kaki. Jika data yang disajikan sudah dimodifikasi atau sudah diolah, maka digunakan kata “menurut” atau “diolah dari” atau “diadaptasi dari”, lalu diikuti nama penulis dan tahun.

- j. Catatan kaki dituliskan tepat dibawah sisi paling kiri dari tabel dengan *font* minimal satu tingkat lebih kecil dari *font* isi tabel, spasi 1.
- k. Tabel tidak boleh dipenggal dan tidak lebih dari satu halaman. Tabel yang lebih dari satu halaman atau yang harus dilipat ditempatkan pada lampiran.

Contoh pembuatan tabel:

Tabel nomor Judul tabel

Kepala kolom	Kepala kolom	Kepala kolom
Kepala Baris	Isi tabel	Isi tabel
Kepala Baris	Isi tabel	Isi tabel

Catatan kaki-tabel

Tabel 1.1 Pengaruh suhu simpan dan putresina terhadap kekerasan dan kandungan gula buah pisang ambon

Perlakuan	Hari ke-		
	0	7	14
Kekerasan buah (mm/50g/10 dtk)			
Suhu simpan			
15°C	10,20 ^a	13,40 ^a	11,83 ^a
28°C	10,64 ^a	14,22 ^a	88,43 ^b
Putresina	11,07 ^a	13,23 ^a	21,19 ^a
Tanpa putresina	10,76 ^a	14,40 ^a	41,82 ^b
Gula (%)			
Suhu simpan			
15°C	0,38 ^a	0,56 ^a	0,73 ^a
28°C	0,55 ^a	1,82 ^a	14,41 ^b
Putresina	0,53 ^a	0,87 ^a	6,98 ^a
Tanpa putresina	0,40 ^a	1,52 ^a	6,91 ^a

Keterangan:

^a: berbeda signifikan

^b: tidak berbeda signifikan

Tabel 2.1 Rata-rata dan simpangan baku beberapa sifat fisis dan kimia tanah dari 78 contoh tanah di Kebun Percobaan Ciheuleut

Sifat	Rata-rata	Simpangan baku
Pasir (%)	47,66	23,81
Lempung (%)	21,80	11,94
Liat (%)	30,72	18,09
C-organik (%)	0,61	0,57
Rapatan isi (mg m ³)	1,43	0,16
KTK (mek 100 g ⁻¹ tanah)	18,08	17,09
KAT pada KL (g g ⁻¹)	23,62	10,80

Keterangan:

KTK: kapasitas tukar kation,

KAT: kadar air tanah, KL: kapasitas lapang

- l. Tabel dirujuk sekurang-kurangnya satu kali dalam tubuh tulisan, sehingga tabel harus diletakkan sedekat-dekatnya dengan teks. Perujukan dinyatakan di dalam

paragraf sebelum tabel atau gambar dan diawali dengan huruf kapital diikuti nomor tabel. Contohnya:

... seperti ditunjukkan pada Gambar 5.

... mendekati bentuk sigmoid (Gambar 5).

... meningkat dengan pesat (Tabel 3.1).

Perujukan yang tidak disertai dengan keterangan perlu dihindari. Misalnya:

“Hasilnya dapat dilihat pada Tabel 3.2”

atau “Hasilnya disajikan pada Tabel 3.2”

Pernyataan yang lebih baik ialah

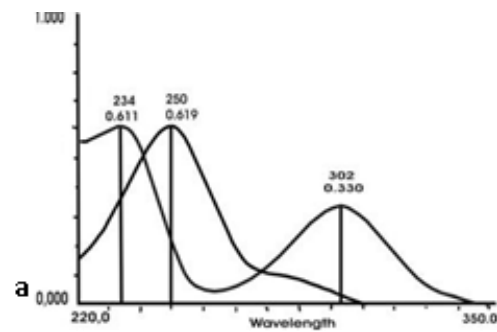
“Tabel 3.3 menunjukkan bahwa kacang hijau lebih banyak memancarkan spektrum biru daripada kacang tanah”.

2. Gambar

- Bagan, grafik, diagram, peta, dan foto semuanya disebut gambar
- Gambar dimuat kira-kira di tengah-tengah teks sebelumnya
- Judul gambar diketik di bawah gambar, mengikuti lebar gambar dengan memperhitungkan keseimbangan halaman, spasi 1,15.
- Jika gambar bersumber dari hasil sitasi maka harus dicantumkan pada akhir judul gambar sesuai tata tulis pada kutipan.
- Nomor gambar sesuai dengan urutan pencantuman gambar. Contoh: Gambar 2 menunjukkan bahwa gambar itu merupakan urutan gambar yang kedua dalam Tugas Akhir
- Kalimat pertama judul gambar ditulis sesudah nomor gambar, dengan jarak 2 ketukan, awal kata pertama menggunakan huruf kapital, tidak *bold*
- Awal baris kedua judul gambar berada dibawah awal judul gambar (bukan di bawah nomor gambar).



Gambar 1 Mikroskop



Gambar 2 Spektrum absorpsi dari parasetamol

J. Referensi

Tinjauan pustaka yang digunakan relatif baru (minimal 5 tahun untuk artikel ilmiah, buku 10 tahun) dan relevan. Peneliti diperbolehkan mempergunakan referensi lama sebanyak 10%, dan wajib menggunakan referensi manajer (Mendeley, end note). Penulisan pustaka menggunakan gaya kutipan *American Psychological Association* (APA) 6th. Semua yang tertera dalam daftar pustaka harus dirujuk di dalam naskah. Kemutakhiran referensi sangat diutamakan.

1. Buku

Penulis 1, Penulis 2 dst. (Nama belakang, nama depan disingkat). (Tahun publikasi). *Judul Buku cetak miring* (Edisi). Tempat Publikasi: Penerbit

Contoh:

Kast, F. E., Roszenweig, J. E., & Ali, A. H. (2007). *Organisasi dan Manajemen* (4th ed.). Jakarta: Bumi Aksara.

2. Artikel Jurnal

Penulis 1, Penulis 2 dan seterusnya, (Nama belakang, nama depan disingkat). (Tahun publikasi). Judul artikel. *Nama Jurnal Cetak Miring*, Vol (Nomor), Rentang Halaman. DOI (jika ada)

Contoh:

Kasemy, Z. A., Bahbah, W. A., Zewain, S. K., Haggag, M. G., Alkalash, S. H., Zahran, E., & Desouky, D. E. (2020). Knowledge, Attitude and Practice toward COVID-19 among Egyptians. *Journal of Epidemiology and Global Health*, 10(4): 378. <https://doi.org/10.2991/jegh.k.200909.001>

3. Prosiding Seminar/Konferensi

Penulis 1, Penulis 2 dst, (Nama belakang, nama depan disingkat). (Tahun publikasi). Judul artikel. *Nama Konferensi* (halaman). Kota, Negara: Penerbit.

Contoh:

Cismas, S. C. (2010). Educating academic writing skills in engineering. *Latest trends on engineering education* (pp. 225-247). Corfu Island, Greece: WSEAS Press.

4. Tesis atau Disertasi

Penulis. (Tahun terbit). *Judul Tugas Akhir/tesis/disertasi* (Tugas Akhir/Tesis/Disertasi), Nama institusi, Kota, Negara.

Contoh:

Putranti, D. P., Pangastuti, H. S., & Rahmat, I. (2021). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap tentang Coronairus Disease 2019 (COVID-19) dengan Tindakan Pencegahan COVID-19 pada Satuan Tugas Penanganan COVID-19 Kabupaten Kutai Kartanegara*. (Tesis), Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia.

5. Sumber Rujukan dari Website

Penulis. (Tahun). *Judul*. Tanggal diakses, Alamat *Uniform Resources Locator* (URL).

Contoh:

Centers for Disease Control and Prevention (CDC). (2020). Guidance for Certifying Deaths Due to Coronavirus Disease 2019 (COVID–19). Retrieved December 24, 2020, from Viral Statistics Reporting Guidance website: <https://www.cdc.gov/nchs/data/nvss/vsrg/vsrg03-508.pdf>

BAB IV

KETENTUAN TUGAS AKHIR BERKELOMPOK

A. Ketentuan Umum Tugas Akhir Berkelompok

Pelaksanaan dan penyusunan Tugas Akhir boleh diambil secara berkelompok dengan judul sama namun variabel lebih dari satu dikerjakan dalam 1 laporan.

1. Pembagian Kelompok

Bentuk kelompok yang terdiri dari maksimal 3 anggota. Jumlah ini cukup untuk membagi tugas secara efisien namun tetap memungkinkan diskusi yang mendalam.

2. Penentuan Judul

a. Pemilihan Judul

Pilih judul umum yang dapat mencakup beberapa variabel. Misalnya, “Pengaruh Faktor Lingkungan dan Sosial terhadap Kesehatan Mental Remaja.”

b. Konsultasi Dosen

Diskusikan judul yang telah dipilih dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan dan persetujuan.

3. Identifikasi Variabel

a. Diskusi Variabel

1) Setiap anggota kelompok dapat mengusulkan satu atau lebih variabel yang relevan dengan judul.

2) Contoh variabel: Jika judulnya berkaitan dengan kesehatan mental, variabelnya bisa meliputi:

a) Faktor lingkungan (kualitas udara, kebisingan)

b) Faktor sosial (dukungan teman, konflik keluarga)

b. Penentuan Variabel Utama dan Pendukung

Tentukan satu variabel utama yang akan menjadi fokus utama, dan beberapa variabel pendukung yang akan dianalisis.

4. Pengumpulan Data

a. Pembagian Tugas Pengumpulan Data

Setiap anggota bertanggung jawab untuk mengumpulkan data dari variabel yang ditugaskan. Misalnya, satu anggota fokus pada faktor lingkungan, sedangkan yang lain pada faktor sosial.

b. Pengawasan Proses

Koordinator kelompok harus memastikan setiap anggota mengikuti jadwal pengumpulan data dan memberikan bantuan jika diperlukan.

5. Analisis Data

a. Diskusi Metode Analisis

Pilih metode analisis yang sesuai untuk setiap variabel, Misalnya:

- 1) Statistik deskriptif untuk menggambarkan data.
- 2) Analisis regresi untuk melihat hubungan antar variabel.

b. Diskusi Metode Analisis

Setiap anggota menganalisis data dari variabel yang ditugaskan dan menyusun hasil analisisnya.

B. Sistematika Penulisan Proposal dan Laporan Akhir

Penulisan proposal dan Laporan disusun sesuai dengan ketentuan skema tugas akhir yang dipilih dengan memperhatikan hal-hal berikut

1. Halaman Sampul

Individu : Menampilkan nama satu penulis (mahasiswa).

Kelompok : Menampilkan nama seluruh anggota kelompok.

2. Halaman Pengesahan

Individu : Berisi nama dan tanda tangan dari mahasiswa penulis serta pembimbing.

Kelompok : Berisi nama semua anggota kelompok beserta tanda tangan mereka, serta tanda tangan dari pembimbing.

3. Abstrak

Individu : Ditulis berdasarkan penelitian tunggal yang dilakukan oleh satu orang.

Kelompok : Abstrak mencakup tujuan bersama dan menggambarkan penelitian secara keseluruhan, termasuk kontribusi dari setiap anggota kelompok.

4. BAB I: Pendahuluan

Individu : Latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian fokus pada satu topik utama yang dilakukan oleh satu orang.

Kelompok : Latar belakang lebih komprehensif untuk menggabungkan fokus dari berbagai variabel yang diteliti oleh anggota kelompok, serta tujuan penelitian juga mencakup tujuan dari tiap anggota.

5. BAB II: Tinjauan Pustaka

Individu : Tinjauan pustaka berfokus pada satu variabel atau topik utama.

Kelompok : Tinjauan pustaka mencakup berbagai teori dan literatur yang relevan dengan setiap variabel yang diteliti oleh masing-masing anggota kelompok. Sehingga, tinjauan pustaka ini akan lebih luas dan beragam.

6. BAB III: Metodologi Penelitian

Individu : Metodologi difokuskan pada satu pendekatan dan satu set variabel yang diteliti oleh individu.

Kelompok : Metodologi menguraikan pendekatan yang digunakan dalam penelitian dengan menjelaskan peran tiap anggota, dan teknik pengumpulan data untuk berbagai variabel yang berbeda.

7. BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Individu : Hasil penelitian hanya berfokus pada variabel yang diteliti oleh individu tersebut.

Kelompok : Hasil penelitian harus mencakup hasil dari berbagai variabel yang diteliti oleh setiap anggota, dan pembahasan dilakukan dengan melihat bagaimana setiap variabel saling terkait atau memberikan pengaruh.

8. BAB V: Kesimpulan dan Saran

Individu : Kesimpulan berdasarkan hasil analisis dari satu topik atau variabel tunggal.

Kelompok : Kesimpulan diambil dari hasil analisis semua variabel yang diteliti oleh seluruh anggota kelompok dan saran diberikan untuk setiap aspek yang relevan dalam penelitian.

9. Pembagian Tanggung Jawab

Individu : Semua bagian dari laporan penelitian ditulis dan dikerjakan oleh satu orang.

Kelompok : Setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas bagian tertentu dari penelitian, misalnya variabel berbeda atau tahapan

penelitian tertentu. Dalam laporan, tanggung jawab ini bisa dijelaskan di bagian lampiran atau di bagian khusus.

Contoh pembagian tanggung jawab:

a. Nama Anggota 1: Tanggung Jawab pada Variabel X

1) Deskripsi Tugas:

Anggota 1 bertanggung jawab atas penelitian dan analisis terkait Variabel X. Hal ini meliputi perencanaan pengumpulan data, pengolahan data, dan penulisan hasil analisis.

2) Tahapan Penelitian:

- a) Menyusun instrumen penelitian untuk Variabel X (misalnya, kuesioner atau panduan wawancara).
- b) Melakukan pengumpulan data lapangan atau studi literatur terkait Variabel X.
- c) Mengolah data yang diperoleh dan melakukan analisis statistik sederhana untuk Variabel X.
- d) Menyusun bagian laporan terkait hasil penelitian Variabel X.

b. Nama Anggota 2: Tanggung Jawab pada Variabel Y

1) Deskripsi Tugas:

Anggota 2 bertanggung jawab atas pengumpulan dan analisis data yang terkait dengan Variabel Y. Hal ini termasuk pengumpulan data sekunder dan penerapan metode statistik untuk analisis variabel.

2) Tahapan Penelitian:

- a) Melakukan studi literatur untuk mendapatkan data sekunder terkait Variabel Y.
- b) Menggunakan software analisis data (misalnya SPSS atau Excel) untuk analisis korelasi atau regresi terkait Variabel Y.
- c) Menyusun laporan hasil analisis Variabel Y, serta kesimpulan dari penelitian tersebut.

c. Nama Anggota 3: Tanggung Jawab pada Variabel Z

3) Deskripsi Tugas:

Anggota 3 bertanggung jawab atas tahapan eksperimen atau implementasi metode pada Variabel Z, termasuk pengujian hipotesis serta analisis data hasil implementasi.

4) Tahapan Penelitian:

- a) Merancang eksperimen atau metode pengujian yang relevan untuk Variabel Z.
- b) Mengumpulkan data hasil eksperimen atau implementasi metode terkait Variabel Z.
- c) Menganalisis hasil eksperimen dengan mengaitkan Variabel Z terhadap Variabel X dan Variabel Y.
- d) Menyusun bagian laporan terkait Variabel Z dan mengintegrasikan semua variabel ke dalam kesimpulan umum.

10. Lampiran

- Individu : Lampiran berisi instrumen penelitian, hasil pengolahan data, atau dokumen lain yang terkait dengan penelitian individu.
- Kelompok : Lampiran mencakup instrumen penelitian yang digunakan oleh masing-masing anggota, serta data dan dokumen yang relevan dengan berbagai variabel yang diteliti oleh kelompok.

C. Sistematika Pelaksanaan Presentasi

Dalam presentasi tugas akhir berkelompok, tugas masing-masing anggota dibagi secara jelas. Salah satu anggota bertindak sebagai moderator yang membuka presentasi, memperkenalkan judul dan anggota kelompok, serta menjelaskan alur presentasi secara keseluruhan. Setiap anggota kemudian menyampaikan bagian penelitian yang menjadi tanggung jawab mereka, terutama variabel penelitian, termasuk penjelasan, hasil, dan analisis terkait. Setelah semua variabel dijelaskan, seorang anggota merangkum hasil dalam kesimpulan, menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Moderator kembali mengambil peran untuk menutup presentasi dengan mengucapkan terima kasih kepada audiens dan membuka sesi tanya jawab. Setiap anggota kelompok kemudian bertanggung jawab menjawab pertanyaan terkait bagian yang telah mereka sampaikan.

D. Panduan Penilaian

Penilaian dilakukan sesuai dengan ketentuan skema tugas akhir yang dipilih ditambah dengan penilaian individu dari anggota kelompok (Lampiran 33).

BAB V

TUGAS AKHIR SKRIPSI

A. Ketentuan Umum Tugas Akhir Skripsi

1. Syarat skripsi bagi Mahasiswa adalah harus sudah mengambil mata kuliah Metode Penelitian.
2. Skripsi dapat berupa hasil penelitian laboratorium, klinik, lapangan (masyarakat) dan pendidikan, yang dilaksanakan di Program Sajana dan dibimbing oleh Dosen Pembimbing skripsi.
3. Proposal dan hasil skripsi dipresentasikan dihadapan dosen penguji.
4. Hasil skripsi harus memenuhi luaran yang diwajibkan sesuai ketentuan yang disebutkan pada BAB XIV.

B. Sistematika Penulisan Proposal Tugas Akhir dan Tugas Akhir

1. Bagian awal

- a. Halaman judul ^{a) b)}
- b. Halaman persetujuan pembimbing ^{a) b)}
- c. Halaman pengesahan ^{a) b)}
- d. Halaman abstrak dan *abstract* ^{b)}
- e. Halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir ^{b)}
- f. Halaman persembahan ^{b)}
- g. Halaman kata pengantar ^{b)}
- h. Halaman daftar isi ^{a) b)}
- i. Halaman daftar tabel (jika ada) ^{a) b)}
- j. Halaman daftar gambar (jika ada) ^{a) b)}
- k. Halaman daftar lampiran (jika ada) ^{a) b)}
- l. Halaman daftar lambang dan singkatan (jika ada) ^{a) b)}

2. Bagian utama

Halaman BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah ^{a) b)}
- B. Perumusan Masalah ^{a) b)}
- C. Tujuan Penelitian ^{a) b)}
- D. Manfaat Penelitian ^{a) b)}
- E. Keaslian Penelitian ^{a) b)}

Halaman BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Tinjauan Teori ^{a) b)}
- B. Kerangka Teori ^{a) b)}
- C. Kerangka Konsep ^{a) b)}
- D. Hipotesis (jika ada) ^{a) b)}

Halaman BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Rancangan Penelitian ^{a) b)}
- B. Lokasi dan Waktu Penelitian ^{a) b)}
- C. Populasi dan Sampel (untuk penelitian non laboratorium) ^{a) b)}
- D. Variabel Penelitian ^{a) b)}
- E. Definisi Operasional Variabel ^{a) b)}
- F. Instrumen Penelitian (untuk penelitian non laboratorium) ^{a) b)}
Alat dan Bahan (untuk penelitian laboratorium) ^{a) b)}
- G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data (untuk penelitian non laboratorium) ^{a) b)}
Prosedur Penelitian (untuk penelitian laboratorium) ^{a) b)}
- H. Analisis Data ^{a) b)}
- I. Jadwal Penelitian ^{a)}

Halaman BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN ^{b)}

- A. Hasil Penelitian dan Pembahasan ^{b)}
- B. Keterbatasan Penelitian (jika ada) ^{b)}

Halaman BAB V KESIMPULAN DAN SARAN ^{b)}

- A. Kesimpulan ^{b)}
- B. Saran ^{b)}

3. Bagian akhir

Halaman DAFTAR PUSTAKA ^{a) b)}

Halaman LAMPIRAN ^{a) b)}

- a) Surat-surat
- b) *Informed Consent (optional)*
- c) Instrumen Penelitian
- d) Surat Layak Etik (*optional*)
- e) Hasil Analisis Penelitian
- f) Lembar Konsultasi Pembimbing 1 dan 2
- g) Dokumentasi foto

Keterangan:

- a) Komponen untuk naskah proposal Tugas Akhir
- b) Komponen untuk naskah Tugas Akhir

C. Penjelasan Komponen Penulisan Proposal Tugas Akhir dan Tugas Akhir

1. Bagian awal

a. Halaman judul

Bagian ini memuat judul, maksud usulan penelitian, lambang Universitas Harapan Bangsa, nama dan NIM, instansi yang dituju, dan waktu pengajuan. Contoh halaman judul lihat lampiran 3 dan lampiran 4

Jarak antar baris judul Tugas Akhir satu spasi dan upayakan agar judul tidak melebihi tiga baris. Spasi yang digunakan dalam halaman judul yaitu spasi 1,15. Isi halaman judul secara urut yaitu:

- 1) **Judul Tugas Akhir** dibuat menarik, positif, singkat, spesifik, tetapi cukup jelas untuk menggambarkan penelitian atau kegiatan yang dikerjakan. Judul sebaiknya tidak lebih dari 20 kata (tidak termasuk kata sambung dan kata depan). Diketik dalam huruf kapital dan rata tengah terhadap lebar halaman.
- 2) Keterangan dokumen (proposal Tugas Akhir atau Tugas Akhir), diketik dalam huruf kapital dan rata tengah terhadap lebar halaman.
- 3) Maksud usulan penelitian berbunyi “Diajukan guna memenuhi sebagian persyaratan menyelesaikan pendidikan ... (prodi) program di Universitas Harapan Bangsa”.
- 4) Lambang Universitas Harapan Bangsa dengan *size*:



- 5) Nama mahasiswa ditulis dengan lengkap, tidak boleh disingkat dan tanpa gelar kesarjanaan, ditulis dengan huruf kapital dan underline kemudian di bawah nama dicantumkan NIM (tanpa underline).

- 6) Instansi yang dituju adalah Program Studi (prodi) Program Fakultas Universitas Harapan Bangsa, diketik dengan huruf kapital.
- 7) Waktu pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan tahun di bawah kata “Universitas Harapan Bangsa”.

b. Halaman persetujuan pembimbing

Lihat lampiran 5 dan lampiran 6.

c. Halaman pengesahan

Halaman pengesahan memuat judul Tugas Akhir, nama, NIM penyusun Tugas Akhir, dan tanda-tangan pembimbing dan penguji, serta tanggal seminar Tugas Akhir. Lihat lampiran 7 dan lampiran 8.

d. Halaman abstrak dan *abstract*

Intisari ditulis dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia (abstrak) dan Bahasa Inggris (*abstract*). Abstrak terdiri dari 150-250 kata ditulis dengan font Times New Roman 12 point dengan 3-6 kata kunci. Abstrak merupakan uraian singkat tetapi lengkap tentang latar belakang dan tujuan penelitian, metode, dan hasil penelitian. Lihat lampiran 10 dan lampiran 11.

e. Halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir

Halaman ini berisi pernyataan penulis bahwa isi Tugas Akhir tidak merupakan jiplakan, juga bukan dari menyadur karya orang lain. Lihat lampiran 12.

f. Halaman persembahan (jika ada)

Halaman ini memuat kata-kata persembahan atau kata-kata mutiara dan dapat juga memuat motto serta Tugas Akhir tersebut dipersembahkan untuk siapa saja, misalnya orang tua, kakak, adik, dan sebagainya. Halaman ini bukan suatu keharusan.

g. Halaman kata pengantar

Kata pengantar mengandung uraian singkat tentang maksud Tugas Akhir, penjelasan, dan ucapan terima kasih. Kata pengantar tidak memuat hal-hal yang ilmiah, istilah “penulis” diperkenankan khusus pada halaman ini.

h. Halaman daftar isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi Tugas Akhir dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin melihat suatu bab atau subjudul. Daftar isi disusun secara teratur menurut nomor halaman yang memuat daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, judul bab, subjudul, anak subjudul, daftar pustaka, dan lampiran. Keterangan halaman yang

mendahului daftar isi tidak perlu dimuat dalam daftar isi. Kata “Halaman” untuk menunjukkan nomor halaman diketik di pinggir halaman kanan yang berakhir pada batas pinggir kanan, dua spasi di bawah kata “DAFTAR ISI”. Susunan daftar isi menyusul dua spasi di bawahnya. Kemudian pengetikan antarbab dan antarsubbab lain diantarai oleh dua spasi, sedangkan antaranakbab satu spasi. Judul bab diketik dengan huruf kapital semua, tetapi untuk judul subbab hanya huruf pertama setiap kata yang diketik huruf kapital, kecuali kata depan dan kata sambung. Lihat Lampiran 13.

i. Halaman daftar tabel (jika ada)

Jika dalam Tugas Akhir banyak terdapat tabel, maka perlu adanya daftar yang memuat urutan judul tabel beserta dengan nomor halamannya. Lihat lampiran 14.

j. Halaman daftar gambar (jika ada)

Daftar gambar tidak selalu diperlukan, kecuali bila ada lebih dari dua gambar. Lihat lampiran 15.

k. Halaman daftar lampiran (jika ada)

Sama halnya dengan daftar tabel dan daftar gambar, daftar lampiran dibuat bila Tugas Akhir dilengkapi dengan lampiran yang banyak dan isinya ialah urutan judul lampiran dan nomor halamannya. Lampiran dapat berupa tabel, gambar, atau teks dan semuanya disusun dengan nomor urut sesuai dengan penyebutannya dalam tubuh tulisan. Tidak perlu ada perbedaan antara tabel lampiran atau gambar lampiran. Tatacara pengetikan sama dengan daftar tabel/gambar. Lihat lampiran 16.

l. Halaman daftar lambang dan singkatan (jika ada)

Arti lambang dan singkatan adalah berupa daftar lambang dan singkatan yang dipergunakan dalam Tugas Akhir disertai dengan arti dan satuannya bila dalam laporan dipergunakan banyak lambang dan singkatan. Lihat lampiran 17.

2. Bagian utama

**BAB I
PENDAHULUAN**

Diletakkan di tengah atas (center) yang memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan keaslian penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang Tugas Akhir memuat hal-hal yang merupakan latar belakang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Penjelasan yang diuraikan harus dapat memberikan dasar-dasar yang kokoh mengapa Tugas Akhir ini dilakukan melalui penelitian-penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan terhadap bahan yang akan diacu. Penjelasan diuraikan mengenai alasan pemilihan judul mengapa dipandang “menarik”, penting dan perlu diteliti serta belum pernah diteliti oleh peneliti terdahulu. Singkatnya, latar belakang masalah memuat mengapa perlu dilakukan penelitian.

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah berisi substansi dari masalah yang diteliti. Permasalahan merupakan tahap awal yang sangat penting untuk pertama kali untuk melangkah dalam suatu penelitian. Permasalahan harus dirumuskan secara jelas, yang tepat adalah merumuskannya dalam bentuk hubungan antara dua variabel atau lebih. Walaupun dapat diwujudkan sebagai kalimat pernyataan (*statement*), tetapi sebaiknya permasalahan dirumuskan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Bentuk kalimat pertanyaan ini amat berguna untuk mempertajam permasalahan dan memahami uraian-uraian berikutnya.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dikemukakan dengan menunjukkan tujuan yang hendak dicapai dari penelitian. Mengandung uraian singkat dan jelas, tujuan yang hendak dicapai dari penelitian. Tujuan penelitian tentunya berkaitan dengan masalah yang hendak diteliti. Tujuan penelitian dirumuskan dalam bentuk pernyataan konkret yang dapat diamati (*observable*) dan dapat diukur (*measureable*).

D. Manfaat Penelitian

Bagian ini memuat manfaat atau faedah yang dapat diperoleh dari hasil kajian untuk menyelesaikan persoalan yang menyangkut kepentingan khalayak atau bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian berisi tentang penelitian terkait yang telah dilakukan oleh orang lain yang dapat mendukung penelitian yang akan dilakukan (minimal 3 judul). Keaslian penelitian dibuat dalam bentuk tabel dan tahun penelitian yang diambil minimal 10 tahun terakhir.

Contoh tabel keaslian penelitian

Tabel 1.1 Keaslian penelitian

Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Metode dan Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
Sebutkan nama Penulis dari artikel (Tahun Terbit Artikel)	Cantumkan Judul Artikel	Metode penelitian yang digunakan serta hasil secara singkat (bisa dilihat di bagian abstrak artikel)	Persamaan dan perbedaan penelitian pada Tugas Akhir yang akan dilakukan apa?

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka memuat penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan yang akan diteliti, khususnya difokuskan kepada permasalahan. Sebaiknya tinjauan pustaka disusun menurut permasalahan yang dikemukakan. Hasil dari tinjauan pustaka tersebut dirangkum dalam landasan teori dan dikemukakan sebagai kesimpulan sementara yang dikenal dengan hipotesis yang nantinya akan diuji kebenarannya dalam penelitian tersebut, termasuk pembahasan yang diikuti dengan kesimpulan untuk menerima atau menolak hipotesis dengan dukungan data-data hasil penelitian.

A. Tinjauan Teori

Tinjauan teori memuat uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang didapat dari peneliti terdahulu dan yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Penyajian ini hendaknya ditunjukkan bahwa permasalahan yang diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan secara memuaskan. Bab ini memungkinkan peneliti mengajukan lebih dari satu teori atau data sekunder untuk membahas permasalahan yang menjadi topik Tugas Akhir, sepanjang teori-teori dan atau data sekunder itu berkaitan dan tidak kontradiktif. Apabila ada kontradiktif antara teori dan dengan data sekunder, hal

itu akan menjadi permasalahan. Bab ini harus diuraikan dengan mendalam pelbagai aspek teoritis yang mendasari penelitian. Hal yang telah disinggung dalam latar belakang masalah perlu dirinci dan hubungan antar variabel dibahas.

Penyusunan tinjauan teori diurutkan sebagai berikut:

1. Variabel dependen atau variabel terikat
2. Variabel independen atau variabel bebas
3. Keterkaitan antara variabel bebas dan terikat

Penyusunan tinjauan teori yang harus dipertimbangkan adalah aspek kemutakhiran dan relevansi. Aspek kemutakhiran berkaitan dengan penggunaan sumber bacaan yang *up to date*. Aspek relevansi berhubungan dengan keterkaitan sumber bacaan dengan masalah yang diteliti, maksudnya adalah teori benar-benar berhubungan dengan penelitian yang tidak berhubungan jangan dicantumkan.

Penyusunan tinjauan teori yang mempunyai dua variabel atau lebih harus menyertakan teori tentang keterkaitan variabel tersebut. Setelah merumuskan permasalahan, langkah berikutnya adalah menemukan pustaka atau bacaan yang relevan dengan permasalahan penelitian. Kajian teori hendaknya dilakukan secara selektif dengan urutan prioritas dari sumber yang terpenting sebagai berikut:

1. Artikel penelitian dalam jurnal ilmiah yang diterbitkan secara berkala.
2. Laporan penelitian lepas yang berupa Tugas Akhir, tesis, disertasi atau laporan penelitian yang lain
3. Buku teks

B. Kerangka Teori

Bagian ini merupakan rangkuman dari tinjauan pustaka dan dibuat dalam bentuk poin-poin yang sistematis. Kerangka teori digunakan oleh peneliti untuk memecahkan atau menjawab pertanyaan penelitian dan mendasari hipotesis. Lihat lampiran 17.

C. Kerangka Konsep

Kerangka konsep menurut berisikan suatu hubungan yang akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu,

antara variabel independen dengan variabel dependen yang akan di amati atau di ukur melalui penelitian yang akan di laksanakan. Lihat lampiran 18.

D. Hipotesis (jika ada)

Bagian ini berisi pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori atau tinjauan pustaka dan merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan, dan masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis hendaknya dibuat dengan memperhatikan hal-hal berikut:

1. Hipotesis dikemukakan dalam kalimat pernyataan, bukan kalimat tanya.
2. Hipotesis menyatakan hubungan atau perbedaan antara dua auat lebih variabel
3. Hipotesis harus dapat diuji.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini dijelaskan secara lebih rinci dan runtut tentang desain penelitian, populasi dan sample, tempat penelitian, waktu penelitian, etika penelitian, alat pengumpul data, prosedur pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data.

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Berisi tentang penjelasan mengenai jenis penelitian serta cara pendekatan yang digunakan dalam penelitian. Contoh jenis penelitian: penelitian deskriptif, penelitian analitik, penelitian eksperimen, dll. Contoh jenis pendekatan: pendekatan retrospektif, pendekatan *cross sectional*, laboratorium.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi adalah lingkungan populasi berada (tempat dilakukannya penelitian), seperti UPTD Puskesmas X, Laboratorium Farmakologi dan Teknologi Farmasi Universitas Harapan Bangsa. Waktu penelitian adalah rentang pembuatan proposal hingga menerbitkan naskah publikasi. Contoh Agustus 2023 sampai dengan Februari 2024. Waktu pengambilan data adalah tanggal saat pengumpulan data penelitian dilakukan. Contoh tanggal 1 – 20 Desember 2023.

C. Populasi dan Sampel (untuk penelitian non laboratorium)

1. Populasi

Merupakan keseluruhan subjek atau objek yang diteliti. Dilengkapi dengan jumlah subjek atau objek tersebut.

2. Sampel

Merupakan bagian dari populasi yang diteliti. Penjelasan tentang sampel dilengkapi dengan penjelasan teknik pengambilan sampel, besarnya sampel yang diambil (jika melakukan pengambilan sampel) serta kriteria sampel yang diambil (kriteria inklusi dan eksklusi).

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang akan diukur/ diteliti. Identifikasi jenis variabel yang diteliti.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel utama adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang dapat diamati dan diperlukan bagi peneliti lain yang akan menguji kembali penelitian ini. Kata “adalah” merupakan kunci dari definisi operasional. Variabel penelitian memuat:

1. Identifikasi variabel utama yang memuat identifikasi dari semua variabel yang diteliti langsung.
2. Klasifikasi variabel utama yang memuat pengelompokan variabel-variabel utama sesuai dengan jenis dan peranannya dalam penelitian. Klasifikasi diperlukan untuk menentukan alat pengambil data dan metode analisis data yang sesuai.

F. Instrumen Penelitian (untuk penelitian non laboratorium)

Berisi penjelasan mengenai alat dan bahan yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen tersebut bisa berupa jam tangan, stopwatch, buku KMS, DDST, kuesioner, *software*, *hardware*, dan lainnya. Instrumen yang dicantumkan adalah instrument atau alat yang digunakan pada saat pengumpulan data. Apabila instrumen yang digunakan adalah instrument yang dibuat sendiri, seperti kuisisioner maka berikan penjelasan bagaimana uji validitas dan reliabilitasnya.

Apabila menggunakan kuesioner maka jelaskan kisi-kisi kuesioner yang ditampilkan dalam tabel meliputi: aspek variabel yang diteliti, jumlah soal tiap aspek, jenis pertanyaan (favorable atau unfavorable), penilaian.

Alat dan Bahan (untuk penelitian laboratorium)

1. Alat

Semua peralatan yang digunakan dalam penelitian dan diuraikan secara lengkap

2. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian diuraikan spesifikasinya secara

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data (untuk penelitian non laboratorium)

1. Jenis data

Menjelaskan tentang jenis data yang digunakan dalam penelitian, bisa berupa data primer, sekunder (rekam medis, kepustakaan).

2. Teknik pengumpulan data

Berisi tentang teknik/cara untuk mengumpulkan data serta menjelaskan cara tersebut lebih rinci. Misalnya dengan angket, kuesioner, observasi, master tabel, atau wawancara

3. Prosedur Penelitian

Memuat uraian lengkap dan terperinci mengenai langkah-langkah yang dilakukan pada waktu melaksanakan penelitian termasuk cara mengumpulkan data beserta jenisnya, serta dilengkapi cara menganalisis hasil, baik secara kimiawi, fisis, statis ataupun cara-cara lain

H. Analisis Data

Mencakup uraian tentang model dan cara menganalisis hasil.

I. Etika Penelitian (Optional)

Etika penelitian merupakan suatu keharusan pada saat akan memulai suatu penelitian untuk menjaga kerahasiaan dan memberi keamanan pada responden, misalnya autonomy, privacy, confidentiality, anonymity, protection from discomfort, dsb.

J. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian Tugas Akhir harus mencakup tahap-tahap penelitian, perincian kegiatan pada setiap tahap, dan waktu yang diperlukan untuk melaksanakan setiap tahap. Jadwal penelitian dapat disajikan dalam bentuk matriks atau uraian. Contoh jadwal penelitian:

Tabel 3.1 Contoh jadwal penelitian

Jenis Kegiatan	Bulan						
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
Pengurusan <i>ethical clirens</i>	■	■					
Pembelian alat dan bahan	■	■					
Determinasi tanaman	■	■					
Pembuatan simplisia kering	■	■					
Pembuatan ekstrak		■					
Pengujian kadar gula darah (GOD-PAP)			■	■			
Pengujian histopatologi pankreas			■	■			
Analisa data					■	■	
Penyerahan laporan akhir					■	■	
Publikasi hasil penelitian						■	■

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini memuat tentang hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasan yang sifatnya terpadu. Hasil penelitian sedapat-dapatnya disajikan dalam bentuk tabel, gambar, grafik, foto atau bentuk lain yang dapat dibuktikan secara ilmiah dan ditempatkan sedekat-dekatnya dengan teks yang mengacu tabel atau gambar yang bersangkutan. Hasil yang diperoleh ditafsirkan dengan memperhatikan dan menyesuaikannya dengan masalah/hipotesis yang diungkapkan dalam pendahuluan.

Pembahasan tentang hasil yang diperoleh berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif, kuantitatif, atau secara statistik. Pembahasan merupakan tempat penulis mengemukakan pendapat dan argumentasi secara bebas, tetapi singkat dan logis. Pendapat orang lain yang telah diringkas dalam pendahuluan (atau tinjauan pustaka) tidak perlu diulang, tetapi diacu seperlunya saja. Hasil penelitian dalam pembahasan tidak diringkas lagi, penulis harus mengulas apakah hasil memenuhi tujuan penelitian. Kecuali itu, sebaiknya penulis juga menghubungkan hasil penelitiannya dengan pengamatan atau hasil penelitian

terdahulu dengan jalan menunjukkan persamaan dan membahas perbedaannya. Tidak pada tempatnya jika penulis menuliskan kembali prosedur penelitian pada bab ini, sebab prosedur penelitian pasti sudah ditulis pada bab sebelumnya. Penjelasan juga harus diberikan jika diperoleh hasil yang menyimpang dari perkiraan awal.

Bobot suatu penelitian sangat tergantung pada bab ini, antara lain dengan bentuk komentar atau penjelasan yang tetap terfokuskan pada permasalahan, kemampuan peneliti dalam mengaitkan antara Bab I, Bab II, Bab III, dengan data-data penelitian yang telah diperoleh.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian tidak memaparkan keterbatasan waktu dan logistik yang dihadapi peneliti saat melakukan penelitian. Kesulitan-kesulitan yang mungkin dihadapi peneliti saat melakukan penelitian sudah harus diperhitungkan sebelum merencanakan penelitian. Keterbatasan penelitian memaparkan hal-hal atau variabel yang sebenarnya tercakup di dalam keluasan lingkup penelitian tapi karena kesulitan-kesulitan metodologis atau prosedural tertentu sehingga tidak dapat dicakup di dalam penelitian dan di luar kendali peneliti.

Contoh keterbatasan penelitian:

1. Jumlah responden yang hanya 100 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Objek penelitian hanya di fokuskan pada sosial media Instagram yang mana hanya satu dari banyak social media lain yang juga banyak terdapat aktifitas jual beli seperti Facebook, Twitter, dan TikTok.
3. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda pada setiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian dalam kuesionernya.

Contoh : Sistematika penulisan BAB IV

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Tanaman Daun Salam

a. Determinasi tanaman

b. Susut pengeringan

2. Uji Analgetik

Menguraikan hasil uji dari analgetik dan dibahas hasilnya

C. Keterbatasan Penelitian

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran harus dinyatakan secara terpisah (masing-masing merupakan subjudul tersendiri).

A. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan pernyataan yang singkat tetapi tegas dan tetap dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk menerima atau menolak hipotesis dengan data-data pendukungnya.

Contoh:

Jika rumusan masalah: apakah minyak atsiri temulawak memiliki efek antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus*?

Jika hipotesis: minyak atsiri temulawak memiliki efek antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus*.

Maka kesimpulan yang dituliskan: minyak atsiri temulawak memiliki efek antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* yang ditunjukkan dengan adanya daerah jernih yang tidak ditumbuhi bakteri dengan diameter 12,7 mm dan berbeda nyata secara statistik terhadap blanko pelarut.

B. Saran

Saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis yang ditujukan kepada peneliti lain yang ingin melanjutkan dan mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan. Saran merupakan persoalan yang belum tuntas yang berkaitan dengan permasalahan yang belum tuntas.

Contoh:

Jika rumusan masalah: apakah rimpang temulawak memiliki efek antibakteri?

Maka saran yang dituliskan:

1. Perlu dilakukan perbandingan efek antibakteri dari minyak atsiri, kurkumin dan komponen lain dalam rimpang temulawak terhadap *Staphylococcus aureus*.
2. Perlu dilakukan penelitian efek antibakteri minyak atsiri rimpang temulawak terhadap bakteri patogen lain

3. Bagian akhir

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dalam proposal Tugas Akhir dan Tugas Akhir. Penulisan daftar disusun ke bawah dan diurutkan sesuai abjad. Kepustakaan yang digunakan/dirujuk dalam teks minimal 65% dari artikel ilmiah (pustaka 5 tahun terakhir) dan 25% dari buku teks (pustaka 10 tahun terakhir) Peneliti diperbolehkan mempergunakan referensi lama sebanyak 10%. Penulisan daftar pustaka wajib menggunakan referensi manajer (Mandelely, end note). Penulisan pustaka menggunakan sistem APA. Semua yang tertera dalam daftar pustaka harus dirujuk di dalam naskah dan sebaliknya.

LAMPIRAN

Lampiran memuat keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian misalnya kuisisioner dan hal-hal lain yang sifatnya melengkapi usulan penelitian. Setiap lampiran harus diacu dalam uraian yang terkait. Apabila lampiran lebih dari tiga buah perlu dibuat daftar lampiran.

D. Pedoman Penilaian Tugas Akhir Skripsi

Lampiran 26

BAB VI

TUGAS AKHIR

KARYA TULIS ILMIAH

A. Ketentuan Umum Tugas Akhir Karya Tulis Ilmiah

1. Mahasiswa melakukan asuhan kepada pasien/klien minimal 3 hari dan dilanjutkan bila pasien masih ada pada saat mahasiswa praktik.
2. Hasil studi kasus disusun dalam laporan akhir dengan mengambil topik tertentu sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan prodi.
3. Hasil studi kasus dinyatakan memenuhi syarat untuk diujikan jika telah melalui proses bimbingan, dan pembimbing menandatangani lembar pengesahan pembimbing.
4. Laporan hasil Karya Tulis Ilmiah dipresentasikan dihadapan dosen penguji.
5. Hasil Karya Tulis Ilmiah wajib dipublikasikan sesuai ketentuan yang disebutkan pada BAB XIV.
6. Mahasiswa yang artikelnya dipublikasikan pada jurnal terakreditasi Sinta 1, 2 atau pada jurnal bereputasi internasional diberikan penghargaan berupa nilai A (sangat Baik) dengan tetap melalui mekanisme seminar.

B. Kerangka Penulisan Proposal KTI

Pada bagian ini akan diuraikan secara rinci hal-hal yang harus dituliskan dalam Karya Tulis Ilmiah / KTI lengkap beserta contohnya.

1. Bagian awal
 - a. Halaman sampul depan
 - b. Halaman sampul dalam
 - c. Halaman persetujuan
 - d. Halaman pengesahan
 - e. Halaman pernyataan keaslian tugas akhir
 - f. Halaman kata pengantar
 - g. Halaman daftar isi
 - h. Halaman daftar tabel

- i. Halaman daftar gambar
- j. Halaman daftar lampiran

2. Bagian inti

a. **BAB I PENDAHULUAN**

1) Latar Belakang

Latar Belakang berisi uraian tentang:

- a) Apa yang menjadi perhatian atau masalah dalam studi kasus
- b) Alasan mengapa masalah itu dianggap penting,
- c) Masalah tersebut didukung oleh fakta empiris (pemikiran induktif) termasuk hasil-hasil studi kasus terdahulu, sehingga dapat mempertegas bahwa masalah tersebut perlu diteliti dengan studi kasus
- d) Harapan dari peneliti tentang pentingnya dilakukan studi kasus,
- e) Kesenjangan-kesenjangan yang ditemukan yang nantinya akan memunculkan pertanyaan studi kasus.

2) Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan yang ingin dicarikan jawabannya atau merupakan pernyataan secara lengkap dan terinci, mengenai ruang lingkup masalah/fokus studi asuhan kebidanan berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah. Rumusan masalah disusun secara singkat, padat dan jelas, dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.

Contoh rumusan masalah untuk studi kasus:

“Berdasarkan latar belakang, maka ditemukan rumusan masalah bagaimanakah gambaran nyeri dismenore dengan akupresur titik sanyinjiao dan hegu untuk remaja putri dengan dismenore primer?”

3) Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan tujuan dari keseluruhan yang dilakukan oleh peneliti, yang ditulis menggunakan kalimat aktif, misalnya mengetahui, memahami, menguraikan, mendeskripsikan dll. Dapat juga dengan kalimat pasif misalnya agar dapat diketahui, agar dapat dijelaskan dll.

Berikut adalah contoh tujuan khusus:

- a) Mendeskripsikan studi kasus mencakup data subjektif dan objektif remaja putri dengan dismenore primer di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto.
- b) Mengidentifikasi karakteristik remaja putri dengan dismenore primer.
- c) Mengidentifikasi tingkat skala nyeri pre dan post penerapan akupresur pada titik sanyinjiao dan hegu remaja putri dengan dismenore primer.
- d) Mengetahui keterampilan penerapan akupresur titik sanyinjiao dan hegu remaja putri dengan dismenore primer.

4) Manfaat Studi Kasus

Manfaat studi kasus memuat uraian tentang implikasi temuan studi kasus yang bersifat praktis terutama bagi:

- a) Masyarakat secara luas sebagai pengguna hasil studi kasus. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kebidanan.
- b) Penulis, yang mungkin akan dikembangkan untuk studi kasus lebih lanjut, meliputi manfaat bagi peneliti, responden, institusi, dan peneliti selanjutnya.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- 1) Topik-topik dasar yang relevan yang terdiri dari sub bab-sub bab yang relevan dengan topik studi kasus
- 2) Teori konsep asuhan kebidanan yang sesuai dengan topik studi kasus

c. BAB III METODE STUDI KASUS

1) Rancangan Studi Kasus

Pada bagian ini menjelaskan tentang rancangan yang digunakan dalam pelaksanaan studi kasus.

Contoh:

Penelitian ini menggunakan studi kasus yaitu mengungkap suatu kasus secara cermat dan teliti baik peristiwa perseorangan maupun kelompok dan merupakan bagian dari metode studi kasus (Hidayat, 2019). Pada penulisan karya tulis ilmiah ini, bentuk studi kasus dengan tujuan menggambarkan asuhan kebidanan yang diberikan pada remaja putri dengan dismenore dengan cara akupresur di titik sanyinjiao dan hegu.

2) Subyek Studi Kasus

Untuk studi kasus tidak dikenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek studi kasus 5 klien (individu, keluarga, atau masyarakat kelompok khusus) yang diamati secara mendalam.

Contoh:

Khalayak sasaran yang dipilih adalah 5 (lima) remaja putri Panti Asuhan Muhammadiyah Purwokerto yang mengalami nyeri dismenore tingkat ringan dan sedang yang tidak melakukan terapi lain.

3) Tempat dan Waktu Studi Kasus

Pada bagian ini berisi penjelasan tentang tempat/ lokasi studi kasus, waktu yang digunakan untuk penyusunan, dan waktu pengambilan studi kasus.

Contoh:

a) Tempat Studi Kasus

Studi kasus dilaksanakan di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto yang beralamat di Jalan Gerilya Barat Tj. No.288A, Tanjung, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas, 53144.

b) Waktu Penyusunan

Penyusunan KTI dilaksanakan mulai dari tanggal penyusunan tugas akhir sampai dengan laporan dijilid

c) Waktu Pengambilan Studi Kasus

Pengambilan data dilaksanakan sesuai dengan waktu pengkajian

4) Pengumpulan Data

Pengumpulan data meliputi beberapa kegiatan yaitu prosedur pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, dan teknik pengumpulan data.

a) Prosedur pengumpulan

Prosedur pengumpulan data yaitu tata cara yang digunakan dalam melakukan pendokumentasian suatu informasi dalam survey.

b) Instrumen pengumpulan data

Berisi alat dan bahan yang digunakan saat melakukan studi kasus, misalnya pulpen, lembar *informed concent* dan SOP. Adapun yang digunakan saat melakukan observasi, misalnya timbangan berat

badan, pengukur tinggi badan, alat cek hemoglobin dan jam tangan. Serta untuk pendokumentasian menggunakan alat tulis seperti: pulpen, kertas, dan buku tulis.

c) Teknik pengumpulan data

Menjelaskan tentang bagaimana cara pengumpulan data responden, dari mulai perizinan dan pengambilan data studi kasus.

5) Penyajian Data

Penyajian data yang digunakan pada studi kasus ini disajikan secara tabulasi atau tekstular/ narasi dan dapat disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subyek studi kasus yang merupakan data pendukungnya.

6) Etika Studi Kasus

Jelaskan etika yang harus ditaati oleh peneliti dalam melaksanakan studi kasus. Peneliti harus terdaftar di lembaga etik penelitian.

Contoh :

Studi kasus ini sudah terdaftar di lembaga etik Universitas Harapan Bangsa dengan nomor surat No. B. LPPM-UHB/1666/04/2023. Adapun etika studi kasus ini meliputi: *Informed consent* (lembar persetujuan). Pada penelitian ini sebelum responden diberikan tindakan akupresure pada titik *sanyinjiao* dan *hegu*. Responden mengisi lembar persetujuan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini *informed consent* diberikan oleh peneliti pada responden setelah peneliti menjelaskan maksud tujuan dari penelitian.

d. DAFTAR PUSTAKA

Penulisan daftar pustaka mengikuti teknik penulisan *APA* dengan menggunakan aplikasi mendely atau zetero.

e. LAMPIRAN

Lampiran merupakan data atau pelengkap atau hasil olahan yang menunjang penulisan karya ilmiah. Bagian-bagian ini diawali halaman kosong yang ditandai kata “**LAMPIRAN**” di tengah halaman dan tidak diberi nomor. Dalam lampiran disajikan keterangan-keterangan yang dianggap penting untuk Karya Tulis Ilmiah (misal SAP pendidikan kesehatan, foto-foto dokumentasi pelaksanaan tindakan, dll)

C. Kerangka Penulisan Laporan Akhir Studi Kasus

1. Bagian awal
 - a. Halaman sampul depan
 - b. Halaman sampul dalam
 - c. Halaman persetujuan
 - d. Halaman pengesahan
 - e. Halaman pernyataan keaslian tugas akhir
 - f. Halaman kata pengantar
 - g. Halaman persembahan
 - h. Halaman Motto
 - i. Halaman daftar isi
 - j. Halaman daftar tabel
 - k. Halaman daftar gambar
 - l. Halaman daftar lampiran

2. Bagian inti

- a. **BAB I PENDAHULUAN**

- 1) Latar Belakang

Latar Belakang berisi uraian tentang:

- a) Apa yang menjadi perhatian atau masalah dalam studi kasus
 - b) Alasan mengapa masalah itu dianggap penting,
 - c) Masalah tersebut didukung oleh fakta empiris (pemikiran induktif) termasuk hasil-hasil studi kasus terdahulu, sehingga dapat mempertegas bahwa masalah tersebut perlu diteliti dengan studi kasus
 - d) Harapan dari peneliti tentang pentingnya dilakukan studi kasus,
 - e) Kesenjangan-kesenjangan yang ditemukan yang nantinya akan memunculkan pertanyaan studi kasus.

- 2) Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan yang ingin dicarikan jawabannya atau merupakan pernyataan secara lengkap dan terinci, mengenai ruang lingkup masalah/fokus studi asuhan kebidanan berdasarkan identifikasi dan

pembatasan masalah. Rumusan masalah disusun secara singkat, padat dan jelas, dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.

Contoh rumusan masalah untuk studi kasus:

“Berdasarkan latar belakang, maka ditemukan rumusan masalah bagaimanakah gambaran nyeri dismenore dengan akupresur titik sanyinjiao dan hegu untuk remaja putri dengan dismenore primer?”

3) Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan merupakan pernyataan untuk menjawab masalah dalam proses kebidanan. Tujuan yang ingin dicapai dapat dibedakan menjadi tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum adalah mampu menggambarkan asuhan kebidanan secara komprehensif pada kasus yang diangkat dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah varney.

Berikut adalah contoh tujuan umum:

Tujuan umum penyusunan karya tulis ilmiah ini adalah untuk melaksanakan manajemen asuhan kesehatan reproduksi mengenai kombinasi terapi akupresure titik sanyinjiao dan hegu untuk mengurangi intensitas nyeri dismenore primer pada remaja putri.

Sedangkan tujuan khusus lebih menekankan pada hasil pelaksanaan atau proses asuhan kebidanan yang telah dilaksanakan di rumah sakit/komunitas sesuai dengan manajemen 7 langkah varney pada kasus yang diangkat oleh penulis. **Berikut adalah contoh tujuan khusus:**

- a) Mendeskripsikan studi kasus mencakup data subjektif dan objektif remaja putri dengan dismenore primer di Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah Purwokerto.
- b) Mengidentifikasi karakteristik remaja putri dengan dismenore primer.
- c) Mengidentifikasi tingkat skala nyeri pre dan post penerapan akupresur pada titik sanyinjiao dan hegu remaja putri dengan dismenore primer.
- d) Mengetahui keterampilan penerapan akupresur titik sanyinjiao dan hegu remaja putri dengan dismenore primer.

4) Manfaat Studi Kasus

Manfaat studi kasus memuat uraian tentang implikasi temuan studi kasus

yang bersifat praktis terutama bagi:

- a) Masyarakat secara luas sebagai pengguna hasil studi kasus. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kebidanan.
- b) Penulis, yang mungkin akan dikembangkan untuk studi kasus lebih lanjut.

Contoh:

- a) Bagi penulis

Dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan, dan *skill* penulis dalam asuhan pada remaja putri dengan dismenore primer.

- b) Bagi responden

Dapat memperoleh asuhan kesehatan reproduksi yang sesuai dengan permasalahan dismenore primer.

- c) Bagi Universitas Harapan Bangsa

Dapat menambah kualitas keterampilan pelayanan mahasiswi kebidanan pada remaja putri dengan dismenore primer.

- d) Bagi peneliti selanjutnya

Dapat sebagai acuan atau referensi yang dapat dikembangkan untuk studi kasus selanjutnya.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- 1) Topik-topik dasar yang relevan yang terdiri dari subbab-subbab yang relevan dengan topik studi kasus meliputi pengertian, penyebab, tanda gejala, patofisiologis, pemeriksaan penunjang, komplikasi, penatalaksanaan, dan kewenangan bidan
- 2) Teori konsep asuhan kebidanan yang sesuai dengan topik studi kasus

c. BAB III METODE STUDI KASUS

- 1) Rancangan Studi Kasus

Pada bagian ini menjelaskan tentang rancangan yang digunakan dalam pelaksanaan studi kasus.

Contoh:

Penelitian ini menggunakan studi kasus yaitu mengungkap suatu kasus secara cermat dan teliti baik peristiwa perseorangan maupun kelompok dan merupakan bagian dari metode studi kasus (Hidayat, 2019). Pada penulisan

karya tulis ilmiah ini, bentuk deskriptif dipilih untuk studi kasus dengan tujuan menggambarkan asuhan kebidanan yang diberikan pada remaja putri dengan dismenore dengan cara akupresur di titik sanyinjiao dan hegu.

2) Subyek Studi Kasus

Untuk studi kasus tidak dikenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek studi kasus 5 klien (individu, keluarga, atau masyarakat kelompok khusus) yang diamati secara mendalam.

3) Tempat dan Waktu Studi Kasus

Pada bagian ini berisi penjelasan tentang tempat/ lokasi studi kasus, waktu yang digunakan untuk penyusunan (terdiri dari waktu penyusunan dan waktu pengambilan studi kasus)

4) Pengumpulan Data

Pengumpulan data meliputi beberapa kegiatan yaitu prosedur pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, dan teknik pengumpulan data.

Contoh:

a) Prosedur pengumpulan

Prosedur pengumpulan data yaitu tata cara yang digunakan dalam melakukan pendokumentasian suatu informasi dalam survey.

Contoh:

Prosedur pengumpulan data yaitu tata cara yang digunakan dalam melakukan pendokumentasian suatu informasi dalam survey. Prosedur pada penelitian ini berupa: anamnesa, pemeriksaan fisik, pemeriksaan Hb, melakukan observasi dipertemuan kedua dan ketiga, wawancara dan studi dokumentasi.

b) Instrumen pengumpulan data

Berisi alat dan bahan yang digunakan saat melakukan studi kasus yaitu: pulpen, lembar *informed consent* dan SOP. Adapun yang digunakan saat melakukan observasi, timbangan berat badan, pengukur tinggi badan, alat cek hemoglobin dan jam tangan. Serta untuk pendokumentasian menggunakan alat tulis seperti: pulpen, kertas, dan buku tulis.

c) Teknik pengumpulan data

Menjelaskan tentang bagaimana cara pengumpulan data responden, dari mulai perizinan dan pengambilan data studi kasus.

Contoh :

- (1) Peneliti mengurus surat perijinan melalui SISKKA.
- (2) Peneliti telah mendapatkan izin penelitian dari Universitas Harapan Bangsa.
- (3) Peneliti menyerahkan surat pengantar permohonan izin penelitian ke Pimpinan Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah Purwokerto.
- (4) Menentukan responden sesuai kriteria kasus penelitian yaitu remaja dengan dismenore tingkatan nyeri dan sedang.
- (5) Responden yang terpilih mendapatkan penjelasan tentang tujuan, manfaat dan risiko penelitian yang akan dilakukan.
- (6) Memberikan *informed consent* bagi yang bersedia.
- (7) Melakukan pengkajian data subjektif dan objektif pada pertemuan I.
- (8) Menjelaskan hasil pemeriksaan.
- (9) Melakukan penyuluhan kesehatan tentang pola hidup sehat, gizi remaja, *hygiene* saat menstruasi, dan akupresur titik sanyinjiao dan hegu.
- (10) Melakukan kontrak waktu bagi 5 remaja pertama yang mengalami menstruasi untuk menghubungi peneliti jika ada nyeri dismenore.
- (11) Pengukuran skala nyeri sebelum akupresur.
- (12) Melakukan pendampingan akupresur.
- (13) Pengukuran skala nyeri setelah akupresur dan evaluasi skala nyeri pasca penerapan akupresur pada kelima responden di hari yang berbeda.

5) Penyajian Data

Penyajian data yang digunakan pada studi kasus ini disajikan secara tabulasi atau tekstular/ narasi dan dapat disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subyek studi kasus yang merupakan data pendukungnya.

6) Etika Studi Kasus

Jelaskan etika yang harus ditaati oleh peneliti dalam melaksanakan studi kasus. Peneliti harus terdaftar di lembaga etik penelitian.

Contoh :

Studi kasus ini sudah terdaftar di lembaga etik Universitas Harapan Bangsa dengan nomor surat No. B. LPPM-UHB/1666/04/2023. Adapun etika studi kasus ini meliputi: *informed consent* (lembar persetujuan). Pada penelitian ini sebelum responden diberikan tindakan akupresure pada titik *sanyinjiao* dan *hegu*. Responden mengisi lembar persetujuan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini *informed consent* diberikan oleh peneliti pada responden setelah peneliti menjelaskan maksud tujuan dari penelitian.

d. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Hasil

Hasil studi kasus disesuaikan dengan tujuan khusus karya tulis ilmiah yang ada di BAB 1, dapat ditampilkan dalam bentuk tabel atau narasi.

Contoh hasil studi kasus:

Tabel 4.3 Skala nyeri pre dan post akupresur

Data	Skala nyeri									
	Klien 1		Klien 2		Klien 3		Klien 4		Klien 5	
	Pr e	Pos t	Pr e	Pos t	Pre	Post	Pr e	Pos t	Pr e	Pos t
Hari ke-1	5	4	4	3	3	3	4	3	5	4
Hari ke-2	4	3	3	2	3	2	3	2	4	2
Hari ke-3	3	2	2	1	0	0	0	0	1	0

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa penurunan skala nyeri sebelum dan sesudah dilakukan akupresure yaitu turun 1-2 dan rata-rata dismenore hilang atau tidak merasakan nyeri dihari ke-3 dengan skala nyeri 0.

2) Pembahasan

Pembahasan studi kasus disesuaikan dengan hasil penelitiannya. Bahas hasil terlebih dahulu, kemudian bandingkan dengan teori dan penelitian sebelumnya serta tambahkan asumsi peneliti.

3) Keterbatasan Studi Kasus

Keterbatasan membahas apa saja hal yang tidak dapat dicapai atau kendala

yang dialami dalam dalam proses studi kasus.

e. **BAB V PENUTUP**

1) Kesimpulan

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan/ dikemukakan sesuai dengan tujuan penelitian.

2) Saran

Merupakan pernyataan singkat yang dijabarkan dari hasil kesimpulan dan ditunjukkan bagi pasien, penulis selanjutnya ataupun RS/ tempat penelitian yang mungkin akan melanjutkan atau mengembangkan asuhan kebidanan tersebut.

f. **DAFTAR PUSTAKA**

Penulisan daftar pustaka mengikuti teknik penulisan *APA* dengan menggunakan aplikasi mendely atau zetero.

g. **LAMPIRAN**

Lampiran merupakan data atau pelengkap atau hasil olahan yang menunjang penulisan karya ilmiah. Bagian-bagian ini diawali halaman kosong yang ditandai kata “**LAMPIRAN**” di tengah halaman dan tidak diberi nomor. Dalam lampiran disajikan keterangan-keterangan yang dianggap penting untuk Karya Tulis Ilmiah (misal SAP pendidikan kesehatan, foto-foto dokumentasi pelaksanaan tindakan, dll).

D. Pedoman Penilaian Tugas Akhir Karya Tulis Ilmiah

Lampiran 27

BAB VII

TUGAS AKHIR

TEKNOLOGI TEPAT GUNA

A. Batasan dan Bentuk Tugas Akhir Teknologi Tepat Guna

Tugas Akhir bagi mahasiswa Program Sarjana dan Sarjana Terapan dapat berbentuk Teknologi Tepat Guna. Berikut adalah definisi dan terminologi Teknologi Tepat Guna:

1. Teknologi Tepat Guna yang selanjutnya disebut TTG adalah teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dapat menjawab permasalahan masyarakat, tidak merusak lingkungan, dapat dimanfaatkan dan dipelihara oleh masyarakat secara mudah, serta menghasilkan nilai tambah dari aspek ekonomi dan aspek lingkungan (Permendes PDTT, 2017).
2. TTG adalah teknologi yang dirancang bagi suatu masyarakat tertentu agar dapat disesuaikan dengan aspek-aspek lingkungan, keetisan, kebudayaan, sosial, politik, dan ekonomi masyarakat yang bersangkutan (Hazeltine & Bull, 1999).
3. Inovasi TTG adalah kegiatan penelitian, pengembangan, dan/atau perekayasaan yang bertujuan mengembangkan penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan baru, atau cara baru untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada ke dalam produk atau proses produksi (Permendes PDTT, 2017).
4. Pengembangan TTG adalah suatu cara, proses, perbuatan atau upaya untuk pemanfaatan TTG secara berkelanjutan (Permendes PDTT, 2017).

Selanjutnya, bentuk Teknologi Tepat Guna dalam hal ini merupakan **karya/produk keilmuan mahasiswa dalam melakukan penemuan, pengembangan, aplikasi, atau penyempurnaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat terapan dan praktis. Karya tersebut dapat berupa prototipe atau rancang bangun yang disertai dengan deskripsi ilmiah tentang karya tersebut.**

B. Ketentuan Umum Tugas Akhir Teknologi Tepat Guna

Kriteria Tugas Akhir Teknologi Tepat Guna adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa menghasilkan sebuah teknologi tepat guna sesuai dengan bidang keilmuannya selama minimal 6 (enam) bulan/ 1 (satu) semester.

2. Topik Tugas Akhir Teknologi Tepat Guna dapat bersumber dari permasalahan-permasalahan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang sesuai dengan bidang studi atau bidang keahlian mahasiswa.
3. Teknologi tepat guna terdiri dari:
 - a. Produk atau Karya mencakup prototipe produk, sistem, aplikasi model, karya business start up, atau kombinasi diantaranya;
 - b. Produk atau Karya sebagaimana dimaksud pada huruf a. dilaporkan dengan menyertakan laporan proses produksi dan analisis hasilnya;
 - c. Produk atau Karya beserta laporan proses produksi dan hasil analisisnya merupakan laporan yang memuat unsur abstrak, pendahuluan, masalah, metode, temuan dan pembahasan, dan penutup; dan
 - d. Produk atau Karya beserta laporan proses produksi dan hasil analisisnya diseminarkan untuk mendapatkan penilaian.
4. Produk yang dihasilkan berpotensi untuk memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HaKI).
5. Mahasiswa dibimbing oleh dosen sebidang ilmu dari program studi yang sama dengan mahasiswa.
6. Hasil teknologi tepat guna disusun dalam laporan akhir dengan mengambil topik tertentu sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan program studi.
7. Laporan hasil teknologi tepat guna dipresentasikan dihadapan dosen penguji.
8. Hasil karya wajib dipublikasikan sesuai ketentuan yang disebutkan pada BAB XIV.
9. Mahasiswa yang artikelnya dipublikasikan pada jurnal terakreditasi Sinta 1, 2, atau pada jurnal bereputasi internasional diberikan penghargaan berupa nilai A (sangat Baik) dengan tetap melalui mekanisme seminar.
10. Tugas Akhir Teknologi Tepat Guna bisa dilakukan bersama-sama dengan tim (sekelompok mahasiswa yang tergabung dalam tim) baik dari prodi yang sama, prodi dalam satu fakultas, atau prodi antar fakultas. Selanjutnya hasil kerja tim tersebut **harus dilaporkan secara individu dengan mengambil sudut pandang permasalahan yang berbeda-beda** antar anggota tim. Contoh judul-judul dari prodi yang sama, prodi dalam satu fakultas, atau prodi antar fakultas dijelaskan dalam Tabel 1, 2, dan 3.

Tabel 1. Contoh Topik dan Susunan Pengusul dalam Satu Prodi yang Sama

Topik	Mahasiswa/Prodi	Judul	Pembimbing
-------	-----------------	-------	------------

Pengembangan Chatbot untuk Diagnosis dan Penanganan Dini Hipertensi	Mahasiswa ke-1/ Prodi Sistem Informasi	Implementasi <i>Machine learning</i> dalam pengembangan sistem diagnosa awal hipertensi	Irfani Zuhurfillah, S. Kom., M. Kom.
	Mahasiswa ke-2/ Prodi Sistem Informasi	Pengembangan algoritma <i>NLP</i> untuk meningkatkan tingkat akurasi hasil diagnosa hipertensi menggunakan chatbot.	Retno Agus Setiawan, S. Kom., M.T.
	Mahasiswa ke-3/ Prodi Sistem Informasi	Chatbot <i>evaluation testing</i> pada sistem deteksi dini hipertensi.	Raden Bagus Bambang Sumantri, S.T., M. Kom.

Tabel 2. Contoh Topik dan Susunan Pengusul Berbeda Prodi dalam Satu Fakultas

Topik	Mahasiswa/Prodi	Judul	Pembimbing
Deteksi Amonia dengan Perangkat <i>Wireless Sensor Network (WSN)</i>	Mahasiswa ke-1/ Prodi Teknologi Informasi	Desain dan implementasi <i>scalable WSN</i> untuk monitoring penyebaran Amonia	Imam Ahmad Ashari, S. Kom., M. Kom.
	Mahasiswa ke-2/ Prodi Informatika	<i>Routing WSN</i> berbasis kluster menggunakan algoritma <i>colony</i>	Purwono, S. Kom., M. Kom.
	Mahasiswa ke-3/ Prodi Sistem Informasi	<i>Accessibility testing</i> sistem deteksi Amonia menggunakan <i>hitchhiker guide</i>	Hadi Jayusman, S. Kom., M.T.

Tabel 3. Contoh Topik dan Susunan Pengusul antar Fakultas

Topik	Mahasiswa/Prodi	Judul	Pembimbing
Pengembangan <i>Telestroke System</i> untuk pasien <i>acute ischemic stroke</i>	Mahasiswa ke-1/ Prodi Teknologi Informasi	Perancangan dan pengembangan <i>Telestroke system</i> menggunakan <i>Virtual Reality</i>	Arif Setiaw Sandi, S. Kom., M. Kom.
	Mahasiswa ke-2/ Prodi farmasi	Pengobatan herbal pada pasien stroke akut: <i>combating inflammation</i>	Apt. Galih Samodra, S. Farm., M. Farm.
	Mahasiswa ke-3/ Prodi S1 Keperawatan	Penerapan <i>Telenursing</i> dalam meningkatkan pelayanan	Danang Tri Yudhono, S. Kep., Ns., M. Kep

		keperawatan pada pasien <i>Homecare</i> dengan Stroke	
--	--	---	--

11. Tugas Akhir Teknologi Tepat Guna ditulis oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen yang sesuai dengan bidang keahliannya dan telah ditetapkan oleh surat tugas/SK Dekan.
12. Tugas Akhir Teknologi Tepat Guna ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah
13. Tugas Akhir Teknologi Tepat Guna dipertahankan sendiri oleh mahasiswa dihadapan tim penguji atau tim verifikator yang telah ditetapkan dengan surat tugas/SK Dekan.

C. Proposal dan Laporan Akhir Tugas Akhir Teknologi Tepat Guna

1. Penulisan Proposal Tugas Akhir Teknologi Tepat Guna

Proposal Tugas Akhir Teknologi Tepat Guna maksimum berjumlah 20 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan font *Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi Cover Warna Putih, dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika dengan urutan sebagai berikut:

Halaman Sampul

Halaman Pengesahan

Daftar Isi

Ringkasan Proposal (maksimum satu halaman)

Kemukakan permasalahan mitra, solusi, tujuan dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan proposal harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan dan ditulis dengan jarak satu spasi.

BAB 1. Pendahuluan

1.1 Analisis Situasi

Pada bagian ini diuraikan analisis situasi fokus kepada kondisi terkini mitra yang mencakup hal-hal berikut.

- a. Tampilkan profil mitra dengan didukung data dan fakta dilengkapi dengan gambar/ foto.
- b. Ungkapkan selengkap mungkin seluruh persoalan yang dihadapi mitra.

1.2 Permasalahan Mitra.

Tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas secara spesifik dan konkret yang disepakati untuk diselesaikan selama pengembangan TTG.

BAB 2. Solusi dan Target Luaran

- a. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- b. Tuliskan jenis luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi. Setiap solusi mempunyai luaran tersendiri dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan.
- c. Publikasi pada jurnal nasional ber ISSN dan media massa.

BAB 3. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat hal-hal berikut ini:

- a. Jelaskan pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pengembangan dan/atau penerapan TTG.
- b. Uraikan metode dan tahapan dalam pengembangan dan penerapan TTG kepada masyarakat, mulai dari identifikasi kebutuhan masyarakat, perancangan, pembuatan, uji operasi, pendampingan operasional, dan penerapan TTG tersebut kepada masyarakat/mitra.
- c. Jelaskan deskripsi TTG yang akan diterapkan ke masyarakat disertai data yang mendukung (gambaran teknologi, desain, dll).
- d. Uraikan prosedur kerja untuk mendukung realisasi metode yang ditawarkan.
- e. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
- f. Uraikan evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program.
- g. Penerapan Teknologi tepat guna kepada masyarakat di lapangan.

BAB 4. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan disusun dalam bentuk bar chart untuk pelaksanaan pengembangan TTG.

Lampiran-Lampiran

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul yang sudah ditandatangani.

Lampiran 2. Gambaran TTG yang akan diterapkan kepada masyarakat.

Lampiran 3. Surat Pernyataan Kesiapan bekerjasama dari mitra bermaterai Rp 10.000,-

2. Penulisan Laporan Tugas Akhir Teknologi Tepat Guna.

Lembar Pengesahan

Ringkasan/Abstraksi

Kata Pengantar

BAB 1. Pendahuluan

BAB 2. Tujuan dan Sasaran

2.1. Tujuan

2.2. Sasaran

BAB 3. Metode Pelaksanaan

BAB 4. Keluaran Yang Dicapai (Output)

BAB 5. Manfaat Yang Diperoleh (Outcome)

5.1. Fungsi dan Manfaat Produk Teknologi.

5.2. Dampak Ekonomi dan Sosial.

5.3. Kontribusi Terhadap Sektor Lain.

BAB 6. Kendala/Hambatan dan Tindak lanjut

6.1. Kendala/Hambatan

6.2. Tindak lanjut

BAB 7. Kesimpulan dan Saran

7.1. Kesimpulan

7.2. Saran

Lampiran

Foto/Gambar Karya Teknologi Tepat Guna.

D. Pedoman Penilaian Tugas Akhir Teknologi Tepat Guna

1. Form Penilaian

Lampiran 28

2. Penilaian

- a. Penghargaan khusus untuk keluaran naskah artikel yang diterima/diterbitkan pada Prosiding internasional/ Jurnal terindeks Scopus/ Jurnal Sinta 1/Sinta 2 diberi nilai A (sangat Baik) dengan tetap melalui mekanisme seminar.

- b. Luaran dalam bentuk naskah artikel yang diterima atau diterbitkan pada Seminar nasional/ Jurnal Sinta 3/Sinta 4/Sinta 5/Sinta 6/ Jurnal tidak terakreditasi dinilai berdasarkan pedoman penilaian dengan melalui mekanisme seminar.
- c. Nilai seminar tugas akhir adalah nilai rata-rata dari masing-masing penguji berupa angka dari 0 sampai 100

3. Konversi Nilai

Mengikuti panduan penilaian PAP Universitas

4. Ketentuan – Ketentuan Lain

N o	Jumlah Mahasiswa	HKI	Luaran	Proposal	Laporan	Seminar	Nilai Akhir
1	Individu/ kelompok	Paten/ Paten Sederhana	Sinta 1/2 atau Prosiding Internasional	✓	✓	✓	A
2	Individu/ kelompok	Paten/ Paten Sederhana	Sinta 3/4/5/6 atau Tidak Terakreditasi/ Seminar Nasional	✓	✓	✓	
3	Individu/ kelompok	Selain Paten Misal: Hak Cipta	Sinta 1/2 atau Prosiding Internasional	✓	✓	✓	A
4	Individu/ kelompok	Selain Paten Misal: Hak Cipta	Sinta 3/4/5/6 atau Tidak Terakreditasi/ Seminar Nasional	✓	✓	✓	

BAB VIII

TUGAS AKHIR

PROGRAM MAHASISWA WIRAUSAHA

A. Batasan dan Bentuk Tugas Akhir Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)

Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) merupakan program Universitas Harapan Bangsa untuk memberikan kesempatan mahasiswa dalam mengembangkan minat dan jiwa kewirausahaan yang berbasis IPTEKS. Diharapkan program ini mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa di lingkungan Universitas Harapan Bangsa yang dilatih melalui kegiatan-kegiatan wirausaha, sehingga mampu menciptakan lulusan yang lebih siap menciptakan lapangan pekerjaan dan mampu bersaing di era revolusi industri 4.0.

Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) merupakan salah satu program dalam sistem pembelajaran/pendidikan yang ada di perguruan tinggi. Dengan demikian, PMW harus terintegrasi dan disinergikan dengan program-program kewirausahaan yang telah ada seperti; Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K), Kegiatan Bisnis Manajemen Mahasiswa Indonesia (KBMI), dan program kewirausahaan lain. Adapun maksud program tersebut antara lain:

1. Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) merupakan program kreativitas mahasiswa dalam menciptakan aktivitas usaha. Dalam PKM-K, tim mahasiswa berlatih membuat kreativitas produk usaha yang dibutuhkan masyarakat (pasar). Melalui program PKM-K, mahasiswa memiliki kesempatan yang luas untuk meningkatkan kompetensinya dalam berkreasi dan berinovasi menciptakan produk baru, juga meningkatkan wawasan dan pengalamannya dalam berwirausaha. Permodalan program PKM-K ini akan didanai Belmawa dengan besaran berkisar Rp 5.000.000,00 s.d Rp.10.000.000,00 (Sesuai Pedoman KEMDIKBUD).
2. Program Kegiatan Bisnis Manajemen Mahasiswa Indonesia (KBMI), Program ini diperuntukkan untuk mahasiswa yang memiliki usaha sedang/sudah berjalan dan siap untuk mengikuti Kompetisi di Tingkat KEMDIKBUD. Proses penentuan kelompok KBMI ini dilakukan dengan melihat proses dan capaian usaha (profit usaha) pengusul untuk penentuan kelayakan usaha. Permodalan program KBMI ini langsung di bawah naungan Kemendikbud dengan besaran maksimal Rp. 25.000.000.

Selanjutnya Bentuk tugas akhir Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) adalah **Business Plan dan Laporan Akhir** yang sesuai dengan bidang ilmu.

B. Ketentuan Umum Tugas Akhir Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)

1. Tugas akhir program mahasiswa wirausaha dilakukan selama 6 (enam) bulan sampai 1 (satu) tahun/ 2 (dua) semester.
2. Entrepreneur pada bagian ini adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar mata kuliah entrepreneur yang ditetapkan prodi dalam pedoman akademik.
3. Hasil entrepreneur disusun dalam laporan akhir dengan mengambil topik tertentu sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan prodi.
4. Penentuan judul tugas akhir program mahasiswa wirausaha diawali dengan penyusunan perencanaan bisnis (*business plan*) untuk wirausaha yang disusun berdasarkan bidang ilmunya. Selanjutnya disesuaikan dengan permintaan pasar terhadap barang/jasa yang dibutuhkan oleh khalayak orang banyak. (Bentuk tugas akhir dari program Kewirausahaan adalah (*business plan*)).
5. Tugas akhir program mahasiswa wirausaha dilakukan secara individu dan dalam bentuk kelompok mahasiswa dengan jumlah maksimal 3 (tiga) orang. Tugas Akhir program mahasiswa wirausaha bisa dilakukan bersama-sama dengan tim (sekelompok mahasiswa yang tergabung dalam tim) baik dari prodi yang sama, prodi dalam satu fakultas, atau prodi antarfakultas. Selanjutnya hasil kerja tim tersebut **harus dilaporkan secara individu dengan mengambil sudut pandang permasalahan yang berbeda-beda** antar anggota tim. Contoh judul-judul dari prodi yang sama, prodi dalam satu fakultas, atau prodi antarfakultas dijelaskan dalam Tabel 1, 2, dan 3.

Tabel 1. Contoh Topik dan Susunan Pengusul dalam Satu Prodi yang Sama

Topik	Mahasiswa/Prodi	Judul	Pembimbing
Jasa Konsultasi Keuangan, Perpajakan, dan Sistem Informasi	Mahasiswa ke-1/ Prodi Akuntansi	Penyusunan Laporan Keuangan untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah	Giovanny Bangun Kristianto, S.E., M.Ak., Ak.
	Mahasiswa ke-2/ Prodi Akuntansi	Pelaporan PPh Pasal 21 untuk Orang Pribadi setelah Omnibus Law	Dr. Cahyo Budi Santoso, S.E., M.Ak.
	Mahasiswa ke-3/ Prodi Akuntansi	Peran Sistem Informasi untuk kelancaran keuangan pada UMKM	Esti Saraswati, S.E., M.Si., Ak.

Tabel 2. Contoh Topik dan Susunan Pengusul Berbeda Prodi dalam Satu Fakultas

Topik	Mahasiswa/Prodi	Judul	Pembimbing
Manajemen Sumber Daya Manusia dan Pemasaran terhadap Peningkatan Profitabilitas Usaha Mikro Kecil dan menengah	Mahasiswa ke-1/ Prodi Akuntansi	Peningkatan Kinerja Keuangan dengan kompetensi SDM yang Memadai	Giovanny Bangun Kristianto, S.E., M.Ak., Ak.
	Mahasiswa ke-2/ Prodi Akuntansi	Pemasaran digital dalam peningkatan laba perusahaan	Esti Saraswati, S.E., M.Si., Ak.
	Mahasiswa ke-3/ Prodi Manajemen	Memaksimalkan kinerja karyawan dengan pemberian insentif	Kartika Dwi Candra Sari, S.E., MBA
	Mahasiswa ke-4/ Prodi Manajemen	Penggunaan aplikasi buku warung dalam menilai efektifitas keuangan perusahaan	Faizal Rizky Yuttama, S.E., M.M.

Tabel 3. Contoh Topik dan Susunan Pengusul antar Fakultas

Topik	Mahasiswa/Prodi	Judul	Pembimbing
Penentuan Tarif Dasar Pelayanan dan Non Pelayanan Rumah Sakit Swasta dengan Full Cost Pricing	Mahasiswa ke-1/ Prodi Akuntansi	Efektivitas Metode Perhitungan tarif Pelayanan Rumah Sakit dengan Full Cost Pricing	Esti Saraswati, S.E., M.Si., Ak.
	Mahasiswa ke-2/ Prodi Kesehatan	Faktor jenis pelayanan rumah sakit yang memengaruhi pengenaan biaya kepada pasien	Apt. Galih Samodra, S. Farm., M. Farm.
	Mahasiswa ke-3/ Prodi Kesehatan	Faktor jenis non pelayanan rumah sakit yang memengaruhi pengenaan biaya kepada pasien	Danang Tri Yudhono, S. Kep., Ns., M. Kep.

6. Tugas Akhir program mahasiswa wirausaha ditulis oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen yang sesuai dengan bidang keahliannya dan telah ditetapkan oleh surat tugas/SK Dekan.
7. Tugas Akhir program mahasiswa wirausaha ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik **dan** benar sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah
8. Tugas Akhir program mahasiswa wirausaha dipertahankan sendiri oleh mahasiswa dihadapan tim penguji atau tim verifikator yang telah ditetapkan dengan surat tugas/SK **Dekan**.
9. Hasil entrepreneur wajib dipublikasikan sesuai ketentuan yang disebutkan pada

BAB XIV.

10. Mahasiswa yang artikelnya dipublikasikan pada jurnal terakreditasi Sinta 1, 2 atau pada jurnal bereputasi internasional diberikan penghargaan berupa nilai A (sangat Baik) dengan tetap melalui mekanisme seminar.

C. **Proposal dan Laporan Akhir Tugas Akhir Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)**

1. Penulisan Proposal Tugas Akhir Enterpreneur

Proposal Tugas Akhir Program Mahasiswa Wirausaha maksimum berjumlah 20 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan font *Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi Cover Warna Putih, dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika dengan urutan sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI

RINGKASAN PROPOSAL (maksimum satu halaman)

Kemukakan permasalahan mitra, solusi, tujuan dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan proposal harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan dan ditulis dengan jarak satu spasi.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Pada bagian ini diuraikan analisis situasi fokus bidang kewirausahaan yang akan dipilih dan dijalankan. Analisis dituangkan dalam rangkaian (diperkenankan melanjutkan usaha yang telah dijalankan ketika menjalani perkuliahan Kewirausahaan):

1. Latar belakang pemilihan usaha/bisnis yang akan dijalankan;
2. Bidang usaha barang/jasa;
3. Peluang dipilihnya usaha tersebut;
4. Gambaran terkait bisnis yang akan dijalankan.

1.2. Perencanaan Bisnis (*Bussiness Plan*)

Terdapat berbagai macam format penulisan rencana bisnis, meskipun informasi mengenai bisnis yang dijalankan dalam hal serupa, komponen dalam perencanaan bisnis antara lain:

1. Konsep bisnis (jenis industri, struktur bisnis dan cara bisnis);
2. Gambaran pasar;
3. Target pasar;
4. Pesaing dan kondisi persaingan;
5. Operasi dan Manajemen;
6. Perencanaan keuangan.

1.3. Business Model Canvas

Business Model Canvas adalah suatu strategi manajemen yang digunakan untuk merancang perencanaan bisnis perusahaan berdasarkan proposisi nilai perusahaan, produk, infrastruktur, pelanggan, dan keuangan.

Business Model Canvas Template					ACME Co.
Key Partners You can edit here This is a sample text, insert your own text, This is a sample text, insert your own text,	Key Activities You can edit here This is a sample text, insert your own text, Key Resources You can edit here This is a sample text, insert your own text,	Value Proposition You can edit here This is a sample text, insert your own text.	Customer Relationship You can edit here This is a sample text, insert your own text, Channels You can edit here This is a sample text, insert your own text,	Customer Segments You can edit here This is a sample text, insert your own text,	
Cost Structure You can edit here This is a sample text, insert your own text, This is a sample text, insert your own text,		Revenue Streams You can edit here This is a sample text, insert your own text,			

Contoh Business Model Canvas

Sembilan elemen Business Model Canvas:

1. Customer Segments

Elemen pertama yang harus dimiliki dalam memulai business model canvas ini adalah menentukan segmen pelanggan mana yang akan menjadi target bisnis.

2. Value Proposition

Elemen ini merupakan penjelasan dan rincian dari keunggulan produk, dan apa saja sebenarnya poin-poin yang bisa mendatangkan manfaat yang ditawarkan perusahaan bagi target pelanggannya.

3. *Channels*

Channel adalah media interaksi antara bisnis dengan para konsumen untuk menyampaikan produk dan juga layanannya

4. *Customer Relationship*

Customer relationship adalah bagian keempat dalam business model canvas. Bagian ini membahas tentang bagaimana mendapatkan pelanggan, mempertahankan pelanggan, dan mengembangkan pelanggan.

5. *Key Activities*

Key activities merupakan semua aktivitas yang berhubungan dengan produktivitas bisnis, yang ada kaitannya juga dengan sebuah produk. Dimana kegiatan utamanya adalah menghasilkan proposisi nilai.

6. *Key Resources*

Sumber daya merupakan kunci mewujudkan value proposition melalui key activities yang akan dijalankan. Dalam key resources, perusahaan dapat mengisi dengan sumber daya apa saja yang mereka miliki, baik tenaga kerja maupun benda seperti perlengkapan dan peralatan.

7. *Key Partnership*

Elemen ini berkaitan dengan pihak-pihak yang bisa diajak kerjasama dengan tujuan untuk menyokong dan mengoptimalkan alokasi sumber daya, mengurangi resiko dan ketidakpastian persaingan, serta meningkatkan kinerja. Key partnership yang baik akan membentuk siklus bisnis yang lebih stabil.

8. *Revenue Stream*

Revenue stream merupakan aliran pendapatan dari bisnis atau usaha yang dijalankan, yang berkaitan dengan dari mana dana itu berasal seperti produksi penjualan, investasi, penjualan aset dan lain sebagainya guna mendapatkan dana berkelanjutan.

9. *Cost Structure*

Elemen terakhir yang juga tidak kalah pentingnya dengan kedelapan elemen lainnya yaitu struktur pembiayaan bisnis atau *cost structure*.

BAB II. TINDAK LANJUT PERENCANAAN BISNIS

Bidang Usaha

Bidang usaha yang menjadi core bisnis adalah disesuaikan dengan bidang ilmu.

Antara lain:

- a. *Fashion Accessories*
- b. *Medical product*
- c. *Food and beverage*
- d. *Digital product*
- e. *On demand services*

Penjelasan Mendetail mengenai:

- a. Konsep bisnis yang akan dibangun (merk dagang dengan HKI). Program kemitraan juga menjadi kegiatan wirausaha;
- b. Visi dan Misi Usaha;
- c. Produk/jasa;
- d. Persaingan;
- e. Target dan ukuran pasar;
- f. Strategi pemasaran; dan
- g. Tim Manajemen.

BAB III. METODE PELAKSANAAN

Tahapan Awal (1 Bulan):

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan program wirausaha:

- a. Penyusunan Proposal kewirausahaan;
- b. Penentuan struktur Organisasi serta Dosen Pendamping;
- c. Pembagian *Job Description*;
- d. Penyusunan *Business Plan* secara lengkap dan detail: Brand/ Merk Usaha, jenis produk, nama produk, jenis dan penentuan harga pokok penjualan;
- e. Ketentuan Permodalan Minimal Rp 1.000.000, - ;
- f. Menguraikan prosedur kerja dalam merealisasikan perencanaan bisnis;
- g. Mendaftarkan merk dagang.

Tahapan Menengah (3-6 Bulan):

- a. Pelaksanaan Program
- b. Lokasi usaha
- c. Pembukuan dalam laporan keuangan
- d. Pendampingan

Tahapan Akhir (1 Bulan):

- a. Evaluasi kegiatan kewirausahaan;
- b. Penyusunan Laporan Keuangan dengan *Cash Flow* minimal 3 bulan berjalan;

- c. Penyusunan laporan akhir usaha dengan melampirkan laporan keuangan per bulan;
- d. Pendaftaran legalitas/ HAKI, untuk tujuan proposal kemitraan.

BAB IV. KELAYAKAN TIM PENGUSUL

Persyaratan Tim Pengusul:

- a. Melakukan observasi lapangan terkait produk atau jasa yang akan dilaksanakan sebagai program;
- b. Telah mengikuti pembekalan kewirausahaan atau telah mengikuti perkuliahan kewirausahaan;
- c. Telah menempuh perkuliahan dan menyelesaikan administrasi dengan pihak kampus serta berhak untuk menjalankan tugas akhir;
- d. Telah memiliki perencanaan bisnis yang akan dijalankan.

Beberapa hal yang harus dilengkapi pada bagian ini adalah:

- a. Kesesuaian jenis bisnis dengan bidang ilmu;
- b. Penyusunan proposal bisnis yang telah ditandatangani oleh Ketua Tim, Dosen Pendamping dan Wakil Rektor 1 Bidang Kemahasiswaan;
- c. Jelaskan jenis kepakaran yang diperlukan dalam menyelesaikan kegiatan kewirausahaan;
- d. Sebutkan nama tim pengusul dan uraikan kepakaran serta tugas masing-masing dalam Program Mahasiswa Wirausaha (dibuat dalam bentuk tabel).

BAB V. JADWAL KEGIATAN

Jadwal kegiatan disusun dalam bentuk *bar chart* untuk pelaksanaan Program Mahasiswa Wirausaha.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul yang sudah ditandatangani.

Lampiran 2. Gambaran kegiatan kewirausahaan yang dilaksanakan dan telah berjalan minimal 6 bulan.

Lampiran 3. Laporan Keuangan atau cash flow usaha dengan minimal 6 bulan dijalankan.

- 2. Penulisan Laporan Tugas Akhir Program Mahasiswa Wirausaha

Lembar Pengesahan

Ringkasan/Abstraksi

Kata Pengantar

BAB 1. Pendahuluan

BAB 2. Tujuan dan Sasaran

2.1. Tujuan

2.2. Sasaran

BAB 3. Metode Pelaksanaan

BAB 4. Keluaran Yang Dicapai (Output)

BAB 5. Manfaat Yang Diperoleh (Outcome)

5.1. Fungsi dan Manfaat Produk Teknologi.

5.2. Dampak Ekonomi dan Sosial.

5.3. Kontribusi Terhadap Sektor Lain.

BAB 6. Kendala/Hambatan dan Tindak lanjut

6.1. Kendala/Hambatan

6.2. Tindak lanjut

BAB 7. Kesimpulan dan Saran

7.1. Kesimpulan

7.2. Saran

Lampiran:

Foto/Gambar:

- a. Produk /Jasa Usaha
- b. Flyer/ brosur usaha
- c. Lokasi usaha
- d. Merek atau brand produk

D. Pedoman Penilaian Tugas Akhir Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)

Lampiran 29

E. Ketentuan – Ketentuan Lain

1. Indikator Keberhasilan Program

Keberhasilan program dapat dilihat tercapai-tidaknya tujuan program yang terdiri atas:

- a. Mahasiswa yang terlibat dan unit usaha yang berhasil dikembangkan;
- b. Terbentuk dan berkembangnya model pembelajaran/pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi;
- c. Terbentuk dan berkembangnya kelembagaan pengelola kewirausahaan.

2. Mahasiswa Wirausaha dan Unit Bisnis

- a. Mahasiswa Wirausaha
 - 1) Meningkatnya pengetahuan, keterampilan dan sikap kewirausahaan mahasiswa; dan
 - 2) Terbentuknya jejaring bisnis.
- b. Unit Bisnis
 - 1) Meningkatnya jangkauan pasar;
 - 2) Terkendalinya kelancaran cash flow;
 - 3) Meningkatnya jumlah dan kualitas tenaga kerja;
 - 4) Meningkatnya omzet dan asset;
 - 5) Meningkatnya jumlah dan variasi inventori.
3. Model Pendidikan Kewirausahaan
 - a. Pendidikan dan pelatihan kewirausahaan;
 - b. Keterlibatan berbagai pihak yang relevan dan mendukung dalam pelaksanaan program.
4. Lembaga Pengelola Kewirausahaan Perguruan Tinggi
 - a. Jumlah mahasiswa yang terlibat;
 - b. Jumlah mahasiswa yang memulai usaha (*business start-up*);
 - c. Jumlah unit bisnis yang berhasil diciptakan dan dikelola oleh mahasiswa;
 - d. Keberlanjutan program kewirausahaan;
 - e. Jumlah pengusaha yang terlibat dan tingkat kepuasan mereka terhadap pelaksanaan PMW;
 - f. Efektifitas dan efisiensi penggunaan dana; dan
 - g. Eksistensi lembaga pengelola kewirausahaan.

N o	Jumlah Mahasiswa	HKI	Luaran Jurnal	Lapora n	Propos al	Semina r	Nilai Akhir
1	Individu/ kelompok	Merek Dagang/Desain Industri/Hak Cipta	Sinta 1/2 atau Program PKMK & KBMI Dikti atau prosiding internasional	✓	✓	✓	A
2	Individu/ kelompok	Paten/ Paten Sederhana	Sinta 3/4/5/6 atau Tidak Terakreditasi/ Seminar Nasional	✓	✓	✓	

3	Individu/ kelompok	Selain Paten Misal: Hak Cipta	Sinta 1/2 atau Prosiding Internasional	✓	✓	✓	A
4	Individu/ kelompok	Selain Paten Misal: Hak Cipta	Sinta 3/4/5/6 atau Tidak Terakreditasi/ Seminar Nasional	✓	✓	✓	

BAB IX

TUGAS AKHIR MAGANG

A. Batasan dan Bentuk Tugas Akhir Magang

1. Batasan Tugas Akhir Magang

Tugas Akhir Magang merupakan karya ilmiah tertulis mahasiswa dari magang dengan syarat tertentu sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan dibawah bimbingan dosen yang berkompeten dan merupakan cerminan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau humaniora pada lingkup kajian tertentu.

2. Bentuk Tugas Akhir Magang

Kemampuan untuk mengkaji implikasi atau implementasi berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, atau desain merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa. Dengan kegiatan magang ini mahasiswa akan melakukan penelitian atau mengembangkan project serta menyusun deskripsi saintifik hasil kajian atau project tersebut dalam bentuk laporan tugas akhir.

Mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan Tugas Akhir Magang, dengan tujuan untuk lebih dapat mengadopsi permasalahan riil dan kebutuhan industri, sehingga diharapkan proses magang ini memberikan secara intensif pengalaman dan peningkatan kemampuan secara nyata terhadap peserta program ini. Kegiatan Tugas Akhir Magang dibuka kesempatan kepada mahasiswa dapat secara mandiri maupun kelompok mencari kesempatan sebagai peserta magang, yang tentu saja menjadi simulasi awal dari persiapan akhir sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

Bentuk Tugas Akhir Magang adalah Laporan Tugas Akhir yang merupakan perpanjangan dari program magang atau kerja praktik.

B. Ketentuan Umum Tugas Akhir Magang

1. Persyaratan Tugas Akhir Magang

Mahasiswa dapat mengambil Tugas Akhir Magang apabila telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa telah menempuh sejumlah SKS dan IPK minimum sesuai ketentuan Prodi masing-masing.
- b. Mahasiswa mengambil matakuliah tugas akhir pada Kartu Rencana Studi (KRS).
- c. Mahasiswa sudah mendapatkan ijin tempat magang atau kerja praktik.
- d. Mahasiswa mengikuti proses magang kerja pada industri yang sesuai dengan bidang ilmunya selama minimal 6 (enam) bulan/ 1 (satu) semester.
- e. Magang industri pada bagian ini adalah kegiatan magang yang dilaksanakan pada industri manufaktur atau jasa di luar mata kuliah magang/PKL/PPL yang ditetapkan program studi dalam pedoman akademik.
- f. Mahasiswa dibimbing oleh dosen sebidang ilmu yang sama dengan mahasiswa.
- g. Hasil magang disusun dalam laporan akhir dengan mengambil topik tertentu sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan program studi.
- h. Laporan hasil magang kerja industri dipresentasikan dihadapan dosen.
- i. Hasil magang industri wajib dipublikasikan sesuai ketentuan yang disebutkan pada BAB XIV.
- j. Mahasiswa yang artikelnya dipublikasikan pada jurnal terakreditasi Sinta 1, 2 atau pada jurnal bereputasi internasional diberikan penghargaan berupa nilai A (sangat Baik) dengan tetap melalui mekanisme seminar.

2. Kriteria Tugas Akhir Magang adalah sebagai berikut:

- a. Topik Tugas Akhir magang dapat bersumber dari permasalahan-permasalahan sesuai dengan kebutuhan mitra yang sesuai dengan bidang studi atau bidang keahlian mahasiswa. Tugas akhir magang terdapat tiga opsi yaitu pertama, magang di tempat sebelumnya serta melanjutkan topik sama dengan permasalahan yang berbeda dari mata kuliah magang; kedua, magang di tempat sebelumnya dengan topik yang berbeda dan ketiga, magang ditempat yang berbeda dengan mata kuliah magang.
- b. Tugas Akhir magang bisa dilakukan bersama-sama dengan tim (sekelompok mahasiswa yang tergabung dalam tim) baik dari prodi yang sama dan prodi

dalam satu fakultas. Selanjutnya hasil kerja tim tersebut **harus dilaporkan secara individu dengan mengambil sudut pandang permasalahan yang berbeda-beda** antar anggota tim. Contoh judul-judul dari prodi yang sama, dan prodi dalam satu fakultas dijelaskan dalam Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Contoh Topik dan Susunan Pengusul dalam Satu Prodi yang Sama

Topik	Mahasiswa/Prodi	Judul	Pembimbing
Pengembangan Aplikasi Jurnal Keuangan PT XYZ	Mahasiswa ke-1/ Prodi Informatika	Implementasi <i>JST</i> pada prediksi total laba rugi jurnal keuangan	Purwono, S. Kom., M. Kom.
	Mahasiswa ke-2/ Prodi Informatika	Penerapan data science dalam perlindungan privasi data pengguna	Anggit Wirasto, S.Si., M.Eng.
	Mahasiswa ke-3/ Prodi Informatika	Penerapan algoritma K-Means untuk cluster data Anggaran	Khoirun Nisa, S. Kom., M. Kom.

Tabel 2. Contoh Topik dan Susunan Pengusul Berbeda Prodi dalam Satu Fakultas

Topik	Mahasiswa/Prodi	Judul	Pembimbing
Pencegahan perilaku fraud pada SDM di Bank XYZ	Mahasiswa ke-1/ Prodi Manajemen	Faktor yang mempengaruhi perilaku fraud SDM di bank XYZ	Alfizi, S.E., M.M.
	Mahasiswa ke-2/ Prodi Akuntansi	Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pencegahan fraud pada Bank XYZ	Giovanny Bangun Kristanto, S.E., M. Ak, Ak.
	Mahasiswa ke-3/ Prodi Hukum	Perlindungan Hukum bagi nasabah atas Tindakan fraud yang dilakukan pegawai bank	Litya Surisdani Anggreiniko, S.H., M.H.

- c. Tugas Akhir magang ditulis oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen yang telah ditetapkan oleh surat tugas/SK Dekan.
- d. Tugas Akhir magang ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.
- e. Tugas Akhir magang dipertahankan sendiri oleh mahasiswa dihadapan tim penguji atau tim verifikator yang telah ditetapkan dengan surat tugas/SK Dekan.

C. Proposal dan Laporan Akhir Tugas Akhir Magang

1. Penulisan Proposal Tugas Akhir Magang

Proposal Tugas Akhir Magang maksimum berjumlah 20 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan font *Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi Cover Warna putih, dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika dengan urutan sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

RINGKASAN PROPOSAL (maksimum satu halaman)

Kemukakan permasalahan mitra, solusi, tujuan dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan proposal harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan dan ditulis dengan jarak satu spasi.

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bagian ini memuat latar belakang mengapa mahasiswa harus melaksanakan magang. Lebih lanjut bagian ini juga harus mampu menjelaskan argumen atau alasan pemilihan topik permasalahan yang akan ditekuni selama magang. Mahasiswa harus dapat menjelaskan secara singkat dan jelas mengapa topik permasalahan dianggap penting dan menarik untuk diangkat. Topik permasalahan harus sesuai dengan bidang magang yang dipilih mahasiswa selama magang. Bagian latar belakang juga harus memuat manfaat yang ingin diperoleh dan

kontribusi yang akan diberikan selama magang terkait dengan topik permasalahan yang diambil.

1.2. Batasan Masalah

Berisi uraian tentang ruang lingkup masalah yang akan dikerjakan. Dalam bagian ini perlu diuraikan pula alasan perlunya membatasi kajian pada masalah-masalah tersebut, dan asumsi-asumsi yang digunakan.

1.3. Tujuan

Bagian ini menguraikan tujuan magang secara umum maupun secara khusus. Tujuan magang harus menunjukkan arah pencapaian dari kegiatan magang yang realistis dan dapat diukur. Tujuan magang dapat terdiri dari beberapa butir yang harus dituliskan dalam kalimat pernyataan yang singkat dan jelas.

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan kegiatan magang.

1.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan yang ingin dicapai terkait dengan topik permasalahan yang diangkat selama magang.

1.4. Manfaat

Bagian ini menguraikan dampak atau konsekuensi positif dari pelaksanaan kegiatan magang bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang terlibat di dalamnya, antara lain mahasiswa, program studi, dan bagi instansi tempat tujuan magang. Manfaat magang dapat terdiri dari beberapa butir yang harus dituliskan dalam kalimat pernyataan yang singkat dan jelas.

1.5. Solusi atau Target Luaran

- a. Tulis semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra harus terkait dengan permasalahan prioritas mitra;
- b. Tulis jenis luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi;
- c. Target luaran bisa memilih untuk Publikasi pada sinta 1/2/3/4/5/6 /Seminar Nasional/*International Conference*.

BAB 2. LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Pustaka

Memuat uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti terdahulu yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan atau merupakan hasil pengamatan peneliti terhadap suatu objek. Dalam

penyajian ini hendaknya ditunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan secara memuaskan. Fakta-fakta yang dikemukakan sejauh mungkin diambil dari sumber aslinya.

2.2. Teori Dasar

Landasan teori dijabarkan dari kajian hasil penelitian terdahulu dan disusun sendiri oleh mahasiswa sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian dan untuk merumuskan hipotesis (jika ada). Landasan teori dapat berbentuk uraian kualitatif, model matematis, atau persamaan-persamaan yang langsung berkaitan dengan ilmu yang diteliti. Sumber acuan landasan teori dapat berupa buku teks, ensiklopedia, skripsi, tesis, disertasi, jurnal, majalah, prosiding, hasil unduh dari Internet, dan lembar-data (*data-sheet*).

BAB 3. PROFIL MITRA

3.1. Sejarah Mitra

Mahasiswa menguraikan sejarah mitra secara umum serta spesifik (unit/divisi terkait) yang menjadi konteks dari topik yang dipilih.

3.2. Struktur Organisasi Mitra

Mahasiswa dapat menjelaskan struktur organisasi mitra secara umum yaitu dapat mencakup struktur organisasi, proses bisnis, ketentuan/peraturan terkait, dan sejenisnya.

3.3. Visi Misi Mitra

Mahasiswa dapat menjelaskan Visi Misi Mitra secara umum.

3.4. Kegiatan Mitra

Mahasiswa dapat menjelaskan proses penciptaan nilai untuk pemangku kepentingan yang dilakukan oleh organisasi tersebut (misalnya melalui produk atau jasa yang dihasilkan).

BAB 4. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan magang memuat hal-hal berikut ini:

- a. Penjelasan tempat dan waktu pelaksanaan
- b. Metode pengumpulan data
- c. Alur dan analisis perancangan produk/ jasa (Jika ada)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul yang sudah ditandatangani.

Lampiran 2. Gambaran produk/jasa yang ditawarkan kepada mitra magang/ kerja praktik.

Lampiran 3. Surat Pernyataan Kesiadaan bekerjasama dari mitra bermaterai Rp 10.000,-

2. Penulisan Laporan Akhir Tugas Akhir Magang

Lembar Pengesahan

Ringkasan/Abstraksi

Kata Pengantar

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Batasan Masalah
- 1.3 Tujuan
- 1.4 Manfaat

BAB 2. LANDASAN TEORI

- 2.1. Kajian Pustaka
- 2.2. Dasar Teori

BAB 3. PROFIL MITRA

- 3.1. Sejarah Mitra
- 3.2. Struktur Organisasi Mitra
- 3.3. Visi Misi Mitra
- 3.4. Kegiatan Produk/Jasa Mitra (Jika ada)

BAB 4. METODE PELAKSANAAN

BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

- 5.1. Hasil Kegiatan magang
- 5.2. Hasil Produk/Jasa Magang

BAB 6. LUARAN YANG DICAPAI (Output)

BAB 7. REFLEKSI DIRI

- Mahasiswa mendeskripsikan tentang hal-hal positif yang diterima selama perkuliahan yang bermanfaat/ relevan terhadap pekerjaan selama Magang/ Kerja Praktik.

- Mahasiswa menjelaskan tentang manfaat Magang/ Kerja Praktik terhadap pengembangan soft-skills dan kekurangan soft-skills yang dimilikinya.
- Mahasiswa memberikan penjabaran tentang manfaat Magang/ Kerja Praktik terhadap pengembangan kemampuan kognitif dan kekurangan kemampuan kognitif yang dimilikinya.
- Mahasiswa memberikan penjabaran mengenai rencana perbaikan/ pengembangan diri, karir, dan pendidikan selanjutnya.

BAB 8. PENUTUP

8.1. Simpulan

8.2. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1. Logbook selama magang

Lampiran 2. Surat bukti telah menyerahkan produk/laporan magang ke lokasi tempat magang

Lampiran 3. Laporan magang sudah ditandatangani dosen pembimbing dan pembimbing lapangan

Lampiran 4. Gambar produk/jasa

D. Pedoman Penilaian Tugas Akhir Magang

1. Form Penilaian

Lampiran 30

2. Penilaian

- a) Penghargaan khusus untuk naskah artikel yang diterima/diterbitkan pada jurnal terindeks Scopus/Sinta 1/Sinta 2. *International Conference* diberi nilai A (sangat Baik) dengan tetap melalui mekanisme seminar.
- b) Naskah artikel yang diterima atau diterbitkan pada Jurnal Sinta 3 dinilai berdasarkan pedoman penilaian dengan melalui mekanisme seminar.
- c) Similarity level yang ditoleransi maksimal 25% menggunakan Turnitin.
- d) Nilai seminar tugas akhir adalah nilai rata-rata dari masing-masing penguji berupa angka dari 0 sampai 100

3. Konversi Nilai

Mengikuti panduan penilaian PAP Universitas



4. Ketentuan – ketentuan Lain

N o	Jumlah Mahasiswa	Luaran Jurnal	Laporan	Proposal	Semina r	Nilai Akhir
1	Individu/ kelompok	Sinta 1/2 atau Prosiding Internasional	✓	✓	✓	A
2	Individu/ kelompok	Sinta 3/4/5/6 atau seminar nasional	✓	✓	✓	

BAB X

TUGAS AKHIR

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Batasan dan Bentuk Tugas Akhir Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Pasal 1 Ayat 11 UU No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menjelaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pentingnya kiprah Universitas Harapan Bangsa untuk berpartisipasi aktif dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi di masyarakat merupakan wujud dari globally respected, locally relevant. Universitas Harapan Bangsa harus respek dan responsif terhadap perkembangan dunia di satu sisi, namun tetap membumi dan dirasakan kehadirannya oleh masyarakat Indonesia pada sisi yang lain.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan mahasiswa dapat berkembang kemampuannya dalam mengidentifikasi, memformulasikan, dan menyelesaikan permasalahan melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan humaniora. Disamping itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan secara berkelompok diharapkan dapat mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam memfungsikan secara efektif nilai-nilai kepemimpinan, komunikasi, dan kerjasama dengan menciptakan lingkungan kolaboratif dan inklusif dalam menetapkan tujuan, merencanakan tugas, dan pencapaian tujuan program.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan mahasiswa tidak hanya berorientasi pada kegiatan-kegiatan yang bersifat karikatif (pembagian sembako, pemberian bantuan perlengkapan sekolah, pembagian pakaian layak pakai, dan lain sebagainya), melainkan lebih berorientasi pada pemberian pelayanan kepada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa ini pada dasarnya bertujuan untuk:

1. memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya dengan bekerjasama bersama pemangku kepentingan.

2. melatih mahasiswa sehingga memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan di masyarakat serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.
3. melatih mahasiswa dalam memfungsikan secara efektif nilai-nilai kepemimpinan, kemampuan bekerjasama dalam tim, keterampilan komunikasi, dan soft skill lainnya.
4. melatih mahasiswa agar menemukan cara baru dalam mengidentifikasi, memformulasikan, dan menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat.
5. hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi permasalahan yang dihadapi masyarakat.

B. Ketentuan Umum Tugas Akhir Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

1. Program pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dilaksanakan selama 6-12 bulan dengan minimal 3 kali pertemuan. Dimulai dari pengajuan judul hingga selesai dilaksanakan kegiatan.
2. PkM pada bagian ini adalah kegiatan PkM yang dilaksanakan pada individu/ kelompok/ masyarakat diluar mata kuliah yang ditetapkan prodi dalam pedoman akademik.
3. Mahasiswa dibimbing oleh dosen sebidang ilmu yang sama dengan mahasiswa.
4. Hasil PkM disusun dalam laporan akhir dengan mengambil topik tertentu sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan prodi.
5. Laporan hasil PkM dipresentasikan dihadapan dosen penguji.
6. Hasil PkM wajib dipublikasikan sesuai ketentuan yang disebutkan pada BAB XIV.
7. Mahasiswa yang artikelnya dipublikasikan pada jurnal terakreditasi Sinta 1, 2 atau pada jurnal bereputasi internasional diberikan penghargaan berupa nilai A (sangat Baik) dengan tetap melalui mekanisme seminar.
8. Ruang Lingkup Program

Jenis kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa ini mencakup bidang- bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan humaniora yang dipelajari mahasiswa secara lintas disiplin. Pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa ini dapat diajukan secara berkelompok dibawah bimbingan seorang dosen pembimbing.

Ruang lingkup program berupa pemberdayaan masyarakat yang antara lain terdiri dari hal-hal berikut:

- a. Penerapan sains, teknologi tepat guna dan penciptaan karya perencanaan kesehatan wilayah binaan; misalnya metoda, alat, dan desain peningkatan kesehatan masyarakat.
- b. Peningkatan pengetahuan dan kapasitas masyarakat; misalnya modul pelatihan kesehatan berupa buku elektronik (ebook) tentang penerapan ipteks, aplikasi, video yang dimuat di online, media sosial serta media berbasis online lainnya
- c. Kegiatan kepedulian sosial, pendampingan masyarakat melalui konsultasi, perintisan dan peningkatan produktivitas kesehatan oleh masyarakat.

C. Sistematika Penulisan Proposal Tugas Akhir Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

1. Bagian Awal

- a. Halaman sampul depan
- b. Halaman sampul dalam
- c. Halaman persetujuan
- d. Halaman pengesahan
- e. Halaman pernyataan keaslian PkM
- f. Halaman kata pengantar
- g. Halaman daftar isi
- h. Halaman daftar tabel
- i. Halaman daftar gambar
- j. Halaman daftar lampiran

2. Bagian inti

RINGKASAN

Ringkasan Maksimal 250-300 kata berbahasa Indonesia dicetak miring dengan *Times New Roman* 10 point. Ringkasan harus jelas, deskriptif dan harus memberikan gambaran singkat masalah pengabdian masyarakat yang dilakukan/diteliti. Ringkasan meliputi **alasan pemilihan topik atau pentingnya topik pengabdian masyarakat, metode pengabdian dan ringkasan hasil.**

Kata kunci: 3-6 kata kunci

BAB I

PENDAHULUAN

Secara garis besar bagian pendahuluan memuat latar belakang, perumusan masalah, tujuan kegiatan, dan kajian literatur.

A. Latar Belakang

Penulis dituntut mengemukakan secara kuantitatif potret, profil, dan kondisi khalayak sasaran yang dilibatkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dapat digambarkan pula kondisi dan potensi wilayah dari segi fisik, sosial, ekonomi, maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang dilakukan. Paparkan pula potensi yang dijadikan sebagai bahan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Penulis diminta merumuskan masalah secara konkrit dan jelas pada bagian ini. Jelaskan tujuan yang hendak dicapai pada kegiatan pengabdian.

Berisi analisis situasi dan permasalahan mitra yang akan diselesaikan. Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap kondisi mitra. Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan kondisi dari mitra/masyarakat yang akan diberdayakan, didukung dengan profil mitra dengan data dan gambar yang informatif. Kegiatan difokuskan pada penerapan hasil-hasil penelitian.

Bagian ini didukung kajian literatur yang dijadikan sebagai penunjang konsep pengabdian. Penulis dituntut menyajikan kajian literatur yang primer (referensi artikel jurnal dan prosiding konferensi) dan mutakhir (referensi yang dipublikasikan dalam selang waktu 10 tahun terakhir). Kajian literatur tidak terbatas pada teori saja, tetapi juga bukti-bukti empiris. Perkaya bagian pendahuluan ini dengan upaya-upaya yang pernah dilakukan pihak lain.

B. Tujuan

Tujuan PkM adalah untuk pemberdayaan masyarakat, menghasilkan perubahan pengetahuan dan perbaikan pengajaran di dunia kependidikan, keterampilan dan sikap dari kelompok masyarakat sasaran.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk jaringan kerjasama yang sinergis dan berorientasi pada kemandirian masyarakat sasaran. Masyarakat sasaran adalah masyarakat luas dapat sebagai peserta

perorangan, kelompok, komunitas maupun lembaga yang berada diperkotaan maupun pedesaan.

Tujuan yang akan dicapai secara spesifik yang merupakan kondisi baru yang diharapkan terwujud setelah kegiatan selesai. Tujuan hendaknya jelas dan dapat diukur baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

Contoh tujuan PkM :

Menyikapi permasalahan kesehatan yang dihadapi, maka program penerapan Pengabdian Kepada Masyarakat *breast care* dan pijat oksitosin pada ibu nifas di Puskesmas Punggelan 1 Banjarnegara ini bertujuan untuk:

1. Gambaran karakteristik (pendidikan dan usia) pada ibu nifas di Puskesmas punggelan 1 Kabupaten Banjarnegara
2. Upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu nifas tentang *breast care* dan pijat oksitosin di Puskesmas Punggelan 1 Kabupaten Banjarnegara
3. Meningkatkan keterampilan ibu nifas tentang *breast care* dan pijat oksitosin di Puskesmas Punggelan 1 Kabupaten Banjarnegara

C. Manfaat

1. Gambarkan manfaat bagi khalayak sasaran, dari sisi ekonomi maupun Penerapan PkM, apabila perubahan kondisi terjadi setelah kegiatan PkM selesai dilaksanakan
2. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam penerapan IPTEKS untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat.
3. Bertambahnya alternatif teknologi tepat guna untuk pemanfaatan sumber daya lokal
4. Meningkatnya motivasi dan peluang untuk menerapkan hasil-hasil penelitian kepada masyarakat.

Contoh manfaat PkM :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan ibu nifas tentang *breast care* dan pijat oksitosin dalam menangani masalah kurang lancarnya ASI

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pasien

Untuk menambah pengetahuan dan keterampilan ibu nifas tentang cara mengatasi masalah kurang lancarnya ASI dengan teknik *breast care* dan Pijat oksitosin yang sudah di ajarkan oleh Bidan, untuk mengatasi kurang lancarnya ASI

b. Bagi Puskesmas

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dan gambaran bagi Puskesmas khususnya dibagian kebidanan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada Ibu nifas tentang *breast care* dan Pijat oksitosin untuk mengatasi keluhan ASI kurang lancar.

c. Bagi Universitas Harapan Bangsa

Dapat mengembangkan kurikulum dan meningkatkan peran pendidik dalam menyampaikan pengetahuan dan keterampilan untuk mahasiswa

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan yang ingin dicarikan jawabannya atau merupakan pernyataan secara lengkap dan terinci, mengenai ruang lingkup masalah PkM. Rumusan masalah disusun secara singkat, padat dan jelas, dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.

Contoh rumusan masalah untuk PkM :

Berdasarkan survey yang telah dilakukan oleh penulis di Puskesmas Punggelan 1 Kabupaten Banjarnegara yang dilakukan pada bulan Januari 2023, diperoleh data ibu nifas sebanyak 62 orang, 25 ibu nifas mengeluh ASI kurang lancar. Rumusan masalah di lahan di dapatkan bahwa pengetahuan dan keterampilan ibu nifas tentang *breast care* dan pijat oksitosin masih kurang. Untuk mengatasi masalah ASI kurang lancar pada ibu nifas maka di perlukan pengetahuan dan keterampilan ibu nifas tentang *breast care* dan pijat oksitosin di Puskesmas Punggelan 1 Kabupaten Banjarnegara.

E. Sasaran

Khalayak sasaran adalah masyarakat luas, baik kelompok maupun lembaga yang berada di perkotaan dan khususnya di pedesaan.

Contoh sasaran untuk PkM :

Kegiatan ini ditujukan bagi ibu nifas dan keluarga di Puskesmas Punggelan 1 Banjarnegara yang berjumlah 15 orang ibu nifas.

F. Solusi Masalah

1. Uraikan metode pendekatan yang ditawarkan untuk mendukung realisasi program PkM
2. Tuliskan rencana kegiatan yang menunjukkan langkah-langkah solusi atas persoalan yang disepakati bersama,
3. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program

Contoh solusi masalah PkM :

Solusi masalah yang ditawarkan adalah :

1. Dengan cara memberikan edukasi tentang *breast care* dan pijat oksitosin kepada ibu nifas dan keluarga
2. Dengan mengajarkan ibu dan keluarga tentang teknik *breast care* dan pijat oksitosin

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Teori

Bab ini berisikan topik-topik dasar yang relevan yang terdiri dari subbab-subbab yang relevan dengan topik PkM.

B. Gambaran Ipteks yang akan ditransfer kepada mitra

Menjelaskan gambaran IPTEKS yang akan diimplementasikan di mitra sasaran.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Pada bagian metode penerapan, uraikanlah dengan jelas dan padat metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah dicanangkan dalam kegiatan pengabdian. Hasil pengabdian itu harus dapat diukur dan penulis diminta menjelaskan alat ukur yang dipakai, baik secara deskriptif maupun kualitatif. Jelaskan cara mengukur tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian. Tingkat ketercapaian dapat dilihat

dari sisi perubahan sikap, sosial budaya, dan ekonomi masyarakat sasaran. Adapun rinciannya kegiatannya sebagai berikut:

A. Metode Pelaksanaan

Jelaskan tentang bagaimana langkah dalam memulai pengabdian kepada masyarakat sampai kegiatan selesai dilaksanakan.

1. Persiapan dan Koordinasi
2. Skrining Peserta
3. Pelaksanaan Kegiatan
4. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan ketercapaian program dengan rencana yang disusun sebelumnya. Kegiatan monitoring dan evaluasi bertujuan untuk:

- a. Memastikan kesesuaian kemajuan dari program yang sedang berjalan dengan perencanaan
- b. Memantau hasil sebagaimana yang direncanakan
- c. Menggali berbagai informasi yang diperlukan berkaitan dengan pelaksanaan program

B. Jadwal dan Anggaran Biaya

1. Jadwal

Jadwal kegiatan yang dituliskan dalam bentuk banchart yang terhitung dari persiapan samapai dengan penyusunan laporan.

2. Rencana anggaran biaya

Anggaran biaya adalah rencana biaya yang akan dikeluarkan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat, meliputi biaya peralatan dan bahan yang digunakan, biaya perjalanan.

C. Lokasi kegiatan

Peta lokasi mitra sasaran berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan Universitas Harapan Bangsa. Gambar peta yang dapat disisipkan dapat berupa JPG/PNG. Dengan mencantumkan *screen shoot* hasil *google map*.

D. Rencana tindak lanjut

Setiap upaya atau kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah kegiatan kegiatan sebelumnya selesai, yang dibuat spesifik dan realistis

E. Target dan Luaran

Target dan luaran dalam pengabdian kepada masyarakat merupakan target dari kegiatan yang akan dilakukan, sedangkan luaran dapat dalam bentuk artikel pengabmas, *proceeding* ataupun HKI produk dari PkM.

Contoh :

Mitra	Target
Keluarga	<ol style="list-style-type: none">1. Peningkatan pengetahuan ibu nifas tentang <i>breast care</i> dan pijat oksitosin2. Ibu nifas mampu melakukan <i>breast care</i> dan keluarga mampu memberikan pijat oksitosin
	Luaran
Puskesmas Punggelan 1 Kabupaten Banjarnegara	<ol style="list-style-type: none">1. Buku saku <i>breast care</i> dan pijat oksitosin<ol style="list-style-type: none">a) Adanya komunikasi, informasi dan edukasi tentang <i>breast care</i> dan pijat oksitosinb) Pengertian <i>breast care</i> dan pijat oksitosinc) Manfaat <i>breast care</i> dan pijat oksitosin bagi ibu nifasd) Berbagai bahan dan alat untuk <i>breast care</i> dan pijat oksitosine) Teknik pelaksanaan <i>breast care</i> dan pijat oksitosin2. SOP tentang <i>breast care</i> dan pijat oksitosin3. Publikasi Jurnal Pengabdian Masyarakat

3. Bagian akhir

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka menggunakan metode APA dengan menggunakan aplikasi zotero atau mendeley.

LAMPIRAN

- A. Susunan organisasi pelaksana
- B. Biodata ketua dan anggota
- C. Biodata mahasiswa
- D. Surat pernyataan kesediaan bekerja sama dari mitra
- E. Surat pernyataan ketua
- F. Standar Operasional Prosedur (SOP)
- G. Berita Acara Kegiatan PkM
- H. Daftar Hadir Kegiatan PkM dll

D. Kerangka Penulisan Laporan Akhir PkM

1. Bagian awal

- a. Halaman sampul depan
- b. Halaman sampul dalam
- c. Halaman persetujuan
- d. Halaman pengesahan
- e. Halaman pernyataan keaslian PkM
- f. Halaman kata pengantar
- g. Halaman daftar isi
- h. Halaman daftar tabel
- i. Halaman daftar gambar
- j. Halaman daftar lampiran

2. Bagian inti

RINGKASAN

Ringkasan maksimal 250-300 kata berbahasa Indonesia dicetak miring dengan Cambria 10 point. Abstrak harus jelas, deskriptif dan harus memberikan gambaran singkat masalah pengabdian masyarakat yang dilakukan/diteliti. Abstrak meliputi **alasan pemilihan topik atau pentingnya topik pengabdian masyarakat, metode pengabdian dan ringkasan hasil**. Ringkasan harus diakhiri dengan komentar tentang pentingnya hasil atau kesimpulan singkat. **Kata kunci:** 3-6 kata kunci

BAB I PENDAHULUAN

Secara garis besar bagian pendahuluan memuat latar belakang, perumusan masalah, tujuan kegiatan, dan kajian literatur.

A. Latar Belakang

Penulis dituntut mengemukakan secara kuantitatif potret, profil, dan kondisi khalayak sasaran yang dilibatkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dapat digambarkan pula kondisi dan potensi wilayah dari segi fisik, sosial, ekonomi, maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang dilakukan. Paparkan pula potensi yang dijadikan sebagai bahan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Penulis diminta merumuskan masalah secara konkrit dan jelas pada bagian ini. Jelaskan tujuan yang hendak dicapai pada kegiatan pengabdian.

Berisi analisis situasi dan permasalahan mitra yang akan diselesaikan. Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap kondisi mitra. Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan kondisi dari mitra/masyarakat yang akan diberdayakan, didukung dengan profil mitra dengan data dan gambar yang informatif. Kegiatan difokuskan pada penerapan hasil-hasil penelitian.

Bagian ini didukung kajian literatur yang dijadikan sebagai penunjang konsep pengabdian. Penulis dituntut menyajikan kajian literatur yang primer (referensi artikel jurnal dan prosiding konferensi) dan mutakhir (referensi yang dipublikasikan dalam selang waktu 10 tahun terakhir). Kajian literatur tidak terbatas pada teori saja, tetapi juga bukti-bukti empiris. Perkaya bagian pendahuluan ini dengan upaya-upaya yang pernah dilakukan pihak lain.

B. Tujuan

Tujuan PkM adalah untuk pemberdayaan masyarakat, menghasilkan perubahan pengetahuan dan perbaikan pengajaran di dunia kependidikan, keterampilan dan sikap dari kelompok masyarakat sasaran.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk jaringan kerjasama yang sinergis dan berorientasi pada kemandirian masyarakat sasaran. Masyarakat sasaran adalah masyarakat luas dapat sebagai peserta

perorangan, kelompok, komunitas maupun lembaga yang berada diperkotaan maupun pedesaan.

Tujuan yang akan dicapai secara spesifik yang merupakan kondisi baru yang diharapkan terwujud setelah kegiatan selesai. Tujuan hendaknya jelas dan dapat diukur baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

Contoh tujuan PkM :

Menyikapi permasalahan kesehatan yang dihadapi, maka program penerapan Pengabdian Kepada Masyarakat *breast care* dan pijat oksitosin pada ibu nifas di Puskesmas Punggelan 1 Banjarnegara ini bertujuan untuk:

1. Gambaran karakteristik (pendidikan dan usia) pada ibu nifas di Puskesmas punggelan 1 Kabupaten Banjarnegara
2. Upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu nifas tentang *breast care* dan pijat oksitosin di Puskesmas Punggelan 1 Kabupaten Banjarnegara
3. Meningkatkan keterampilan ibu nifas tentang *breast care* dan pijat oksitosin di Puskesmas Punggelan 1 Kabupaten Banjarnegara

C. Manfaat

1. Gambarkan manfaat bagi khalayak sasaran, dari sisi ekonomi maupun Penerapan PkM, apabila perubahan kondisi terjadi setelah kegiatan PkM selesai dilaksanakan
2. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam penerapan IPTEKS untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat.
3. Bertambahnya alternatif teknologi tepat guna untuk pemanfaatan sumber daya lokal
4. Meningkatnya motivasi dan peluang untuk menerapkan hasil-hasil penelitian kepada masyarakat.

Contoh manfaat PkM :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan ibu nifas tentang *breast care* dan pijat oksitosin dalam menangani masalah kurang lancarnya ASI

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pasien

Untuk menambah pengetahuan dan keterampilan ibu nifas tentang cara mengatasi masalah kurang lancarnya ASI dengan teknik *breast care* dan Pijat oksitosin yang sudah di ajarkan oleh Bidan, untuk mengatasi kurang lancarnya ASI

b. Bagi Puskesmas

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dan gambaran bagi Puskesmas khususnya dibagian kebidanan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada Ibu nifas tentang *breast care* dan Pijat oksitosin untuk mengatasi keluhan ASI kurang lancar.

c. Bagi Universitas Harapan Bangsa

Dapat mengembangkan kurikulum dan meningkatkan peran pendidik dalam menyampaikan pengetahuan dan keterampilan untuk mahasiswa

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan yang ingin dicarikan jawabannya atau merupakan pernyataan secara lengkap dan terinci, mengenai ruang lingkup masalah PkM. Rumusan masalah disusun secara singkat, padat dan jelas, dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.

Contoh rumusan masalah untuk PkM :

Berdasarkan survey yang telah dilakukan oleh penulis di Puskesmas Punggelan 1 Kabupaten Banjarnegara yang dilakukan pada bulan Januari 2023, diperoleh data ibu nifas sebanyak 62 orang, 25 ibu nifas mengeluh ASI kurang lancar. Rumusan masalah di lahan di dapatkan bahwa pengetahuan dan keterampilan ibu nifas tentang *breast care* dan pijat oksitosin masih kurang. Untuk mengatasi masalah ASI kurang lancar pada ibu nifas maka di perlukan pengetahuan dan keterampilan ibu nifas tentang *breast care* dan Pijat oksitosin di Puskesmas Punggelan 1 Kabupaten Banjarnegara.

E. Sasaran

Khalayak sasaran adalah masyarakat luas, baik kelompok maupun lembaga yang berada di perkotaan dan khususnya di pedesaan.

Contoh sasaran untuk PkM:

Kegiatan ini ditujukan bagi Ibu nifas dan keluarga di Puskesmas Punggelan 1 Banjarnegara yang berjumlah 15 orang ibu nifas.

F. Solusi Masalah

1. Uraikan metode pendekatan yang ditawarkan untuk mendukung realisasi program PkM
2. Tuliskan rencana kegiatan yang menunjukkan langkah-langkah solusi atas persoalan yang disepakati bersama,
3. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program

Contoh solusi masalah PkM :

Solusi masalah yang ditawarkan adalah :

1. Dengan cara memberikan edukasi tentang *breast care* dan pijat oksitosin kepada ibu nifas dan keluarga
2. Dengan mengajarkan ibu dan keluarga tentang teknik *breast care* dan pijat oksitosin

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Teori

Bab ini berisikan topik-topik dasar yang relevan yang terdiri dari subbab-subbab yang relevan dengan topik PkM.

B. Gambaran Ipteks yang akan ditransfer kepada mitra

Menjelaskan gambaran IPTEKS yang akan diimplementasikan di mitra sasaran.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Pada bagian metode penerapan, uraikanlah dengan jelas dan padat metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah dicanangkan dalam kegiatan pengabdian. Hasil pengabdian itu harus dapat diukur dan penulis diminta menjelaskan alat ukur yang dipakai, baik secara deskriptif maupun kualitatif. Jelaskan cara mengukur tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian. Tingkat ketercapaian dapat dilihat

dari sisi perubahan sikap, sosial budaya, dan ekonomi masyarakat sasaran. Adapun rinciannya kegiatannya sebagai berikut:

A. Metode Pelaksanaan

Jelaskan tentang bagaimana langkah dalam memulai pengabdian kepada masyarakat sampai kegiatan selesai dilaksanakan.

1. Persiapan dan Koordinasi
2. Skrining Peserta
3. Pelaksanaan Kegiatan
4. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan ketercapaian program dengan rencana yang disusun sebelumnya. Kegiatan monitoring dan evaluasi bertujuan untuk:

- a. Memastikan kesesuaian kemajuan dari program yang sedang berjalan dengan perencanaan
- b. Memantau hasil sebagaimana yang direncanakan
- c. Menggali berbagai informasi yang diperlukan berkaitan dengan pelaksanaan program

B. Jadwal dan Anggaran Biaya

1. Jadwal

Jadwal kegiatan yang dituliskan dalam bentuk banchart yang terhitung dari persiapan samapai dengan penyusunan laporan.

2. Rencana anggaran biaya

Anggaran biaya adalah rencana biaya yang akan dikeluarkan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat, meliputi biaya peralatan dan bahan yang digunakan, biaya perjalanan.

C. Lokasi kegiatan

Peta lokasi mitra sasaran berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan Universitas Harapan Bangsa. Gambar peta yang dapat disisipkan dapat berupa JPG/PNG. Dengan mencantumkan *screen shoot* hasil *google map*.

D. Target dan luaran

Target dan luaran dalam pengabdian kepada masyarakat merupakan target dari kegiatan yang akan dilakukan, sedangkan luaran dapat dalam bentuk artikel pengabmas, *proceeding* ataupun HKI produk dari pengabmas.

Contoh :

Mitra	Target
Keluarga	<ol style="list-style-type: none">1. Peningkatan pengetahuan ibu nifas tentang <i>breast care</i> dan pijat oksitosin2. Ibu nifas mampu melakukan <i>breast care</i> dan keluarga mampu memberikan pijat oksitosin
	Luaran
Puskesmas Punggelan 1 Kabupaten Banjarnegara	<ol style="list-style-type: none">1. Buku saku <i>breast care</i> dan Pijat oksitosin<ol style="list-style-type: none">a) Adanya komunikasi, informasi dan edukasi tentang <i>breast care</i> dan Pijat oksitosinb) Pengertian <i>breast care</i> dan Pijat oksitosinc) Manfaat <i>breast care</i> dan Pijat oksitosin Bagi Ibu nifasd) Berbagai bahan dan alat untuk <i>breast care</i> dan Pijat oksitosine) Teknik pelaksanaan <i>breast care</i> dan Pijat oksitosin2. SOP tentang <i>breast care</i> dan pijat oksitosin3. Publikasi Jurnal Pengabdian Masyarakat

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini uraikanlah bagaimana kegiatan dilakukan untuk mencapai tujuan. Jelaskan indikator tercapainya tujuan dan tolak ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Ungkapkan keunggulan dan kelemahan luaran atau fokus utama kegiatan apabila dilihat kesesuaiannya dengan kondisi masyarakat di lokasi kegiatan. Jelaskan juga tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan maupun produksi barang dan peluang pengembangannya kedepan. Laporan ini dapat diperkuat dengan dokumentasi yang relevan terkait jasa atau barang sebagai luaran, atau fokus utama kegiatan.

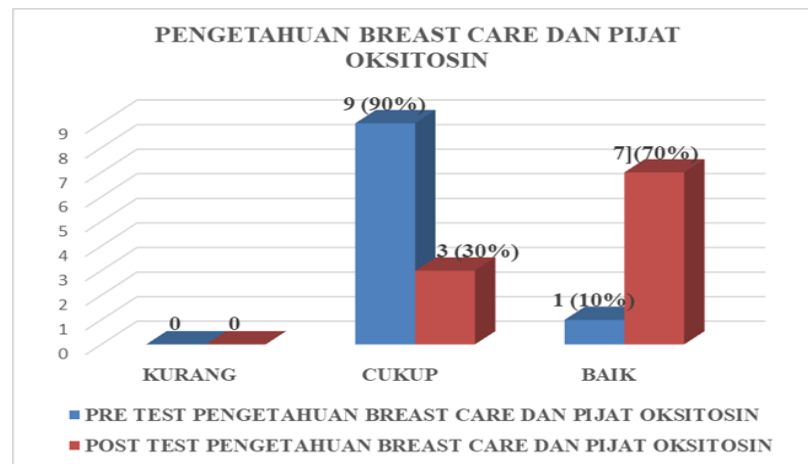
Dokumentasi dapat berupa gambar proses penerapan atau pelaksanaan, gambar prototype produk, tabel, grafik, dan sebagainya. Adapun rinciannya sebagai berikut:

A. Hasil Kegiatan PkM

Hasil PkM disesuaikan dengan tujuan khusus karya tulis ilmiah yang ada di BAB 1, dapat ditampilkan dalam bentuk tabel atau narasi.

Contoh hasil :

Diagram 4.1 Pengetahuan ibu nifas tentang *breast care* dan pijat oksitosin di Puskesmas Punggelan 1 Kabupaten Banjarnegara



Hasil pengabdian kepada masyarakat untuk pengetahuan pre test dan post test tentang *breast care* dan pijat oksitosin, pada diagram 4.1 menunjukkan dari hasil pre test yang berada pada kategori cukup sebanyak 9 responden (90%), kemudian pada kategori baik sejumlah 1 responden (10%). setelah di lakukan post test terdapat peningkatan pengetahuan ibu pada kategori baik sebanyak 7 responden (70%), dan pada kategori cukup terdapat penurunan sejumlah 3 responden (30%).

B. Pembahasan

Pembahasan PkM disesuaikan dengan hasil PkM. Bahas hasil terlebih dahulu, kemudian bandingkan dengan teori dan hasil artikel PkM/penelitian sebelumnya serta tambahkan asumsi peneliti.

C. Monitoring dan evaluasi

Hasil monitoring dan evaluasi PkM yang dilaksanakan di wilayah mitra.

D. Keterbatasan Pengabdian kepada Masyarakat

Keterbatasan membahas apa saja hal yang tidak dapat dicapai atau kendala yang dialami dalam dalam proses PkM.

E. Rencana tindak lanjut

Setiap upaya atau kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah kegiatan kegiatan sebelumnya selesai, yang dibuat spesifik dan realistis

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan harus mengindikasikan secara jelas hasil-hasil yang diperoleh, kelebihan dan kekurangannya, serta kemungkinan pengembangan selanjutnya. Kesimpulan sebaiknya dapat berupa paragraf, tidak berbentuk point-point.

3. Bagian akhir

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka menggunakan metode *APA* dengan menggunakan aplikasi zotero atau mendeley.

LAMPIRAN

- A. Susunan organisasi pelaksana**
- B. Biodata ketua dan anggota**
- C. Biodata mahasiswa**
- D. Surat pernyataan kesediaan bekerja sama dari mitra**
- E. Surat pernyataan ketua**
- F. Satuan Acara Penyuluhan**
- G. Standar Operasional Prosedur (SOP)**
- H. Berita Acara Kegiatan PkM**
- I. Daftar Hadir Kegiatan PkM**
- J. Dokumentasi kegiatan dll.**

E. Pedoman Penilaian Tugas Akhir Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Lampiran 31

F. Ketentuan – Ketentuan Lain

FORMAT USULAN BIAYA

a. Belanja barang

No.	Peralatan/Bahan	Volum e	Satuan	Biaya Satuan (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
1.					
dst					
Jumlah total biaya barang (Rp)					

b. Belanja jasa

1. Perjalanan

No	Tujuan	Volume	Biaya Satuan (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
1.				
dst				
Jumlah total biaya perjalanan (Rp)				

2. Sewa Alat, Jasa Layanan dan Lain-lain

No.	Nama Alat/Jasa Layanan	Volum e	Biaya Satuan (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
1.				
dst				
Jumlah total biaya sewa alat, jasa layanan, dll. (Rp)				

No	Jumlah Mahasiswa	Luaran Jurnal	Laporan	Proposal	Seminar	Nilai Akhir
1	Individu/ kelompok	Sinta 1/ 2 atau prosiding/jurnal Internasional	✓	✓	✓	A
2	Individu/ kelompok	Sinta 3/4/5/6 atau Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi/ Seminar Nasional	✓	✓	✓	

BAB XI

TUGAS AKHIR

PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

A. Batasan dan Bentuk Tugas Akhir Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

Kebijakan baru Mendikbud yang tertuang dalam Kepmendikbud No 754/P/2020 tentang 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menjadi landasan transformasi pendidikan tinggi di Indonesia. Dalam 8 IKU tersebut penilaiannya berdasar beberapa hal dan yang langsung berhubungan dengan mahasiswa adalah lulusan PT mendapatkan pekerjaan yang layak serta mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus. Hal ini sesuai dengan program kreativitas mahasiswa ini. Kreativitas merupakan penjelmaan integratif dari tiga faktor utama dalam diri manusia, yaitu: pikiran (kognitif), perasaan (afektif), dan keterampilan (psikomotorik). Dalam faktor pikiran terdapat imajinasi, persepsi dan nalar. Faktor perasaan terdiri dari emosi, estetika dan harmonisasi. Sedangkan faktor keterampilan mengandung bakat, faal tubuh dan pengalaman. Dengan demikian, agar mahasiswa dapat mencapai level kreatif, ketiga faktor termasuk diupayakan agar optimal dalam sebuah kegiatan yang diberi nama Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).

PKM dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi. Dalam rangka mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang cendekiawan, wirausahawan mandiri dan arif, mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap, tanggung jawab, membangun kerjasama tim maupun mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni.

Bentuk Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dalam hal ini merupakan karya/produk keilmuan mahasiswa dalam melakukan penemuan, pengembangan, aplikasi, yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat terapan dan praktis. Karya tersebut dapat berupa prototipe atau rancang bangun yang disertai dengan deskripsi ilmiah tentang karya tersebut, karya ilmiah berupa artikel ilmiah, produk program maupun produk fungsional yang disesuaikan dengan jenis PKM yang dipilih oleh mahasiswa sesuai dengan pedoman Kemdikbud.

Jenis Tugas Akhir Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) sebagaimana dibahas sebelumnya disajikan dalam tabel sebagai berikut:

JENIS PKM	PENJELASAN UMUM
PKM-R	<p>Topik tidak dibatasi namun sedapat mungkin dikaitkan dengan penyelesaian masalah kekinian, judul hendaknya tidak menggunakan akronim atau singkatan yang tidak baku dan hanya diperbolehkan maksimal 20 kata.</p> <p>PKM-RE bertujuan untuk mengungkap hubungan sebab-akibat, aksi-reaksi, rancang bangun, perilaku sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan atau budaya baik dalam aspek eksperimental maupun deskriptif. Mengingat sifat dan metode program yang berbeda maka PKM-R dikelompokkan menjadi PKM-Riset Eksakta (PKM- RE) dan Sosial Humaniora (PKM-RSH).</p> <p>PKM-RE meliputi penelitian yang mengungkap hubungan sebab-akibat, aksireaksi, rancang bangun, eksplorasi, materi alternatif, desain produk atraktif, blue print dan sejenisnya atau identifikasi senyawa kimia aktif.</p> <p>PKM-RSH meliputi penelitian yang mengungkap hubungan sebab-akibat, penelitian deskriptif tentang perilaku sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan atau budaya masyarakat baik terkait dengan kearifan lokal maupun perilaku kontemporer.</p>
PKM-K	<p>Topik tidak dibatasi namun sedapat mungkin dikaitkan dengan penyelesaian masalah kekinian, judul hendaknya tidak menggunakan akronim atau singkatan yang tidak baku dan hanya diperbolehkan maksimal 20 kata.</p> <p>PKM-K bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menghasilkan komoditas unik serta merintis kewirausahaan yang berorientasi pada profit. Namun, dalam hal ini lebih mengutamakan keunikan dan kemanfaatan komoditas usaha (ada muatan intelektual) daripada profit. Pelaku utama adalah mahasiswa, sementara pihak lainnya hanya sebagai faktor pendukung.</p>
PKM-PM	<p>Topik tidak dibatasi namun sedapat mungkin dikaitkan dengan penyelesaian masalah kekinian, judul hendaknya tidak menggunakan akronim atau singkatan yang tidak baku dan hanya diperbolehkan maksimal 20 kata.</p> <p>PKM-PM bertujuan untuk menumbuhkan empati mahasiswa kepada persoalan yang dihadapi masyarakat melalui penerapan iptek kampus yang menjadi solusi tepat bagi persoalan atau kebutuhan masyarakat yang tidak berorientasi pada profit. Direkomendasikan merupakan respon persoalan yang disampaikan masyarakat dan bukan inisiatif mahasiswa. Diperlukan Surat Pernyataan Kesiediaan Bekerjasama antara Pengusul dan kelompok masyarakat calon mitra. Jika masyarakat mitra adalah kelompok masyarakat (bukan pemerintah desa atau dusun), maka yang bertanda tangan sebagai mitra bukan Kepala Desa atau RT/RW tetapi kelompok yang akan memperoleh manfaat program. Surat termaksud disertakan dalam lampiran proposal.</p>
PKM-PI	<p>Topik tidak dibatasi namun sedapat mungkin dikaitkan dengan penyelesaian masalah kekinian, judul hendaknya tidak menggunakan akronim atau singkatan yang tidak baku dan hanya diperbolehkan maksimal 20 kata.</p> <p>PKM-PI bertujuan untuk membuka wawasan iptek mahasiswa terhadap persoalan yang dihadapi dunia usaha (usaha mikro sampai perusahaan besar) atau masyarakat yang berorientasi pada profit seperti badan yang</p>

	<p>memiliki Klinik Bersalin, petani, nelayan, pedagang jamu gendong, tukang becak dan lain-lain. Solusi iptek yang diimplementasikan harus merupakan respon persoalan prioritas yang disampaikan calon mitra.</p> <p>PKM-PI mewajibkan adanya Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama antara Pengusul dan calon Mitra. Surat termaksud disertakan dalam lampiran proposal.</p>
PKM-KC	<p>Topik tidak dibatasi namun sedapat mungkin dikaitkan dengan penyelesaian masalah kekinian, judul hendaknya tidak menggunakan akronim atau singkatan yang tidak baku dan hanya diperbolehkan maksimal 20 kata.</p> <p>PKM-KC bertujuan membentuk kemampuan mahasiswa mengkreasikan sesuatu yang baru dan fungsional atas dasar karsa dan nalarnya. Karya cipta tersebut bisa saja belum memberikan kemanfaatan langsung bagi pihak lain. PKM-KC tidak meniru produk eksisting baik di dalam maupun luar negeri, kecuali memodifikasi prinsip dan/atau fungsinya.</p>
PKM-GFK	<p>Topik tidak dibatasi namun sedapat mungkin dikaitkan dengan penyelesaian masalah kekinian, judul hendaknya tidak menggunakan akronim atau singkatan yang tidak baku dan hanya diperbolehkan maksimal 20 kata.</p> <p>PKM-GFK bertujuan untuk memotivasi partisipasi mahasiswa dalam mengelola imajinasi, persepsi dan nalarnya, memikirkan tata kelola yang futuristik namun konstruktif sebagai upaya pencapaian tujuan SDGs di Indonesia maupun solusi keprihatinan bangsa Indonesia.</p>
PKM-AI	<p>Topik tidak dibatasi namun sedapat mungkin dikaitkan dengan penyelesaian masalah kekinian, judul hendaknya tidak menggunakan akronim atau singkatan yang tidak baku dan hanya diperbolehkan maksimal 20 kata.</p> <p>PKM-AI bertujuan untuk memberi pengalaman mahasiswa menghasilkan karya tulis ilmiah. Merupakan program penulisan artikel ilmiah yang bersumber dari hasil kegiatan akademik lainnya dalam bidang pendidikan, penelitian atau pengabdian kepada masyarakat (misalnya studi kasus, praktik lapang, KKN, PKM, magang) yang merupakan hasil kerja kelompok.</p>
PKM-GT	<p>Topik tidak dibatasi namun sedapat mungkin dikaitkan dengan penyelesaian masalah kekinian, judul hendaknya tidak menggunakan akronim atau singkatan yang tidak baku dan hanya diperbolehkan maksimal 20 kata.</p> <p>PKM-GT bertujuan untuk meningkatkan daya imajinasi mahasiswa dalam merespon tantangan zaman, umumnya berupa konsep perubahan dan/atau pengembangan dari berbagai aspek berbangsa, bersifat futuristik, jangka panjang, tetapi berpotensi untuk direalisasikan.</p>

B. Ketentuan Umum Tugas Akhir Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

1. PKM yang diakui sebagai tugas akhir adalah PKM yang lolos didanai DIKTI selama minimal 6 (enam) bulan/ 1 (satu) semester.
2. Mahasiswa yang dapat melakukan tugas akhir dengan PKM adalah mahasiswa minimal semester 5 (sebagai Ketua maupun Anggota).
3. Materi PKM sesuai dengan kompetensi mahasiswa berdasarkan bahan kajian yang terdapat pada struktur kurikulum masing-masing prodi.
4. PKM dibimbing oleh dosen sebidang ilmu dari prodi yang sama dengan mahasiswa.

5. Hasil PKM dipresentasikan dihadapan dosen penguji.
6. Hasil PKM harus memenuhi luaran yang diwajibkan sesuai pedoman PKM yang akan diatur tersendiri.
7. Bagi mahasiswa yang lolos Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) dibebaskan dari presentasi hasil PKM.

Program Kreativitas Mahasiswa kali ini diperuntukkan bagi mahasiswa strata 1 (S1) di Universitas Harapan Bangsa melalui penyediaan dana KEMDIKBUD yang bersifat kompetitif, akuntabel dan transparan. Kriteria yang meliputi inti kegiatan seperti materi kegiatan, strata pendidikan, jumlah anggota, Dosen Pendamping, alokasi biaya, laporan akhir, dan luaran dari kedelapan kegiatan PKM.

Ketentuan tugas akhir Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) sesuai dengan skema yang dipilih disajikan dalam tabel sebagai berikut:

SKEMA	KRITERIA					
	Inti Kegiatan	Kriteria keilmuan	Pendidikan Strata 1	Anggota (Mhs)**	Pendanaan (Rp. Juta)	Luaran
PKM-R*	Pengamatan mendalam berbasis iptek untuk mengungkap informasi baru.	Sesuai bidang ilmu, lintas bidang dianjurkan	S1	3 -5	5 -10	Lap. Kemajuan Lap. Akhir, Artikel Ilmiah, dan/atau Produk Program
PKM-K*	Produk iptek sebagai komoditas usaha mahasiswa	Tidak terikat bidang ilmu	S1	3 -5	5 -10	Lap. Kemajuan Lap. Akhir, Produk Usaha
PKM-PM*	Solusi iptek (teknologi/manajemen) bagi mitra non profit	Tidak terikat bidang ilmu	S1	3 -5	5 -10	Lap. Kemajuan Lap. Akhir, dan/atau Produk Program
PKM-PI*	Solusi iptek (teknologi/manajemen) bagi mitra profit	Sesuai bidang ilmu, lintas bidang	S1	3 -5	5 -10	Lap. Kemajuan Lap. Akhir, dan/atau Produk

		dianjurkan				Program
PKM-KC*	Karya berupa hasil konstruksi karsa yang fungsional	Sesuai bidang ilmu, lintas bidang dianjurkan	S1	3 -5	5 -10	Lap. Kemajuan Lap Akhir, Prototipe atau Produk Fungsional
PKM-GFK*	Isu SDGs dan isu Nasional Isu SDGs dan isu Nasional	Diperkenalkan berbeda bidang ilmu, lintas bidang ilmu dianjurkan	S1	3 -5	5 -10	Lap. Kemajuan, Lap. Akhir, Video yang diunggah ke YOUTUBE
PKM-GT*	Karya tulis memuat ide berupa konsep perubahan di masa depan	Tidak terikat bidang ilmu	S1	3 -5	Insentif 3	Artikel Ilmiah memuat konsep perubahan atau pengembangan
PKM-AI	Artikel ilmiah hasil kegiatan akademik mahasiswa	Sesuai bidang ilmu, lintas bidang dianjurkan	S1	3 -5	Insentif 3	Artikel Ilmiah

C. Proposal dan Laporan Akhir Tugas Akhir Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

Setiap Tim PKM 5 Bidang dan PKM-GFK yang dinyatakan layak didanai oleh KEMDIKBUD dapat segera melaksanakan kegiatannya. Jika dalam pelaksanaan kegiatan PKM ada pergantian anggota tim (termasuk pergantian Dosen Pendamping), maka pergantian harus segera dilakukan sebelum pelaksanaan Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM (PKP2) oleh Belmawa. Khusus untuk PKMPM dan PKM-PI, jika ada pergantian mitra program, maka segera dilakukan dari awal pelaksanaan. Pergantian Ketua hanya boleh diganti oleh anggota satu timnya. Pergantian anggota tim ataupun mitra harus sepengetahuan Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan dan dilaporkan secara tertulis ke Belmawa.

Pelaksanaan kegiatan PKM harus dicatat dan diunggah ke SIMBelmawa yang sekaligus dapat digunakan sebagai sarana pelaporan kegiatan. Kegiatan yang harus diunggah mencakup catatan harian (logbook), Laporan Kemajuan yang disertai penggunaan dana, bukti pendukung hasil pelaksanaan PKM (foto, video, atau dokumentasi lainnya). Laporan Kemajuan akan dinilai dan menjadi salah satu komponen penilaian penetapan peserta PIMNAS.

Setiap Tim PKM 5 Bidang dan PKM-GFK yang didanai wajib membuat Laporan Akhir kegiatan secara tertulis dan mengunggahnya ke laman SIMBelmawa. Laporan Akhir PKM 5 Bidang dan PKM-GFK merupakan syarat untuk pencairan dana kegiatan tahap akhir dan menjadi salah satu komponen penilaian kelas di PIMNAS. Tim yang tidak mengunggah Laporan Akhir sampai batas waktu yang ditentukan tidak dipertimbangkan sebagai peserta PIMNAS. Artikel ilmiah yang diwajibkan bagi tim PKM 5 Bidang yang lolos PIMNAS dan poster ketentuannya ada di buku masing-masing bidang. Sementara PKM-GFK diwajibkan mengunggah Laporan Akhir, Poster dan Video Luaran sebelum dilakukan PIMNAS.

D. Pedoman Penilaian Tugas Akhir Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

Penilaian proposal PKM dilakukan secara daring dalam 2 (dua) tahap yaitu Tahap pertama evaluasi dengan menitikberatkan pada aspek-aspek berikut:

1. Kesesuaian persyaratan administrasi yang bersifat wajib seperti: tanggal-bulan-tahun proposal, data/identitas tim pengusul, Dosen Pendamping, dan pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan, biodata tim pengusul dan Dosen Pendamping yang ditandatangani, jumlah dan nomor halaman, surat pernyataan ketua pelaksana yang ditandatangani oleh ketua tim bermaterai dan diketahui Pimpinan Perguruan Tinggi, surat pernyataan mitra bermaterai untuk PKM-PI dan PKM-PM. Nama tidak boleh disingkat dan lain-lain (dilakukan oleh sistem)
2. Kesesuaian format proposal dan penulisan dengan Pedoman PKM yang berlaku
3. Kesesuaian program yang diajukan dengan bidang PKM yang dipilih.

Penilaian Proposal Tahap ke 2 dengan menitikberatkan pada aspek-aspek berikut:

1. Kesesuaian persyaratan administrasi yang bersifat wajib seperti: tanggal-bulan-tahun proposal, data/identitas tim pengusul, Dosen Pendamping, dan pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan, biodata tim pengusul dan Dosen Pendamping yang ditandatangani, jumlah dan nomor halaman, surat pernyataan ketua pelaksana yang ditandatangani oleh ketua tim bermaterai dan diketahui Pimpinan Perguruan Tinggi, surat pernyataan mitra bermaterai untuk PKM-PI dan PKM-PM. Nama tidak boleh disingkat dan lain-lain (dilakukan oleh sistem)

2. Kesesuaian format proposal dan penulisan dengan Pedoman PKM yang berlaku
3. Kesesuaian program yang diajukan dengan bidang PKM yang dipilih
4. Tingkat kreativitas program yang diusulkan yang terdiri dari aspek: keterulangan topik, bobot tantangan intelektual, dan menekankan pada aspek Kreativitas/ Substansial.

Penilaian oleh Belmawa, Tahap 1 dinilai oleh 1 orang penilai atau disebut penilaian syarat administrasi dan kreativitas. Apabila lolos tahap 1 akan masuk tahap ke 2 dan penilaian dilakukan oleh 2 orang penilai. Nilai akhir proposal adalah jumlah nilai dari kedua orang Penilai tahap 2 tersebut. Selain untuk menentukan kelolosan pendanaan proposal, nilai proposal juga digunakan untuk menentukan kelolosan PKM ke PIMNAS.

Proposal PKM 5 Bidang dan PKM-GFK yang layak untuk didanai dan insentif bagi pengusul PKM-AI dan PKM-GT akan diumumkan di laman SIMBelmawa dan laman Belmawa. Penetapan proposal yang didanai dilakukan atas dasar ranking penjumlahan nilai dari dua penilai dan passing grade penilaian total proposal.

E. Ketentuan – Ketentuan Lain

Ketentuan tugas akhir Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) mengikuti panduan KEMDIKBUD.

BAB XII

TUGAS AKHIR

ARTIKEL PUBLIKASI

A. Ketentuan Umum Tugas Akhir Artikel Publikasi

1. Mahasiswa telah lulus pada mata ajar metodologi penelitian.
2. Mendapat bimbingan dari 2 dosen pembimbing sesuai ketentuan panduan tugas akhir.
3. Membuat *outline* proposal penelitian.
4. Melakukan seminar proposal minimal pada semester saat pengambilan mata ajar skripsi.
5. Melakukan pengambilan data, analisis, dan menyusun artikel publikasi sesuai jurnal yang dituju.
6. Hasil studi kasus dinyatakan memenuhi syarat untuk diujikan apabila telah melalui proses bimbingan minimal 4 kali (setelah seminar proposal), dan pembimbing menandatangani lembar pengasahan pembimbing.
7. Melakukan seminar hasil dari artikel yang (akan) dipublikasi minimal pada semester saat pengambilan mata ajar tugas akhir .
8. Naskah publikasi yang diakui sebagai tugas akhir harus terbit pada semester saat pengambilan tugas akhir (minimal LoA).
9. Mahasiswa yang artikelnya dipublikasikan pada jurnal terakreditasi Sinta 1, 2 atau pada jurnal bereputasi internasional diberikan penghargaan berupa nilai A (sangat Baik) dengan tetap melalui mekanisme seminar.

B. Kerangka Umum Penyusunan Tugas Akhir Artikel Publikasi (Penelitian)

1. Sistematika Penulisan Proposal Tugas Akhir Artikel Publikasi (Penelitian)

a. Halaman Judul

- 1) Judul Penelitian (sementara)
- 2) Logo Universitas Harapan Bangsa
- 3) Nama Mahasiswa, NIM
- 4) Program Studi dan Fakultas
- 5) Nama Institusi
- 6) Waktu Pengajuan

Ditunjukkan dengan menuliskan tahun

b. Lembar Pengesahan

Halaman pengesahan memuat judul Tugas Akhir, nama, NIM penyusun Tugas Akhir, dan tanda-tangan pembimbing dan penguji, serta tanggal seminar Tugas Akhir. Lihat lampiran 7 dan lampiran 8.

c. Bagian Inti

ABSTRAK

Ringkasan singkat tentang proposal penelitian yang mencakup latar belakang, tujuan, metode, dan harapan hasil penelitian. Sertakan kata kunci (3-5 kata).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penjelasan mengenai konteks masalah penelitian. Uraikan fenomena atau kondisi yang melatarbelakangi dipilihnya topik ini.

B. Rumusan Masalah

Masalah utama yang hendak diteliti, dirumuskan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini.

D. Manfaat Penelitian

Penjelasan mengenai manfaat penelitian baik secara teoritis (bagi perkembangan ilmu pengetahuan) maupun praktis (bagi masyarakat atau pihak terkait).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Uraikan teori-teori atau konsep-konsep utama yang mendukung penelitian. Sertakan referensi dari literatur yang relevan.

B. Penelitian Sebelumnya

Tinjau penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian. Identifikasi gap atau kekosongan penelitian yang akan diisi oleh penelitian ini.

C. Kerangka Pemikiran

Jika penelitian memiliki model konseptual atau hubungan antar variabel, jelaskan kerangka pemikiran yang digunakan untuk mengarahkan penelitian.

D. Hipotesis

Dugaan sementara yang akan diuji dalam penelitian. Hipotesis ini harus relevan dengan rumusan masalah dan kerangka teori.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jelaskan apakah penelitian bersifat kuantitatif, kualitatif, atau campuran.

B. Populasi dan Sampel

Jelaskan siapa yang menjadi subjek penelitian dan bagaimana sampel akan dipilih.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Uraikan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, seperti kuesioner, wawancara, observasi, atau eksperimen.

D. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pengumpulan data.

E. Teknik Analisis Data

Uraikan metode atau teknik yang akan digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh (misalnya, analisis statistik, analisis naratif, dll.).

F. Jadwal Penelitian

Buatlah tabel atau diagram yang menunjukkan alokasi waktu untuk setiap tahapan penelitian, mulai dari persiapan hingga penyusunan laporan akhir.

d. Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

Daftar semua sumber referensi yang digunakan dalam penyusunan proposal ini. Harus disusun sesuai dengan format sitasi APA.

e. Lampiran

Sertakan dokumen tambahan seperti instrumen penelitian (kuesioner, pedoman wawancara), peta lokasi penelitian, surat izin penelitian, atau dokumen lain yang relevan.

2. Sistematika Penulisan Laporan Akhir Tugas Akhir Artikel Publikasi (Penelitian)

a. Halaman Judul

Bagian ini memuat judul penelitian yang mencerminkan topik dan fokus utama dari penelitian tersebut. Selain itu, terdapat informasi seperti nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa (NIM), program studi, fakultas, nama institusi, dan tahun penyelesaian tugas akhir.

b. Lembar Pengesahan

Halaman pengesahan memuat judul Tugas Akhir, nama, NIM penyusun Tugas Akhir, dan tanda-tangan pembimbing dan penguji, serta tanggal seminar Tugas Akhir. Lihat lampiran 7 dan lampiran 8.

c. Bagian Inti

ABSTRAK

Abstrak berisi ringkasan singkat mengenai keseluruhan penelitian, mencakup latar belakang, tujuan, metode, hasil utama, dan kesimpulan. Panjang abstrak antara 150 hingga 250 kata. Selain itu, abstrak juga mencantumkan 3 – 5 kata kunci yang mewakili tema utama dari penelitian.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bagian ini menjelaskan alasan pemilihan topik penelitian serta fenomena atau masalah yang melatarbelakangi penelitian. Peneliti menjelaskan kondisi yang memotivasi pentingnya penelitian ini dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah disajikan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang menjadi fokus utama dari penelitian. Hal ini menjadi dasar untuk merumuskan tujuan penelitian.

C. Tujuan Penelitian

Menjelaskan apa yang ingin dicapai dalam penelitian ini, baik secara eksplisit maupun implisit.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dijabarkan dalam dua aspek: manfaat teoretis (untuk pengembangan ilmu pengetahuan) dan manfaat praktis (untuk pihak-pihak yang relevan dengan penelitian ini).

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Bagian ini memaparkan teori-teori atau konsep-konsep utama yang mendasari penelitian, menghubungkan penelitian ini dengan kerangka teori yang sudah ada. Teori yang dipilih harus relevan dengan topik penelitian.

B. Penelitian Sebelumnya

Uraikan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik ini. Dalam bagian ini, peneliti juga mengidentifikasi gap atau kekosongan penelitian sebelumnya yang diisi oleh penelitian ini.

C. Kerangka Pemikiran

Jika penelitian menggunakan model konseptual atau hubungan antar variabel, bagian ini menjelaskan kerangka pemikiran yang menjadi acuan dalam penelitian. Kerangka ini bisa disajikan dalam bentuk diagram atau narasi.

D. Hipotesis

Jika penelitian melibatkan pengujian hipotesis, bagian ini mencantumkan dugaan sementara tentang hubungan antar variabel atau fenomena yang akan diuji dalam penelitian.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Bagian ini menjelaskan apakah penelitian bersifat kuantitatif, kualitatif, atau campuran, serta jenis pendekatan yang digunakan.

B. Populasi dan Sampel

Penjelasan mengenai siapa yang menjadi subjek atau objek penelitian, serta bagaimana sampel akan diambil dari populasi.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Uraian tentang alat atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, seperti kuesioner, wawancara, observasi, atau eksperimen.

D. Prosedur Penelitian

Peneliti menjelaskan langkah-langkah atau tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian, mulai dari persiapan hingga pengumpulan data.

E. Teknik Analisis Data

Jelaskan metode yang digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan, apakah menggunakan analisis statistik (untuk kuantitatif) atau analisis tematik (untuk kualitatif).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Temuan Penelitian: Bagian ini memuat hasil penelitian secara rinci. Peneliti menjelaskan temuan yang diperoleh dari data yang dikumpulkan, serta bagaimana temuan tersebut menjawab rumusan masalah. Temuan dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau narasi.

B. Pembahasan

1. Interpretasi Hasil

Peneliti membahas hasil penelitian dengan menghubungkannya pada teori atau penelitian sebelumnya. Hasil penelitian diinterpretasikan secara kritis untuk menunjukkan relevansi dan makna temuan.

2. Implikasi Penelitian

Bagian ini menjelaskan implikasi dari hasil penelitian, baik untuk perkembangan ilmu pengetahuan maupun bagi praktik di lapangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan adalah ringkasan dari hasil utama yang diperoleh dari penelitian. Bagian ini memberikan jawaban atas rumusan masalah yang diajukan di bagian pendahuluan, sekaligus menunjukkan pencapaian tujuan penelitian.

B. Saran

Bagian ini memberikan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian yang telah dilakukan. Saran juga dapat mencakup penerapan hasil penelitian di lapangan atau rekomendasi bagi pihak terkait.

d. Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka memuat semua sumber referensi yang digunakan dalam laporan penelitian, disusun sesuai dengan format sitasi APA.

e. Lampiran

Bagian lampiran berisi dokumen tambahan yang mendukung laporan, seperti instrumen penelitian (kuesioner, pedoman wawancara), data mentah, grafik, foto lokasi penelitian, artikel publikasi/LoA (*Letter of Acceptance*)/Screenshot proses pengajuan artikel yang menunjukkan telah *accepted*, dan dokumen lain yang relevan.

C. Kerangka Umum Penyusunan Tugas Akhir Artikel Publikasi (Pengabdian)

1. Sistematika Penulisan Proposal Tugas Akhir Artikel Publikasi (Pengabdian)

a. Halaman Judul

Halaman ini mencantumkan judul proposal yang mencerminkan topik dan fokus utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Judul harus singkat, jelas, dan mencerminkan tujuan pengabdian. Selain itu, halaman ini juga memuat logo Universitas Harapan Bangsa, nama mahasiswa, NIM, program studi, fakultas, nama institusi, serta tahun pengajuan proposal.

b. Lembar Pengesahan

Lembar pengesahan berisi tanda tangan dosen pembimbing, ketua program studi, dan pihak-pihak lain yang berwenang. Lembar ini menunjukkan bahwa proposal pengabdian telah disetujui untuk diajukan sebagai bagian dari tugas akhir.

c. Bagian Inti

ABSTRAK

Abstrak merupakan ringkasan singkat dari keseluruhan isi proposal. Bagian ini mencakup latar belakang masalah, tujuan, metode yang akan digunakan, serta harapan hasil pengabdian. Abstrak biasanya terdiri dari 150-200 kata, dilengkapi dengan kata kunci yang mewakili inti dari pengabdian.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Latar belakang berisi penjelasan tentang permasalahan atau kondisi masyarakat yang menjadi fokus kegiatan pengabdian. Bagian ini

menguraikan pentingnya pengabdian yang akan dilakukan dan mengapa permasalahan tersebut perlu diatasi.

B. Rumusan Masalah

Masalah yang dihadapi masyarakat dirumuskan secara spesifik. Rumusan masalah ini menjadi dasar untuk merumuskan tujuan pengabdian yang ingin dicapai.

C. Tujuan Pengabdian

Tujuan pengabdian harus sejalan dengan masalah yang dirumuskan dan menggambarkan hasil yang diharapkan dari kegiatan ini.

D. Manfaat Pengabdian

Uraikan manfaat yang akan diperoleh dari pengabdian, baik bagi masyarakat yang menjadi sasaran maupun bagi pengembangan keilmuan dan kapasitas mahasiswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka menjelaskan teori-teori, konsep, atau hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan pengabdian yang akan dilakukan. Tinjauan pustaka ini memberikan dasar ilmiah dan memperkuat latar belakang dan tujuan pengabdian. Penelitian atau konsep yang dikaji harus berkaitan dengan masalah masyarakat yang ingin diselesaikan.

BAB III

METODE PENGABDIAN

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Jelaskan lokasi tempat pengabdian akan dilakukan serta durasi atau jadwal pelaksanaannya. Lokasi harus relevan dengan masalah yang dihadapi masyarakat.

B. Metode Pengabdian

Bagian ini menjelaskan metode atau pendekatan yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. Misalnya, apakah pengabdian

dilakukan melalui pelatihan, penyuluhan, konsultasi, atau bentuk pengabdian lainnya.

C. Tahapan Pengabdian

Uraikan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan.

D. Sasaran atau Partisipan

Jelaskan siapa yang menjadi target dari pengabdian ini, apakah individu, kelompok, atau institusi tertentu, serta bagaimana mereka dipilih sebagai partisipan.

E. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan berisi rincian waktu untuk setiap tahapan pengabdian, mulai dari persiapan hingga evaluasi akhir. Jadwal ini biasanya disusun dalam bentuk tabel atau diagram yang memperlihatkan rentang waktu dan tahapan kegiatan secara jelas.

F. Anggaran Biaya

Bagian ini merinci anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian. Anggaran ini mencakup biaya operasional, transportasi, perlengkapan, konsumsi, dan kebutuhan lain yang relevan dengan pengabdian.

G. Hasil yang Diharapkan

Bagian ini menjelaskan secara rinci hasil atau dampak yang diharapkan dari kegiatan pengabdian. Hasil dapat mencakup perubahan pada masyarakat, peningkatan kapasitas, pengetahuan baru, atau dampak lain yang relevan.

d. Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi referensi yang digunakan untuk mendukung penulisan proposal. Semua referensi harus disusun sesuai dengan format sitasi APA.

e. Lampiran

Lampiran mencakup dokumen pendukung, seperti instrumen yang akan digunakan dalam pelaksanaan pengabdian (misalnya kuesioner, pedoman

wawancara, atau materi pelatihan). Lampiran ini membantu memperjelas bagaimana kegiatan pengabdian akan dilakukan.

2. Sistematika Penulisan Laporan Akhir Tugas Akhir Artikel Publikasi (Pengabdian)

a. Halaman Judul

Halaman ini mencantumkan judul artikel publikasi pengabdian yang sesuai dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan. Judul harus mencerminkan esensi dari pengabdian kepada masyarakat. Selain judul, halaman ini juga memuat logo Universitas Harapan Bangsa, nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa (NIM), program studi, fakultas, nama institusi, serta tahun penyelesaian tugas akhir.

b. Lembar Pengesahan

Lembar pengesahan berisi tanda tangan dosen pembimbing, ketua program studi, serta pihak-pihak terkait lainnya yang berwenang memberikan persetujuan atas tugas akhir ini. Lembar ini menunjukkan bahwa laporan tugas akhir telah diperiksa dan disetujui untuk dipublikasikan.

c. Bagian Inti

ABSTRAK

Abstrak adalah ringkasan dari kegiatan pengabdian yang dilakukan. Bagian ini mencakup tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat. Abstrak biasanya ditulis dalam 150 hingga 250 kata dan diakhiri dengan 3-5 kata kunci yang mewakili tema utama pengabdian.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menjelaskan alasan atau urgensi dilakukannya kegiatan pengabdian. Latar belakang ini berisi identifikasi masalah yang terjadi di masyarakat, kondisi yang melatarbelakangi pengabdian, dan potensi manfaat yang diharapkan.

B. Rumusan Masalah

Bagian ini merumuskan masalah atau tantangan spesifik yang dihadapi masyarakat yang akan diatasi melalui kegiatan pengabdian.

C. Tujuan Pengabdian

Tujuan-tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini dijelaskan secara jelas. Tujuan ini harus sejalan dengan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

D. Manfaat Pengabdian

Menjelaskan manfaat yang akan dihasilkan dari kegiatan pengabdian, baik untuk masyarakat yang dibantu maupun bagi pengembangan kapasitas mahasiswa dan institusi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini memaparkan kajian pustaka yang relevan dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan. Peneliti merujuk pada teori, konsep, atau hasil penelitian terdahulu yang mendukung pelaksanaan pengabdian ini. Tinjauan pustaka ini memberikan dasar ilmiah dan memperkuat latar belakang serta tujuan pengabdian.

BAB III

METODE PENGABDIAN

A. Lokasi dan Waktu Pengabdian

Menyebutkan tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian. Tempat harus relevan dengan masalah yang dihadapi masyarakat.

B. Metode atau Pendekatan

Menjelaskan metode atau pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Pendekatan ini bisa berupa pemberdayaan masyarakat, penyuluhan, pelatihan, konsultasi, atau bentuk pengabdian lain yang sesuai.

C. Tahapan Pengabdian

Uraian rinci mengenai tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

D. Partisipan atau Sasaran Pengabdian

Bagian ini menjelaskan siapa yang menjadi sasaran kegiatan pengabdian (misalnya masyarakat umum, kelompok tertentu, lembaga, atau individu) serta kriteria pemilihannya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengabdian

Bagian ini menyajikan hasil dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Hasil yang dilaporkan harus sejalan dengan tujuan pengabdian yang telah ditetapkan. Data yang disajikan dapat berupa deskripsi kualitatif mengenai perubahan yang terjadi di masyarakat, atau data kuantitatif yang mendukung hasil kegiatan (jika diperlukan).

B. Pembahasan

1. Analisis Hasil

Menjelaskan secara mendalam bagaimana kegiatan pengabdian ini berdampak pada sasaran pengabdian. Analisis dilakukan dengan membandingkan hasil yang diperoleh dengan tujuan yang telah ditetapkan, serta mengaitkannya dengan teori atau penelitian terkait.

2. Evaluasi Kegiatan

Bagian ini mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan pengabdian. Apakah kegiatan sesuai dengan rencana? Apa tantangan yang dihadapi, dan bagaimana solusi diterapkan? Evaluasi ini juga mencakup refleksi atas keberhasilan dan keterbatasan dari pengabdian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan ringkasan dari hasil utama pengabdian yang telah dicapai. Kesimpulan harus menjawab rumusan masalah dan mencerminkan pencapaian tujuan pengabdian. Peneliti juga dapat mencantumkan implikasi dari kegiatan ini bagi masyarakat dan bagi pengembangan pengetahuan atau program pengabdian berikutnya.

B. Saran

Saran diberikan untuk perbaikan kegiatan pengabdian selanjutnya, baik bagi pelaksanaan kegiatan yang serupa di masa depan maupun untuk pengembangan lebih lanjut program pengabdian kepada masyarakat. Saran juga bisa ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan atau penerapan hasil pengabdian.

d. Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi daftar referensi yang digunakan dalam penulisan tugas akhir. Daftar pustaka harus disusun sesuai dengan format sitasi APA.

e. Lampiran

Lampiran berisi dokumen pendukung seperti materi pelatihan, foto kegiatan, daftar peserta, hasil survei atau kuesioner, data pendukung, artikel publikasi/LoA (*Letter of Acceptance*)/Screenshot proses pengajuan artikel yang menunjukkan telah *accepted*, dan dokumen lain yang relevan dan diperlukan untuk mendukung laporan pengabdian.

D. Pedoman Penulisan Artikel Ilmiah

Penulisan artikel ilmiah dibuat sesuai dengan template dari jurnal yang dituju. Adapun contoh ketentuan penulisan artikel ilmiah sebagai berikut:

1. *Judul artikel* informatif dan disarankan tidak lebih dari 12 kata
2. *Penulis* adalah nama mahasiswa sebagai penulis pertama, pembimbing utama sebagai penulis kedua, dan pembimbing kedua sebagai penulis ketiga. Nama penulis tanpa gelar akademik, disertai nama lembaga (afiliasi: nama Prodi, Fakultas, Universitas dan dianjurkan mencantumkan nama email)
3. *Abstrak* satu paragraf (maksimal 250 kata) dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang berisi tujuan, metode dan hasil penelitian



4. *Kata kunci* sebanyak 4-5 kata. Kata kunci mencerminkan konsep-konsep yang terdapat di dalam artikel
5. *Pendahuluan* berisi permasalahan, dikaitkan dengan teori dan diakhiri dengan tujuan penelitian
6. *Metode* ringkas dan padat
7. *Hasil dan Pembahasan* dapat dibagi dalam berbagi subbagian
8. *Simpulan dan saran* minimal 1-2 halaman
9. *Daftra rujukan* hanya memuat sumber-sumber yang dirujuk
10. *Persantunan*: ucapan terima kasih kepada penyumbang dana hibah (bila ada)

E. Pedoman Penilaian Tugas Akhir Artikel Publikasi

Lampiran 32

BAB XIII

PROSEDUR SEMINAR PROPOSAL DAN SEMINAR HASIL TUGAS AKHIR

A. Prosedur Seminar Proposal Tugas Akhir

Prosedur seminar proposal Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

1. Apabila proposal penelitian Tugas Akhir mahasiswa sudah dianggap layak untuk diseminarkan oleh pembimbing 1 dan 2 maka mahasiswa dapat mengajukan permohonan seminar dan dikirimkan pada pembimbing 1, 2 dan penelaah/penguji. Seminar bersifat terbuka bagi setiap dosen dan **WAJIB DIHADIRI** mahasiswa minimal 5 orang dan maksimal 10 orang. Mahasiswa yang hadir dalam seminar proposal mengisi *form hearing* dan meminta tanda tangan kepada penguji 1
2. Mahasiswa yang akan mendaftar seminar proposal, wajib menunjukkan bukti ikut serta menghadiri seminar proposal minimal 5 kali (dengan menunjukkan *form hearing* yang telah diisi dan ditandatangani oleh penguji 1).
3. Mahasiswa yang telah siap seminar proposal Tugas Akhir mendaftarkan diri kepada komite Tugas Akhir maksimal 3 hari/ 1 minggu sebelum pelaksanaan seminar (sesuai jadwal), dengan menyerahkan syarat-syarat sebagai berikut:
 - a. Syarat akademik: naskah proposal yang telah dilengkapi scan lembar persetujuan proposal yang telah disetujui pembimbing dengan dijilid *soft cover* rangkap 3 (cover sesuai warna fakultas), dan menyertakan buku bimbingan.
Warna cover:
 - Fakultas Kesehatan : Hijau
 - Fakultas Ilmu Sosial : Kuning
 - Fakultas Sains dan Teknologi : Merah
 - b. Syarat administrasi: KRS
 - c. Mahasiswa pernah menghadiri seminar proposal Tugas Akhir minimal 5 (lima) kali sebagai audien dengan menunjukkan *form hearing* yang telah diisi dan ditandatangani oleh penguji 1.
4. Seminar proposal Tugas Akhir bertujuan untuk mendapat masukan dari peserta seminar mengenai proposal yang telah ditulis mahasiswa sehingga layak untuk ditulis lebih lanjut sebagai Tugas Akhir
5. Hasil akhir seminar proposal adalah suatu penilaian layak tidaknya usulan penelitian dilaksanakan, dengan disertai masukan yang berguna dalam penyempurnaan usulan proposal penelitian, bukan hanya merupakan suatu nilai.

6. Semua jenis penelitian yg menggunakan objek manusia atau menggunakan hewan percobaan harus telah ada lolos *ethical clearance* yg bisa diajukan melalui Komite Etik UHB melalui <https://komite.lppm.uhb.ac.id/index.php/epk/index> Mahasiswa mengajukan permohonan *ethical clearance* ke komite etik penelitian kesehatan setelah mendapatkan persetujuan *post* revisi seminar proposal Tugas Akhir ditandai dengan adanya halaman pengesahan yang telah ditandatangani seluruh penguji
7. Mahasiswa bisa dinyatakan mengulang seminar proposal Tugas Akhir apabila mendapatkan salah satu dan/atau kedua indikator di bawah ini:
 - a) Tidak menguasai usulan proposal Tugas Akhir
 - b) Rata-rata nilai yang diperoleh $< 2,75$

B. Penilaian dan Pengumuman Hasil Seminar Proposal

1. Penilaian seminar proposal

- a. Penilaian seminar proposal Tugas Akhir dilakukan oleh 3 dosen penguji
- b. Penilaian seminar proposal Tugas Akhir meliputi komponen-komponen: sistematika dan konsistensi penulisan, metodologi penelitian, penyajian, kemampuan menjawab pertanyaan dan berargumen terkait penelitiannya (terlampir dalam format penilaian)
- c. Prosedur penilaian:
 - 1) Setiap penguji diwajibkan memberi nilai sesuai dengan objek penilaian yang ditentukan
 - 2) Selisih nilai rata-rata penguji 2, 3 terhadap penguji 1 adalah sebesar 0,0 - 0,5 (patokan penilaian dari penguji 1)

2. Pengumuman seminar proposal

- a. Pengumuman hasil seminar proposal Tugas Akhir disampaikan langsung setelah seminar proposal Tugas Akhir selesai dilakukan, dengan cara mahasiswa dianjurkan keluar ruang seminar terlebih dahulu kemudian tim penguji melakukan diskusi hasil seminar dan pembacaan lulus atau tidaknya mahasiswa teruji oleh penguji. Jika proposal Tugas Akhir masih perlu diperbaiki, predikat kelulusan diberikan pada saat perbaikan selesai dilaksanakan. Perbaikan paling lama 1 minggu terhitung setelah tanggal seminar dilaksanakan.
- b. Kategori hasil seminar proposal Tugas Akhir disesuaikan dengan peraturan yang berlaku.

- 1) Lulus tanpa revisi
Nilai langsung dapat diumumkan
 - 2) Lulus dengan revisi
Nilai langsung dapat diumumkan
 - 3) Gagal
Diberitahukan kepada mahasiswa secara langsung dan diperkenankan mendaftar lagi untuk mengikuti seminar proposal Tugas Akhir pada periode berikutnya.
 - 4) Ditunda
Apabila karena suatu alasan tertentu seminar tidak dapat dilanjutkan atau dilaksanakan maka tim penguji dapat memutuskan untuk menunda atau membatalkan seminar (belum ada penilaian).
- c. Hasil seminar proposal Tugas Akhir dicantumkan dalam Kartu Hasil Studi (KHS) dan transkrip nilai sebagai nilai mata kuliah Skripsi/Tugas Akhir.
- d. Bagi mahasiswa yang tidak menyelesaikan Tugas Akhir dalam 2 semester maka mahasiswa tersebut wajib melakukan KRS ulang dan melakukan pengambilan data ulang.
- e. Mahasiswa diperbolehkan mengulang seminar proposal Tugas Akhir sejumlah 1 (satu) kali.
- f. Skor akhir evaluasi Tugas Akhir diperoleh dari hasil rata-rata angka mutu, mulai dari 2,76 - 4,00 dari tim penguji.
- g. Skor akhir ini dialihkan menjadi huruf mutu, sesuai cara penilaian sebagai berikut:
- 1) Huruf mutu Tugas Akhir adalah huruf mutu yang diperoleh mahasiswa dalam seminar proposal Tugas Akhir.
 - 2) Mahasiswa dinyatakan lulus seminar proposal Tugas Akhir apabila nilai Tugas Akhir sekurang-kurangnya memperoleh huruf mutu B (2,76).
- h. Hasil penilaian yang diberikan oleh tim penguji seminar proposal Tugas Akhir adalah final, artinya apabila ada mahasiswa diharuskan memperbaiki, huruf mutu tidak akan berubah setelah Tugas Akhir tersebut diperbaiki.

C. Pengesahan Proposal

1. Pengesahan terhadap proposal Tugas Akhir dilakukan pada saat revisi hasil seminar proposal Tugas Akhir yang dinyatakan telah memenuhi unsur kecukupan dan

kelayakan oleh masing-masing pembimbing dan penguji serta sudah ditandatangani oleh pembimbing dan penguji menggunakan tinta biru.

2. Pengesahan proposal Tugas Akhir akan digunakan untuk pengurusan surat ijin penelitian dan sebagai bukti bahwa penelitian tersebut layak untuk dilakukan. Lembar pengesahan proposal ditandatangani penguji 1, 2, dan 3 menggunakan tinta biru.

D. Prosedur Seminar Hasil Tugas Akhir

1. Apabila laporan Tugas Akhir penelitian mahasiswa sudah dianggap layak untuk diseminasi oleh pembimbing 1 dan 2 maka mahasiswa dapat mengajukan permohonan seminar hasil Tugas Akhir dan dikirimkan pada pembimbing 1, 2 dan penelaah/penguji.
2. Mahasiswa yang telah siap seminar hasil Tugas Akhir mendaftarkan diri kepada komite Tugas Akhir paling lambat 3 hari sebelum pelaksanaan seminar (sesuai jadwal), dengan menyerahkan syarat-syarat sebagai berikut:
 - a. Syarat akademik:
 - 1) Naskah Tugas Akhir disertai lembar persetujuan yang telah ditandatangani seluruh pembimbing
 - 2) Tidak adanya nilai E dalam mata kuliah yang telah diambil serta nilai D maksimal hanya 1 tidak pada mata kuliah Bahasa Inggris dan mata kuliah wajib umum (Bahasa Indonesia, Pancasila, Kewarganegaraan dan Agama)
 - 3) IPK mahasiswa hingga semester VII $\geq 2,76$
 - b. Syarat administrasi: melampirkan KRS
3. Seminar hasil Tugas Akhir bersifat TERTUTUP dan tidak dapat dihadiri oleh mahasiswa lain
4. Seminar hasil Tugas Akhir dilaksanakan dalam waktu 60 menit, dengan alokasi waktu:
 - a. 2,5 menit untuk pembukaan
 - b. 10 menit untuk presentasi
 - c. 45 menit sesi tanya jawab dari penguji (masing-masing penguji 15 menit)
 - d. 2,5 menit untuk penyampaian hasil dan penutup

E. Penilaian dan Pengumuman Seminar Hasil Tugas Akhir

1. Penilaian seminar hasil Tugas Akhir

- a. Penilaian seminar hasil Tugas Akhir dilakukan oleh 3 dosen penguji
- b. Penilaian seminar hasil Tugas Akhir meliputi komponen-komponen: Sistematika dan konsistensi penulisan, metodologi penelitian, hasil penelitian, ketajaman pembahasan, kesinambungan simpulan dan saran, penyajian, kemampuan menjawab pertanyaan dan berargumen terkait penelitiannya (terlampir dalam format penilaian)
- c. Prosedur penilaian:
 - 1) Setiap penguji diwajibkan memberi nilai sesuai dengan objek penilaian yang ditentukan
 - 2) Selisih nilai rata-rata penguji 2,3 terhadap penguji 1 adalah sebesar 0,0 - 0,5 (patokan penilaian dari penguji 1)

2. Pengumuman hasil seminar Tugas Akhir

- a. Pengumuman hasil Seminar Tugas Akhir disampaikan langsung setelah seminar selesai dilakukan, dengan cara mahasiswa dianjurkan keluar ruang seminar terlebih dahulu kemudian tim penguji melakukan diskusi hasil seminar dan pembacaan lulus atau tidaknya mahasiswa teruji oleh penguji. Jika Tugas Akhir masih perlu diperbaiki, predikat kelulusan diberikan pada saat perbaikan selesai dilaksanakan. Perbaikan paling lama 1 minggu terhitung setelah tanggal seminar dilaksanakan.
- b. Kategori hasil seminar hasil Tugas Akhir disesuaikan dengan peraturan yang berlaku.
 - 1) Lulus tanpa revisi
Nilai langsung dapat diumumkan
 - 2) Lulus dengan revisi
Nilai langsung dapat diumumkan
 - 3) Gagal
Diberitahukan kepada mahasiswa secara langsung dan diperkenankan mendaftar lagi untuk mengikuti pada periode berikutnya.
 - 4) Ditunda

Apabila karena suatu alasan tertentu seminar tidak dapat dilanjutkan atau dilaksanakan maka tim penguji dapat memutuskan untuk menunda atau membatalkan seminar (belum ada penilaian).

- c. Nilai seminar hasil Tugas Akhir dicantumkan dalam Kartu Hasil Studi (KHS) dan transkrip nilai sebagai nilai mata kuliah Skripsi/Tugas Akhir.
- d. Mahasiswa bisa dinyatakan mengulang seminar hasil Tugas Akhir apabila mendapatkan salah satu dan/atau kedua indikator dibawah ini:
 - 1) Tidak menguasai isi/data yang disajikan dan terindikasi salah (tidak valid/ketidaktepatan mengolah data)
 - 2) Rata-rata nilai yang diperoleh $< 2,76$
- e. Bagi mahasiswa yang tidak menyelesaikan Tugas Akhir dalam 2 semester maka mahasiswa tersebut wajib melakukan KRS ulang dan harus mengambil data ulang.
- f. Mahasiswa diperbolehkan melakukan seminar ulang Tugas Akhir sejumlah 1 kali.
- g. Tugas Akhir yang mendapat nilai kurang dari batas lulus (2,76) harus ditulis kembali dengan judul lama atau baru dan diuji kembali.
- h. Skor akhir evaluasi Tugas Akhir diperoleh dari hasil rata-rata angka mutu, mulai dari 2,76 - 4,00 dari tim penguji.
- i. Skor akhir ini dialihkan menjadi huruf mutu, sesuai cara penilaian sebagai berikut:
 - 1) Huruf mutu Tugas Akhir adalah huruf mutu yang diperoleh mahasiswa dalam seminar Tugas Akhir.
 - 2) Mahasiswa dinyatakan lulus seminar Tugas Akhir apabila nilai Tugas Akhir sekurang-kurangnya memperoleh huruf mutu B (2,76).
- j. Hasil penilaian yang diberikan oleh tim penguji Tugas Akhir adalah final, artinya apabila ada mahasiswa diharuskan memperbaiki, huruf mutu tidak akan berubah setelah Tugas Akhir tersebut diperbaiki.

F. Pengesahan Tugas Akhir

1. Pengesahan

- a. Pengesahan terhadap Tugas Akhir dilakukan pada saat revisi hasil seminar Tugas Akhir yang dinyatakan telah memenuhi unsur kecukupan dan kelayakan oleh masing-masing pembimbing dan penguji serta sudah ditandatangani oleh

- pembimbing dan penguji menggunakan tinta biru.
- b. Pengesahan hasil Tugas Akhir oleh pembimbing 1 dan pembimbing 2 menggunakan tinta biru.
 - c. Pengesahan hasil Tugas Akhir dan naskah publikasi akan digunakan sebagai bukti telah terpenuhi dan telah dilakukannya tugas akhir oleh mahasiswa dan sebagai bukti persyaratan kelulusan telah terpenuhi.
2. Tugas Akhir yang telah disahkan selanjutnya diserahkan kepada:
- a. Komite Tugas Akhir, pembimbing 1 dan 2 yaitu *softcopy* dalam format word dan pdf (berisi naskah Tugas Akhir lengkap dengan scan lembar pengesahan yang bertandatangan penguji dan naskah publikasi/manuskrip)
 - b. Perpustakaan yaitu *softcopy* dalam format word dan pdf (dalam bentuk CD yang berisi naskah Tugas Akhir lengkap dengan scan lembar pengesahan yang bertandatangan penguji dan naskah publikasi/manuskrip) untuk diunggah ke <http://repository.uhb.ac.id/>, dan *hardcopy* (sesuai ketentuan jilid dari perpustakaan) sebanyak 1 eksemplar untuk koleksi perpustakaan Universitas Harapan Bangsa. Ketentuan file *softcopy* yang dikumpulkan dapat dilihat melalui <https://drive.google.com/file/d/19-nCM-RFxXhcIeh4LIAJZCx5HcMzRgkL/view>

G. Ketentuan Power Point Seminar

Pada pembuatan power point untuk seminar baik proposal maupun hasil harus memperhatikan hal-hal berikut:

1. Logo Kampus Merdeka dan Logo Universitas Harapan Bangsa
Wajib mencantumkan logo Kampus Merdeka dan logo Universitas Harapan Bangsa pada slide judul. Pastikan logo ditempatkan secara proporsional dan tidak mengganggu elemen lain pada slide.
2. Desain Kreatif
 - a) Desain slide harus menarik dan kreatif, tetapi tetap memperhatikan kesederhanaan dan profesionalisme.
 - b) Kombinasikan elemen visual (gambar, grafik, ikon) untuk memperjelas isi presentasi.
3. Tata Letak
 - a) Gunakan tata letak yang terstruktur dengan baik agar informasi mudah dipahami.
 - b) Hindari penggunaan terlalu banyak teks, prioritaskan poin-poin utama.

BAB XIV

KODE ETIK, SANKSI, TATA TERTIB PENYUSUNAN TUGAS AKHIR

A. Kode Etik Penyusunan Tugas Akhir

Kode etik adalah seperangkat norma yang perlu diperhatikan dalam penulisan karya ilmiah. Norma ini berkaitan pengutipan dan perujukan, perijinan terhadap bahan yang digunakan, dan penyebutan sumber data atau informan. Kode etik penyusunan Tugas Akhir Universitas Harapan Bangsa adalah dalam penulisan karya ilmiah penulis harus:

1. Jujur menyebutkan rujukan terhadap bahan atau pikiran yang diambil dari sumber lain
2. Pemakaian bahan atau pikiran dari sumber lain yang tidak disertai rujukan diidentikan dengan pencurian
3. Menghindarkan diri dari perbuatan plagiat
4. Meminta dan mendapat ijin dari pemiliknya bila menggunakan tabel, gambar dan instrumen orang lain
5. Merahasiakan nama sumber atau informan dan atau responden dalam penelitian
6. Memanusiakan manusia sebagai subjek dalam penelitian.
7. Memperlakukan binatang (hewan uji) dengan baik tanpa ada unsur menyakiti binatang (bila dalam penelitian mahasiswa menggunakan binatang percobaan tersebut)
8. Menjunjung harkat dan martabat subjek penelitian
9. Memperhatikan dan menerapkan prinsip *beneficience* bagi subjek penelitian.
10. Menerapkan prinsip adil bagi subjek penelitian.
11. Tidak diperkenankan dengan sengaja dibuatkan sebagian atau seluruh isi Tugas Akhir oleh orang lain.
12. Penulis tidak diperkenankan mempengaruhi atau mengubah atau memalsukan nilai, keterangan/data atau tanda tangan dalam ruang lingkup penyusunan Tugas Akhir.

B. Sanksi

Pemberian sanksi diberikan apabila:

1. Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan Tugas Akhir dalam batas waktu semester yang telah ditentukan, mahasiswa wajib melakukan registrasi semester.
2. Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan Tugas Akhir dalam batas waktu 1 (satu) tahun, maka harus mengikuti proses bimbingan kembali dengan judul Tugas Akhir yang baru.

3. Apabila dalam batas akhir studi (14 semester) mahasiswa tidak dapat menyelesaikan Tugas Akhir, dinyatakan *drop out* (DO) sebagai mahasiswa Universitas Harapan Bangsa.
4. Jika terjadi kecurangan maka akan diambil tindakan sebagai berikut:
 - a. Peringatan keras secara lisan dan atau tertulis
 - b. Pengurangan nilai akhir Tugas Akhir
 - c. Dinyatakan tidak lulus dalam penyusunan Tugas Akhir sehingga harus dilakukan pengulangan pembuatan Tugas Akhir mulai dari awal
 - d. Sanksi lebih lanjut disesuaikan dengan ketentuan institusi.
5. Jika ditemukan adanya permasalahan pemalusan tanda tangan selama proses penyusunan tugas akhir mahasiswa akan diberikan sanksi berupa pembatalan hasil seminar proposal/ hasil dan atau pengambilan data ulang.
6. Jika ditemukan adanya penyusunan tugas akhir menggunakan pihak ke tiga (selain pembimbing dan penguji) yang telah ditugaskan dalam SK Rektor maka, mahasiswa mengulang dalam penyusunan tugas akhir.

C. Tata Tertib

Tata tertib dalam penyusunan Tugas Akhir Universitas Harapan Bangsa adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa berhak mendapatkan bimbingan dari pembimbing yang sudah ditunjuk dari komite Tugas Akhir dan prodi.
2. Mahasiswa harus bersikap baik, sopan dan aktif selama mengikuti bimbingan Tugas Akhir yang dilaksanakannya.
3. Mahasiswa harus menyiapkan materi yang akan dikonsultasikan dan sumber referensi setiap kali bimbingan.
4. Mahasiswa harus memperhatikan masukan dan saran pembimbing dalam menyelesaikan Tugas Akhir setiap kali bimbingan.
5. Mahasiswa harus menemui pembimbing untuk bimbingan sesuai dengan waktu yang telah disepakati, minimal 4 kali bimbingan sebelum seminar proposal Tugas Akhir dan 4 kali bimbingan sebelum seminar hasil Tugas Akhir.
6. Mahasiswa harus membawa buku panduan, sumber referensi, berkas terdahulu dan berkas perbaikan serta buku bimbingan setiap kali bimbingan.
7. Mahasiswa apabila akan dilakukan seminar wajib mendaftar terlebih dahulu dengan menuliskan usulan pendaftaran seminar kepada komite Tugas Akhir.

8. Mahasiswa harus menyelesaikan dan menyerahkan Tugas Akhir sesuai batas waktu yang telah ditentukan institusi, yaitu maksimal 3 hari hingga 1 minggu sebelum seminar.
9. Mahasiswa menyiapkan naskah proposal atau Tugas Akhir (dijilid *soft cover*) sebanyak 4 eksemplar (3 eksemplar untuk 3 dosen penguji dan 1 eksemplar untuk teruji) atau apabila dilakukan proses seminar secara *online* maka mahasiswa wajib mengirimkan naskah proposal atau Tugas Akhir dalam format word/pdf kepada para penguji dengan batas waktu maksimal 3 hari sebelum seminar.
10. Setelah dinyatakan lulus:
 - a. Laporan diperbaiki sesuai saran penguji
 - b. Laporan setelah diperbaiki dan diterima oleh pembimbing kemudian dijilid *Hardcover* dengan kertas buffalo (sesuai warna prodi yang disesuaikan dengan ketentuan perpustakaan).
 - c. Tulisan sampul dan punggung buku sama dengan tulisan pada halaman judul.
 - d. Laporan Tugas Akhir dan naskah publikasi dikumpulkan ke perpustakaan Universitas Harapan Bangsa paling lambat dua minggu setelah dinyatakan lulus, dalam bentuk *softcopy* dan *hardcopy*.
11. Dalam penyusunan Tugas Akhir diharapkan mahasiswa berlaku jujur dan tidak melakukan kecurangan-kecurangan, seperti:
 - a. Plagiat
Sengaja menggunakan kalimat atau karya/laporan ilmiah orang lain sebagai kalimat atau karya sendiri dalam penyusunan Tugas Akhir tanpa mencantumkan sumbernya.
 - b. Penyuaan
Mempengaruhi atau mencoba mempengaruhi dosen pembimbing dan atau penguji dengan cara membujuk, memberi hadiah atau berupa ancaman.
 - c. Pemalsuan
Sengaja atau tidak sengaja, atau tanpa ijin, mengganti atau mengubah/ atau memalsukan nilai, keterangan/ data atau tanda tangan dalam ruang lingkup penyusunan Tugas Akhir
 - d. Pertukangan
Sengaja dibuatkan sebagian atau seluruh isi Tugas Akhir oleh orang lain.

BAB XV

TATA CARA PENULISAN NASKAH PUBLIKASI

A. Ketentuan Cara Penyusunan Naskah Publikasi

Penulisan naskah publikasi dilakukan apabila laporan hasil Tugas Akhir telah dinyatakan memenuhi kelayakan dan kecukupan dari dewan penguji dengan bukti telah diberikan tanda tangan pada lembar pengesahan Tugas Akhir. Naskah publikasi dibuat untuk menyesuaikan UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan tinggi Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah, yang menyampaikan bahwa lulusan sarjana harus mampu dan wajib mempublikasikan hasil tugas akhir atau laporan tugas akhir. Naskah publikasi hasil Tugas Akhir mahasiswa selanjutnya akan dipublikasikan pada :

1. Jurnal Internasional bereputasi
2. Jurnal Internasional berbahasa PBB
3. Prosiding seminar internasional
4. Jurnal Nasional terakreditasi Sinta
5. Jurnal Nasional ber ISSN
6. Prosiding seminar nasional
7. Sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan produk yang di HKI-kan
8. Buku Teknologi Tepat Guna (TTG)
9. Buku ber ISBN
10. Book chapter
11. Repository Universitas Harapan Bangsa

B. Pedoman Umum Penyusunan Naskah Publikasi

Pedoman umum penyusunan naskah publikasi adalah sebagai berikut:

1. Secara format naskah publikasi merujuk pada gaya selingkung dari jurnal yang akan dipilih. Untuk publikasi pada *repository* UHB maka mengikuti gaya selingkung *repository* Universitas Harapan Bangsa
2. Isi dalam naskah publikasi bukan ringkasan Tugas Akhir. Peneliti perlu melakukan parafrasa pada bagian tertentu dari penelitian.

3. Proses penyusunan naskah publikasi melalui proses bimbingan pada pembimbing 1 dan pembimbing 2 minimal 1 kali. Hasil proses bimbingan dilaporkan pada lembar bimbingan
4. File naskah publikasi yang sudah mendapatkan persetujuan dari kedua pembimbing, akan dilakukan pengecekan plagiasi melalui petugas **perpustakaan Universitas Harapan Bangsa**. Petugas akan segera melakukan proses cek plagiasi dengan *software* plagiasi. Cek plagiasi hasil revisi diberikan waktu 3 hari setelah cek plagiasi pertama.
5. Peneliti menyerahkan hasil naskah publikasi dalam bentuk CD kepada program studi, pembimbing dan komite Tugas Akhir apabila dikehendaki.

C. Sistematika Penulisan Naskah Publikasi

Sistematika penulisan naskah publikasi secara umum adalah sama, merujuk pada gaya selingkung dari jurnal yang akan dipilih. Adapun sistematika penulisan naskah publikasi di repository Universitas Harapan Bangsa bisa diakses melalui <https://drive.google.com/file/d/19-nCM-RFxXhcIeh4LlAJZCx5HcMzRgkL/view> atau menghubungi perpustakaan UHB.

LAMPIRAN

- Lampiran 1. [Alur penyusunan Tugas Akhir](#)
- Lampiran 2. [Contoh lembar persetujuan judul](#)
- Lampiran 3. [Contoh halaman judul proposal Tugas Akhir](#)
- Lampiran 4. [Contoh halaman judul Tugas Akhir](#)
- Lampiran 5. [Contoh lembar persetujuan proposal Tugas Akhir](#)
- Lampiran 6. [Contoh lembar persetujuan Tugas Akhir](#)
- Lampiran 7. [Contoh halaman pengesahan proposal Tugas Akhir](#)
- Lampiran 8. [Contoh halaman pengesahan Tugas Akhir](#)
- Lampiran 9. [Contoh lembar pengesahan naskah publikasi](#)
- Lampiran 10. [Contoh halaman abstrak Tugas Akhir](#)
- Lampiran 11. [Contoh halaman abstract Tugas Akhir](#)
- Lampiran 12. [Contoh halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir](#)
- Lampiran 13. [Contoh halaman daftar isi](#)
- Lampiran 14. [Contoh halaman daftar tabel](#)
- Lampiran 15. [Contoh halaman daftar gambar](#)
- Lampiran 16. [Contoh halaman daftar lampiran](#)
- Lampiran 17. [Contoh halaman daftar lambang dan singkatan](#)
- Lampiran 18. [Contoh kerangka teori](#)
- Lampiran 19. [Contoh kerangka konsep](#)
- Lampiran 20. [Contoh lembar penjelasan penelitian](#)
- Lampiran 21. [Contoh lampiran menjadi responden \(informed consent\)](#)
- Lampiran 22. [Contoh lembar kesediaan persetujuan publikasi artikel ilmiah ke repository Universitas Harapan Bangsa atau di jurnal nasional ber-ISSN](#)
- Lampiran 23. [Format penilaian bimbingan proposal Tugas Akhir](#)
- Lampiran 24. [Format penilaian bimbingan hasil Tugas Akhir](#)
- Lampiran 25. [Formulir protokol etik penelitian kesehatan pada komisi etik UHB](#)
- Lampiran 26. [Format penilaian Tugas Akhir Skripsi](#)
- Lampiran 27. [Format penilaian seminar proposal Tugas Akhir KTI](#)
- Lampiran 28. [Pedoman Penilaian Tugas Akhir Teknologi Tepat Guna](#)
- Lampiran 29. [Pedoman Penilaian Tugas Akhir Program Mahasiswa Wirausaha \(PMW\)](#)
- Lampiran 30. [Pedoman Penilaian Tugas Akhir Magang](#)
- Lampiran 31. [Pedoman Penilaian Tugas Akhir Pengabdian kepada Masyarakat \(PkM\)](#)
- Lampiran 32. [Pedoman Penilaian Tugas Akhir Artikel Publikasi](#)
- Lampiran 33. [Pedoman Penilaian Tugas Akhir Berkelompok](#)